



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BADAN STANDAR, KURIKULUM, DAN ASESMEN PENDIDIKAN
PUSAT PERBUKUAN



KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA
2022

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Moh. Ghozali
Erwin Wasti
2022

SD/MI KELAS III

Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia
Dilindungi Undang-Undang

Disclaimer: Buku ini disiapkan oleh Pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi serta Kementerian Agama. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
untuk SD/MI Kelas III

Penulis

Moh. Ghozali
Erwin Wasti

Penelaah

Akh. Muzakki
Feisal Ghozaly

Penyelia/Penyelaras

Supriyatno
Rohmat Mulyana Sapdi
E. Oos M. Anwas
Chundasah
Maharani Prananingrum

Ilustrator

M. Syaifuddin Ifoed

Editor

Biltiser Bachtiar

Desainer

Nuryono Hadi

Penerbit

Pusat Perbukuan
Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Kompleks Kemdikbudristek Jalan RS. Fatmawati, Cipete, Jakarta Selatan
<https://buku.kemdikbud.go.id>

Cetakan Pertama, 2021

ISBN 978-602-244-423-7 (Jilid Lengkap)

ISBN 978-602-244-670-5 (Jilid 3)

Isi buku ini menggunakan huruf Mulish, 16/22 pt. Vernon Adams, Cyreal, Jacques Le Bailly.
xviii, 262 hlm.: 21 x 29,7 cm.




Kata Pengantar

Pusat Perbukuan; Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan; Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi memiliki tugas dan fungsi mengembangkan buku pendidikan pada satuan Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah. Buku yang dikembangkan saat ini mengacu pada Kurikulum Merdeka, dimana kurikulum ini memberikan keleluasaan bagi satuan/program pendidikan dalam mengembangkan potensi dan karakteristik yang dimiliki oleh peserta didik. Pemerintah dalam hal ini Pusat Perbukuan mendukung implementasi Kurikulum Merdeka di satuan pendidikan Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah dengan mengembangkan Buku Teks Utama.

Buku teks utama merupakan salah satu sumber belajar utama untuk digunakan pada satuan pendidikan. Adapun acuan penyusunan buku teks utama adalah Capaian Pembelajaran PAUD, SD, SMP, SMA, SDLB, SMPLB, dan SMALB pada Program Sekolah Penggerak yang ditetapkan melalui Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Nomor 028/H/KU/2021 Tanggal 9 Juli 2021. Penyusunan Buku Teks Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti ini terselenggara atas kerja sama antara Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Nomor: 57/IX/PKS/2020) dengan Kementerian Agama (Nomor: 5341 TAHUN 2020). Sajian buku dirancang dalam bentuk berbagai aktivitas pembelajaran untuk mencapai kompetensi dalam Capaian Pembelajaran tersebut. Buku ini digunakan pada satuan pendidikan pelaksana implementasi Kurikulum Merdeka.

Sebagai dokumen hidup, buku ini tentu dapat diperbaiki dan disesuaikan dengan kebutuhan serta perkembangan keilmuan dan teknologi. Oleh karena itu, saran dan masukan dari para guru, peserta didik, orang tua, dan masyarakat sangat dibutuhkan untuk pengembangan buku ini di masa yang akan datang.



Pada kesempatan ini, Pusat Perbukuan menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan buku ini, mulai dari penulis, penelaah, editor, ilustrator, desainer, dan kontributor terkait lainnya. Semoga buku ini dapat bermanfaat khususnya bagi peserta didik dan guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

Jakarta, Juni 2022
Kepala Pusat,

Supriyatno
NIP 19680405 198812 1 001





Kata Pengantar

Puji syukur kepada Allah Swt., bahwa penulisan Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti hasil kerjasama antara Kementerian Agama dengan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Buku ini disusun sebagai upaya untuk menyiapkan peserta didik agar menjadi insan yang religius dan berbudi pekerti sebagaimana diamanatkan pada Pasal 3 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa tujuan pendidikan adalah berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.


Untuk mencapai sasaran di atas, maka sudah selayaknya kita mendukung Visi dan Misi Presiden untuk mewujudkan Indonesia Maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terbentuknya Pelajar Pancasila.

Pelajar Pancasila adalah perwujudan pelajar Indonesia sebagai pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, dengan enam ciri utama, yaitu beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.

Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti ini disusun sesuai dengan Peta Jalan Pendidikan Nasional 2020–2035 bahwa peningkatan kualitas pendidikan nasional dilakukan dengan memperbaiki kurikulum nasional, pedagogi, dan penilaian.

Materi yang diajarkan dalam buku ini sejalan dengan upaya untuk pengembangan peserta didik, yaitu nilai-nilai dan ajaran Islam yang sangat mulia dan luhur untuk dijadikan suatu *habbit* dalam penanaman sikap, memperluas wawasan dan pengetahuan, serta mengembangkan keterampilan peserta didik agar menjadi muslim yang *kaaffah*.

Buku ini juga menghadirkan nilai-nilai moderasi beragama yang perlu diserap oleh peserta didik. Penguatan moderasi beragama di Indonesia saat ini penting



dilakukan karena bangsa Indonesia adalah bangsa yang majemuk dengan bermacam suku, bahasa, budaya dan agama. Indonesia merupakan negara yang memandang penting nilai-nilai agama, walaupun bukan merupakan suatu negara yang berdasarkan pada agama tertentu.

Moderasi beragama penting untuk digaungkan dalam konteks global di mana agama menjadi bagian penting dalam perwujudan peradaban dunia yang bermartabat. Moderasi beragama diperlukan sebagai upaya untuk senantiasa menjaga agar tafsir dan pemahaman terhadap agama tetap sesuai dengan koridor berbangsa dan bernegara sehingga tidak memunculkan cara beragama yang ekstrim.

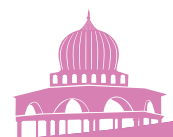
Kementerian Agama dalam kesempatan ini menyampaikan apresiasi yang tinggi kepada Pusat Kurikulum dan Perbukuan yang telah bekerja dengan sungguh-sungguh bersama Tim Penulis dalam menyiapkan buku ini.

Semoga buku ini menjadi sesuatu yang bermakna bagi masa depan anak-anak bangsa. Amin.

Jakarta, Juni 2021

Direktur Pendidikan Agama Islam

Dr. Rohmat Mulyana Sapdi



Prakata

حَمْدًا وَشُكْرًا لِلَّهِ صَلَاةً وَسَلَامًا عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ رَسُولِ اللَّهِ الْمَبْعُوثِ
رَحْمَةً لِلْعَالَمِينَ بِإِرَادَةِ اللَّهِ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَالسَّالِكِينَ عَلَى نَهْجِهِ
إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ


Anak-anakku, akhlak yang mulia adalah misi Nabi Muhammad saw. yang utama. Untuk itu, capain pembelajaran utama yang seharusnya kalian peroleh adalah akhlak yang mulia. Akhlak mulia sebagai dasar kita berhubungan dengan Allah Swt., dengan sesama manusia, dan dengan lingkungan alam semesta. Akhlak mulia juga yang mendasari kita berhubungan dengan negara dan dunia. Akhlak mulialah modal utama setiap manusia dalam menjalani kehidupan.

Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti ini disusun sebagai sumber belajar dan wahana untuk mencapai akhlak yang mulia tersebut. Capaian itu tersajikan melalui 5 (lima) elemen. Meliputi elemen Al-Qur'an Hadis, akidah, akhlak, fikih, dan sejarah peradaban Islam. Kelima elemen tersebut tersajikan menjadi 10 (sepuluh) bab. 5 (lima) bab semester gasal dan 5 (lima) bab semester genap. Untuk membantu tagihan tujuan pembelajaran, disajikan uji kompetensi di setiap bab, dan penilaian akhir semester gasal dan genap.

Sajian buku di setiap bab dilengkapi dengan tujuan pembelajaran dan beberapa rubrik. Rubrik “Ayo Tebak” untuk membiasakan kalian berpikir kritis, kreatif, bekerja sama, dan berkomunikasi yang merupakan kompetensi abad 21. Rubrik “Aktivitasku” dan “Aktivitas Kelompokku” untuk membiasakan kalian belajar dengan aktif secara individu dan kelompok. Rubrik “Sikapku” diharapkan membentuk sikap tertentu yang dimunculkan sebagai dampak dari materi pembelajaran. Rubrik “Tekadku” untuk membangkitkan tekad kuat kalian melakukan kebaikan. Rubrik “Kisah Teladan” menampilkan kisah untuk diambil hikmah keteladanannya.

Buku ini juga dilengkapi dengan Rubrik “Ayo Menyanyi/Bersenandung, Ayo Bertepuk, Ayo Berpantun/Berpuisi, dan Ayo Bermain” disajikan sebagai





ice breaking untuk belajar secara menyenangkan. Rubrik “Tadabbur” untuk membangun wawasan moderasi beragama, penanaman nilai Profil Pelajar Pancasila (pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai nilai-nilai Pancasila), dan Penguatan Pendidikan Karakter. Rubrik “Rangkuman” sebagai refleksi dan penguatan materi. Rubrik “Aktivitasku di Rumah” sebagai bentuk tugas terpadu dan wahana komunikasi antara kalian, guru, dan orang tua. Rubrik “Kuuji Kemampuanku” disajikan untuk menagih kompetensi Pengetahuan. Rubrik “Pengayaan” disajikan untuk menambah pengetahuan dan meningkatkan wawasan keilmuan.

Desain materi dalam buku ini juga diupayakan sempurna karena memuat fakta, konsep, prosedur, dan metakognitif agar kalian memperoleh pengetahuan yang utuh. Pengetahuan yang utuh sangat dibutuhkan agar tidak terjadi ketimpangan pengetahuan. Ketimpangan pengetahuan juga dapat disebabkan oleh belajar yang tidak tuntas. Karena itu, mempelajari buku ini harus tuntas agar memperoleh pengalaman pembelajaran yang mumpuni dan komprehensif.

Sesempurna apapun, buku ini hanyalah sebagai pemantik keilmuan. Kalian sebagai pelajar harus memperbanyak literasi dari berbagai sumber belajar. Sumber belajar yang dapat kalian peroleh dari alam, lingkungan, guru, dan orang tua. Memperhatikan dan mengikuti arahan dari guru dan orang tua kalian merupakan sumber dan cara belajar yang sangat penting. Dari merekalah kita dapatkan keberkahan dalam kehidupan. Dari mereka juga kita dapat menjadi manusia yang berakhlak mulia.

Penulis sudah berusaha memaparkan seluruh ide dan kemampuan dalam buku ini. Walau demikian, tentu masih banyak terdapat kekurangan. Saran, masukan, dan ide cerdas yang elegan dari semua pihak sangat penulis harapkan. Akhirnya, Penulis memohon hidayah, taufik, dan inayah Allah Swt. semoga buku ini menjadi buku yang bermakna. Buku yang menjadi bagian terpenting dalam mengantarkan anak bangsa berakhlak mulia, dan bermanfaat dunia akhirat bagi kita semua. *Āmīn*

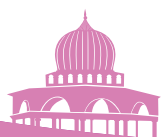
Jakarta, Desember 2020

Penulis



Daftar Isi

Kata Pengantar	iii
Kata Pengantar	v
Prakata	vii
Daftar Isi	ix
Petunjuk Penggunaan Buku	xii
Pedoman Transliterasi	xiv
Panduan Pelafalan Transliterasi	xvii
Bab I Asyiknya Belajar Surah Al-'Alaq	1
A. Membaca QS. Al-'Alaq Ayat 1-5	4
B. Mengetahui Hukum Bacaan Qalqalah	7
C. Menulis QS. Al-'Alaq Ayat 1-5	9
D. Menghafal QS. Al-'Alaq Ayat 1-5	11
E. Pesan Pokok QS. Al-'Alaq Ayat 1-5	13
Bab II Ayo Mengetahui Tuhan Kita	25
Sifat Wajib Allah Swt.....	28
A. Pengertian Sifat Wajib Allah Swt.	28
B. Menghafal Sifat Wajib Allah Swt.	33
C. Menghayati Sifat Wajib Allah Swt. dalam Kehidupan Sehari-hari.....	35
Sifat Mustahil Allah Swt.	39
A. Pengertian Sifat Mustahil Allah Swt.	39
B. Menghafal Sifat Mustahil Allah Swt.	42
C. Menghayati Sifat Mustahil Allah Swt. dalam Kehidupan Sehari-hari.....	43
Sifat Jaiz Allah Swt.	46
A. Pengertian Sifat Jaiz Allah Swt.	46
B. Menghafal Sifat Jaiz Allah Swt.	46
C. Menghayati Sifat Jaiz Allah Swt. dalam Kehidupan Sehari-hari.....	46
Ayo Mengetahui Allah Swt. Melalui Asmaulhusna	47
A. Asmaulhusna Al-Wahhāb	49
B. Asmaulhusna Al-Kabīr	52



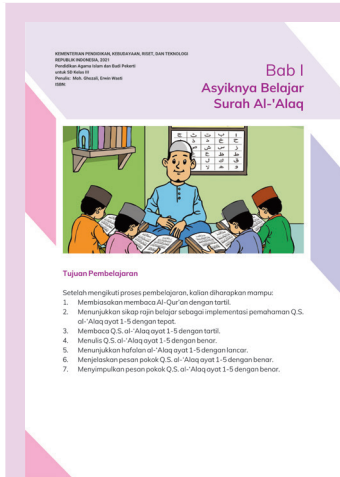
Bab III Perilaku Terpuji Adalah Kepribadianku	61
A. Berbakti Kepada Orang Tua	66
B. Berbakti Kepada Guru	73
C. Menghormati Orang Lain	79
Bab IV Aku Bangga Mampu Berpuasa	89
A. Ketentuan Puasa	94
B. Hikmah Puasa	100
Bab V Aku Suka Belajar Sejarah Islam	109
A. Arab Pra-Islam	113
B. Kisah Nabi Muhammad saw.	116
C. Ayo Melantunkan Selawat, Sya'ir atau Qasidah	122
Bab VI Senangnya Belajar Hadis	137
A. Membaca Hadis Salat Berjemaah	141
B. Menulis Hadis Salat Berjemaah	142
C. Menghafal Hadis Salat Berjemaah	145
D. Pesan Pokok Hadis Salat Berjemaah	147
E. Praktik Salat Berjemaah	149
Bab VII Ayo Beriman Kepada Kitab-Kitab Allah Swt.	157
A. Pengertian Iman Kepada Kitab-Kitab Allah Swt.	160
B. Kitab-Kitab Allah Swt. yang Wajib Diimani	161
C. Dalil Iman Kepada Kitab-Kitab Allah Swt.	163
D. Cara Iman Kepada Kitab-Kitab Allah Swt.	165
E. Ciri-Ciri Orang yang Beriman Kepada Kitab-Kitab Allah Swt.	167
F. Manfaat Orang yang Beriman Kepada Kitab-Kitab Allah Swt.	168
G. Akibat Tidak Menghayati Iman Kepada Kitab-Kitab Allah Swt.	169
Bab VIII Aku Senang Berkalimah Ṭayyibah	179
A. <i>Subhānallāh</i>	183
B. <i>Māsyāallāh</i>	184
C. <i>Insyāallāh</i>	188
D. <i>Allahu Akbar</i>	190
E. Menulis Kalimah Ṭayyibah <i>Subhanallah, Masyaallah, Insyallah,</i> dan <i>Allahu Akbar</i>	192



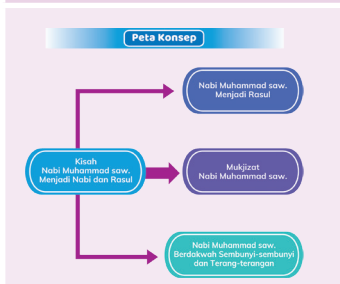
Bab IX Senangnya Salat Rawātib	199
A. Salat Rawātib	203
B. Macam-Macam Salat Rawātib	206
C. Hikmah Salat Rawātib	210
D. Ayo Praktikkan Salat Rawātib	213
Bab X Nabi Muhammad saw. Rasulku	227
A. Nabi Muhammad saw. Menjadi Rasul	230
B. Nabi Muhammad saw. Mulai Berdakwah	235
C. Mukjizat Nabi Muhammad saw.	238
Glosarium	249
Daftar Pustaka	252
Profil Penulis	255
Profil Penulis	256
Profil Penelaah	257
Profil Penelaah	258
Profil Ilustrator	260
Profil Editor	261
Profil Desainer	262



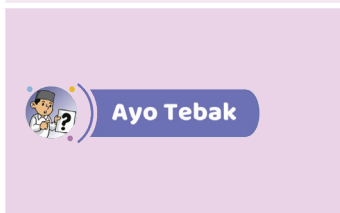
Petunjuk Penggunaan Buku



Tujuan Pembelajaran adalah tujuan yang harus kalian capai dalam proses pembelajaran dalam satu bab.



Peta Konsep adalah struktur yang menyatakan hubungan konsep materi mata pelajaran yang akan dipelajari.



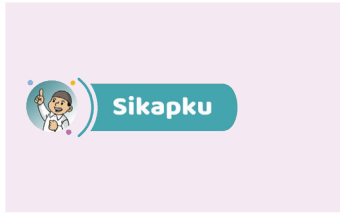
Ayo Tebak merupakan kegiatan untuk membiasakan kalian berpikir kritis, kreatif, bekerja sama, dan berkomunikasi yang merupakan kompetensi abad 21.



Aktivitasku merupakan kegiatan atau tugas yang harus diselesaikan oleh setiap peserta didik.














Aktivitas Kelompokku merupakan kegiatan untuk membiasakan kalian belajar dengan aktif secara individu dan kelompok.



Sikapku merupakan kegiatan refleksi yang diharapkan membentuk sikap tertentu yang dimunculkan sebagai dampak dari materi pembelajaran.



 Tekadku	<p>Tekadku adalah kegiatan untuk membangkitkan tekad kuat kalian melakukan kebaikan setelah mengikuti kegiatan pembelajaran.</p>
 Kisah Teladan	<p>Kisah Teladan; bagian ini menampilkan kisah untuk diambil hikmah keteladanannya.</p>
 Ayo Menyanyi  Ayo Bersenandung  Ayo Bertepuk  Ayo Berpantun	<p>Ayo Menyanyi/Bersenandung, Ayo Bertepuk, dan Ayo Berpantun; rubrik ini disajikan sebagai <i>ice breaking</i> untuk belajar secara menyenangkan.</p>
 Tadabbur	<p>Tadabbur adalah rubrik yang akan menuntun kalian untuk membangun wawasan moderasi beragama, penanaman nilai Profil Pelajar Pancasila (pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai nilai-nilai Pancasila), dan Penguatan Pendidikan Karakter.</p>
 Rangkuman	<p>Rangkuman merupakan rubrik sebagai refleksi dan penguatan materi dalam satu bab.</p>
 Aktivitasku di Rumah	<p>Aktivitasku Di Rumah adalah kegiatan sebagai bentuk tugas terpadu dan wahana komunikasi antara kalian, guru, dan orang tua.</p>
 Kuuji Kemampuanku	<p>Kuuji Kemampuanku adalah kegiatan yang disajikan untuk menagih kompetensi pengetahuan.</p>
 Pengayaan	<p>Pengayaan adalah kegiatan tindak lanjut untuk memperdalam dan memperluas materi pelajaran.</p>

Pedoman Transliterasi

Berikut ini adalah pedoman transliterasi yang diberlakukan berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543 b/u/1987.

A. Penulisan Huruf (Konsonan)

No	Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
1	ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
2	ب	Ba	B	Be
3	ت	Ta	T	Te
4	ث	Ṣa	Ṣ	Es (dengan titik di atas)
5	ج	Jim	J	Je
6	ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
7	خ	Kha	KH	Ka dan Ha
8	د	Dal	D	De
9	ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
10	ر	Ra	R	Er
11	ز	Zai	Z	Zet
12	س	Sin	S	Es
13	ش	Syin	Sy	Es dan ye
14	ص	Ṣad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
15	ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)



No	Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
16	ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
17	ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
18	ع	'Ain	'	Apostrof terbalik
19	غ	Gain	G	Ge
20	ف	Fa	F	Ef
21	ق	Qof	Q	Qi
22	ك	Kaf	K	Ka
23	ل	Lam	L	El
24	م	Mim	M	Em
25	ن	Nun	N	En
26	و	Wau	W	We
27	هـ	Ha	H	Ha
28	ء	Hamzah	—'	Apostrof
29	ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal Pendek

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	<i>Faṭḥah</i>	A	A
ـِ	<i>Kasrah</i>	I	I
ـُ	<i>Ḍhamah</i>	U	U



Contoh:

كَتَبَ : *kataba*

بِرَبِّ : *birabbi*

يُوسُوسُ : *yuwaswisu*

C. Vokal Panjang

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>Fatḥah dan alif</i>	ā	a dan garis di atas
يَ	<i>Kasrah dan ya</i>	ī	i dan garis di atas
وُ	<i>Ḍhamah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَالِكٍ : *māliki*

سَجِيْلٍ : *sijjīlin*

يُوْلَدُ : *yūlad*

D. Diftong

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ	<i>Fatḥah dan ya</i>	ai	a dan i
وَ	<i>Fatḥah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

أَرَاءَيْتَ : *arā'aita*

سَوْفَ : *saufa*



Panduan Pelafalan Transliterasi

Panduan pelafalan transliterasi ini adalah panduan yang diberikan kepada pengguna buku, khususnya peserta didik agar dapat melafalkan (lisan) lambang bunyi huruf Arab yang telah ditransliterasikan dengan benar sesuai bunyi aslinya.

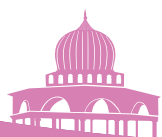
Berikut adalah beberapa ketentuan cara pelafalan transliterasi:

1. Perhatikan beberapa huruf Arab yang fonemnya tidak ada padanannya di dalam bahasa Indonesia, seperti huruf-huruf berikut.

No.	Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Pelafalan
1	ث	Ṡa	Ṡ	Ts
2	ح	Ḥa	Ḥ	Ch
3	خ	Kha	Kh	Kh
4	ذ	Ḍal	Ḍ	Dz
5	ش	Syin	Sy	Sy
6	ص	Ṣad	Ṣ	Sh
7	ض	Ḍad	Ḍ	DI
8	ط	Ṭa	Ṭ	Th
9	ظ	Ẓa	Ẓ	Dh
10	غ	Gain	G	Gh

Keterangan: dalam pelafalannya tetap membutuhkan contoh dan bimbingan dari guru.

2. Transliterasi dengan vokal panjang pelafalannya pun ikut panjang. Contoh: *māliki* dilafalkan *maaliki*.



3. Kata yang mengandung lam *jalālah* (kata Allah)
- Ketika sebelum kata Allah berharakat *kasrah* (_____), maka kata Allah akan tetap berbunyi sesuai tulisannya. Contoh: *bismillāhi* dilafalkan sama *bismillaahi*.
 - Adapun ketika sebelum kata Allah berharakat *fathah* dan *ḍhamah*, maka kata Allah akan berbunyi berbeda dengan tulisannya. Contoh: *Allāhu Akbar* dilafalkan *Alloohu Akbar*.
4. Ada 8 huruf Arab yang fonemnya ketika berharakat fathah tidak dibaca “a”, tetapi “o”. Huruf-huruf tersebut adalah:

خ	Kho	ر	Ro	ص	Sho	ض	Dlo
ط	Tho	ظ	Dho	غ	Gho	ق	Qo

Contoh:

Rabbika berbunyi *Robbika*

Khalaqa berbunyi *Kholaqa*

Al-Khāliq berbunyi *Al-Khooliq*

Kasrah berbunyi *Kasroh*

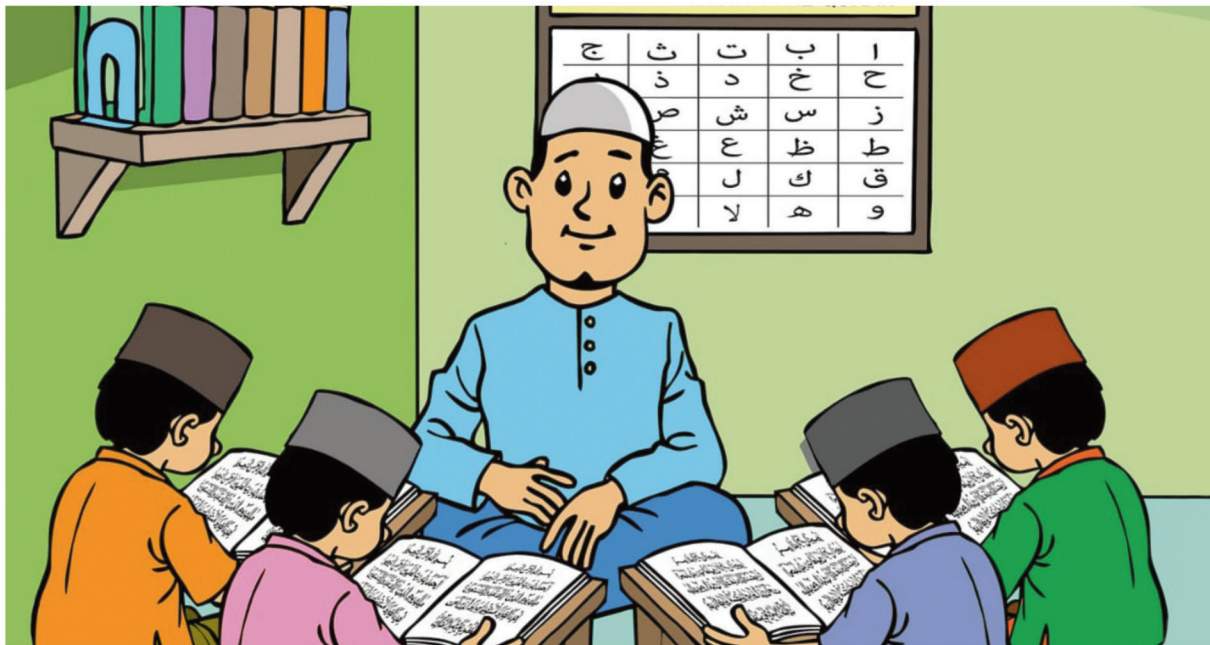
Al-'Aṣr berbunyi *Al-'Ashr*

Ṣalāt berbunyi *Sholaat*



Bab I

Asyiknya Belajar Surah Al-'Alaq



Tujuan Pembelajaran

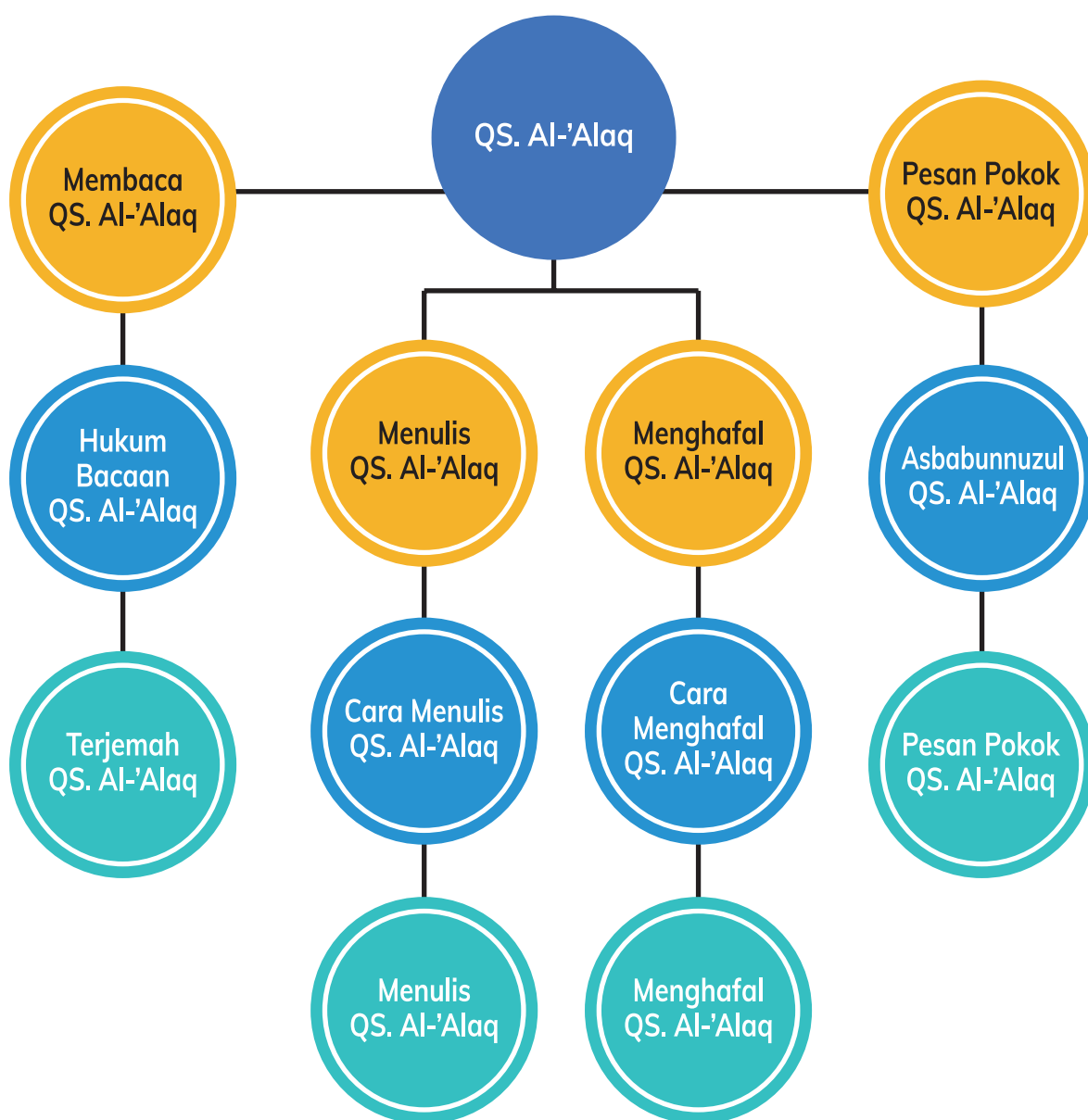
Setelah mengikuti proses pembelajaran, kalian diharapkan mampu:

1. Membiasakan membaca Al-Qur'an dengan tartil.
2. Menunjukkan sikap rajin belajar sebagai implementasi pemahaman QS. al-'Alaq ayat 1-5 dengan tepat.
3. Membaca QS. al-'Alaq ayat 1-5 dengan tartil.
4. Menulis QS. al-'Alaq ayat 1-5 dengan benar.
5. Menunjukkan hafalan al-'Alaq ayat 1-5 dengan lancar.
6. Menjelaskan pesan pokok QS. al-'Alaq ayat 1-5 dengan benar.
7. Menyimpulkan pesan pokok QS. al-'Alaq ayat 1-5 dengan benar.

Anak-anakku, siapa di antara kalian yang terbiasa membaca QS. al-'Alaq ayat 1-5? Coba lafalkan!

Baik. Kali ini kita memang akan belajar QS. al-'Alaq. Agar mengetahui apa saja yang kita pelajari, perhatikan peta konsep berikut ini!

Peta Konsep

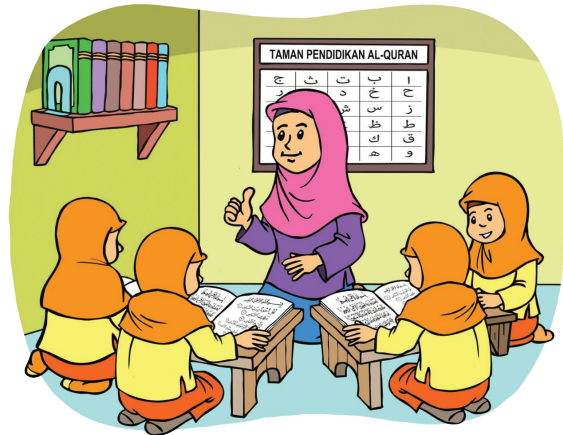


بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ayo perhatikan gambar berikut ini!



Gambar 1.1 Beberapa Anak Laki-laki Mengaji



Gambar 1.2 Beberapa Anak Perempuan Mengaji

Apakah kalian memiliki pengalaman mengaji sebagaimana gambar?

Bagaimana kalian mengaji?

Sudah mampukah kalian membaca Al-Qur'an dengan tartil?



Ayo Tebak

Cermati ayat Al-Qur'an dari beberapa surah pendek berikut!

1

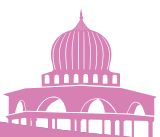
مَلِكِ النَّاسِ لَا

2

اللَّهُ الصَّمَدُ ج

3

الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ لَا



4

اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ لَا

5

مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ لَا

Nah, ayo tebak-tebakan dengan teman kalian!

1. Nomor berapakah yang termasuk surah al-'Alaq?
2. Nomor yang lainnya surah apa saja?

Sebelum belajar membaca, ayo ikuti penjelasan berikut!

Al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam. Al-Qur'an menjadi pedoman hidup kita. Kita harus mempelajarinya dengan benar. Kita belajar Al-Qur'an agar memahaminya. Kita juga harus mengamalkannya.

Kita akan belajar membaca, menulis, dan menghafal QS. al-'Alaq. Kita juga belajar memahami pesan pokoknya.

A. Membaca QS. Al-'Alaq Ayat 1-5

Ayo membaca QS. al-'Alaq!

Kita awali dengan membaca basmalah.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Perhatikan cara guru kalian melafalkan surah al-'Alaq!
Cermati pula tajwidnya sambil memperhatikan tulisannya!



Ayat satu

۱ اِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

Perhatikan dengan seksama bunyi huruf *qāf*! Baik yang dimatikan karena sukun maupun karena waqaf.

Ayat dua

۲ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ

Perhatikan pelafalan *nūn* (ن) sukun bertemu dengan *sīn* (س), maupun *nūn* (ن) sukun bertemu dengan *'aīn* (ع).

Ayat tiga

۳ اِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ

Makhraj huruf *qāf* (ق) adalah pangkal lidah bagian dalam. Makhraj huruf *kāf* (ك) adalah pangkal lidah agak depan.

Ayat empat

۴ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ

Panjang bacaan dua harakah atau dua ketukan ←

Ayat lima

۵ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Panjang bacaan dua harakah ←



Aktivitasku

Aku membaca surah al-'Alaq dengan lancar dan tartil.





Aktivitas Kelompokku

Setiap anggota kelompokku bergantian membaca surah al-'Alaq ayat 1-5 dan saling menyimak untuk membetulkan apabila terjadi kesalahan.



Ayo Praktikkan

Praktikkan bacaan surah al-'Alaq ayat 1-5 di depan kelas secara bergantian.



Kosakata / Mufradat

Terjemahan	Kosakata / مُفْرَدَاتُ
Bacalah	اقْرَأْ
Dia telah menciptakan manusia	خَلَقَ الْإِنْسَانَ
Dari segumpal darah	مِنْ عَلَقٍ
Yang mengajar (manusia)	الَّذِي عَلَّمَ
Dengan pena	بِالْقَلَمِ



B. Mengenal Hukum Bacaan Qalqalah

Anak-anakku, adakah yang mengetahui apa itu bacaan qalqalah?



Ayo Tebak

Cermati potongan ayat berikut!



Menurut kalian, manakah yang termasuk bacaan qalqalah? Ya, qalqalah itu bagian dari ilmu tajwid. Lebih jelasnya ikuti penjelasan berikut:

1. Pengertian Qalqalah

Qalqalah berarti getaran suara. Getaran yang dilambangkan oleh huruf *qāf*, *ṭā*, *bā'*, *jīm*, dan *dāl* yang bersukun atau berhenti karena waqaf.

Huruf qalqalah ada 5, yaitu ق , ط , ب , ج , dan د .

Bisa diingat dengan قَطْبُجَدِ

2. Macam-macam Qalqalah

Qalqalah ada dua macam, yaitu qalqalah sugra dan qalqalah kubra.



Qalqalah sugra yaitu apabila huruf qalqalah itu asli disukun atau mati.

Contoh:

فَلْيَدْعُ الرَّجْعِيَّ ، لِيَطْنِيَّ ، اِقْرَأْ ، وَاقْتَرِبْ

Cara membacanya dengan memantulkan suara agak ringan. Harus bergerak dan berbunyi seperti membalik.

Qalqalah kubra yaitu apabila huruf qalqalah itu mati karena waqaf.

Contoh:

الْعُقَدِ ، وَقَبِ ، الْفَلَقِ ، الصِّرَاطِ ، الْبُرُوجِ

Cara membacanya lebih jelas daripada qalqalah sugra.



Tugasku

Aku mencari contoh lain dari ayat Al-Qur'an yang termasuk hukum bacaan qalqalah.



Ayo Menyanyi

Ayo Belajar Al-Qur'an

(Nada: Di Langit Ada Matahari oleh Nasyida Ria)



Aku anak Islam sejati, selalu belajar mengaji
Aku anak Islam sejati, selalu belajar mengaji
Kitab suciku Al-Qur'an, penerang kegelapan
Pedoman pemeluk Islam



Di sekolah aku mengaji, dibimbing guru PAI
Di sekolah aku mengaji, dibimbing guru PAI
Pedomanku Al-Qur'an, pembawa kebenaran
Petunjuk jalan keselamatan

Aku anak Islam sejati, selalu belajar mengaji
Aku anak Islam sejati, selalu belajar mengaji
Kitab suciku Al-Qur'an, penerang kegelapan
Pedoman pemeluk Islam

Di sekolah aku mengaji, dibimbing guru PAI
Di sekolah aku mengaji, dibimbing guru PAI
Pedomanku Al-Qur'an, pembawa kebenaran
Petunjuk jalan keselamatan

Oleh Moh. Ghozali

C. Menulis QS. Al-'Alaq Ayat 1-5



Ayo Tebak

Amati tulisan berikut!

1	بِالْقَلَمِ عَلَّمَ الَّذِي	2	الَّذِي عَلَّمَ بِ الْقَلَمِ
3	الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ	4	الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ

1. Nomor berapakah yang benar cara penulisannya?
2. Mengapa yang lain kalian anggap salah? Berilah alasan!

Pernahkah kalian menulis ayat Al-Qur'an?

Sudah benarkah tulisannya?



Agar lebih baik lagi, ingatlah beberapa cara berikut:

- Menulis dari arah kanan ke kiri.
- Ada yang dapat disambung, ada juga yang tidak dapat disambung.
- Ada yang di atas garis dan ada yang di atas garis yang menjulur ke bawah.
- Cermati dengan seksama QS. al-'Alaq ayat 1-5 agar tidak ada yang tertinggal!

Sekarang, salinlah surah al-'Alaq ayat 1-5 berikut! Salin di bawahnya!

اِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ١

خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ٢

اِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ٣



الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ

٤

عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

٥



Tekadku

Bismillah, aku pasti bisa menulis surah al-'Alaq ayat 1-5 dengan benar.



Ayo Berlatih

Tuliskan surah al-'Alaq ayat 1-5 di buku tulis kalian dengan tanpa garis pemandu!

D. Menghafal QS. Al-'Alaq Ayat 1-5

Kalian punya pengalaman menghafalkan Al-Qur'an?
Siapakah yang sudah hafal surah al-'Alaq ayat 1-5?

Menghafal itu memerlukan cara agar mudah melakukannya. Kalian perhatikan langkah-langkah berikut:



- Bacalah dengan teliti agar tidak terjadi kesalahan.
- Bacalah ayat per ayat secara berulang-ulang.
- Bacalah dari ayat pertama sampai ayat terakhir.
- Ulangi dan ulangi lagi sampai kalian benar-benar hafal.

Mudah kan caranya?

Ayo menghafal QS. al-'Alaq 1-5 ayat 1-5 dengan benar!
Kalian usahakan hafal beserta terjemahnya!

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾

- Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan,*

خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾

- Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah,*

اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾

- Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Mahamulia,*

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾

- Yang mengajar (manusia) dengan pena,*

عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

- Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.*





Tugasku

Aku memperlancar hafalan QS. al-'Alaq ayat 1-5.



Aktivitas Kelompokku

Anggota kelompokku saling menunjukkan hafalan QS. al-'Alaq ayat 1-5 secara bergantian. Apabila yang satu menunjukkan hafalan, maka yang lain menyimak dengan seksama.

E. Pesan Pokok QS. Al-'Alaq Ayat 1-5

1. Asbabunnuzul QS. Al-'Alaq Ayat 1-5

Ayo amati gambar berikut!



Gambar 1.3 Ilustrasi Gambar Gua Hira Tempat Nabi Muhammad Berkhalwat



Pernahkah kalian masuk ke Gua Hira?

Bacalah penjelasan berikut!

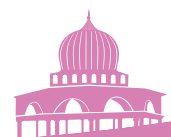
Sebab QS. al-'Alaq ayat 1-5 turun adalah nabi berkhalwat di gua Hira. Berkhalwat adalah mengasingkan diri dari keramaian.

Saat itu Nabi Muhammad saw. didatangi Malaikat Jibril. Ia berkata, “Bacalah”! Nabi menjawab, “Saya tidak bisa membaca”. Lalu Malaikat Jibril mendekap Nabi dan berkata lagi, “Bacalah!” Nabi tetap menjawab, “Aku tidak bisa membaca”. Sampai berulang tiga kali, baru Nabi menirukan ayat 1 sampai 5.

Nabi Muhammad saw. pulang dari berkhalwat. Beliau menggigil kedinginan. Beliau meminta Siti Khadijah untuk menyelimutinya. Nabi menceritakan kejadian di gua Hira. Siti Khadijah mengajak Nabi menemui pamannya. Pamannya adalah seorang pendeta. Namanya Waraqah bin Naufal. Waraqah menjelaskan bahwa itu adalah wahyu Allah. Pertanda Muhammad diutus sebagai Nabi dan Rasul.

2. Pesan Pokok QS. Al-'Alaq Ayat 1-5

Surah al-'Alaq merupakan wahyu pertama. Nabi Muhammad saw. menerimanya saat berada di gua Hira. Tergolong surah Makkiyah karena diturunkan saat Nabi tinggal di Makkah. Nama surah diambilkan dari ayat yang keempat. Al-'Alaq artinya segumpal darah.





Gambar 1.4 Perpustakaan di Sekolah

Pesan pokok Surah al-'Alaq ayat 1-5 antara lain:

- a. Perintah membaca, berarti perintah belajar.
- b. Pentingnya kegiatan membaca.
- c. Allah menciptakan manusia dari segumpal darah.
- d. Pena sebagai alat mengembangkan pengetahuan.
- e. Allah adalah Tuhan Yang Maha Mulia.
- f. Allahlah yang memberikan ilmu pengetahuan kepada manusia.
- g. Membaca adalah kunci ilmu.



Aktivitasku

Aku menyusun kesimpulan pesan pokok surah al-'Alaq dengan bahasaku sendiri di buku tulis.





Sikapku

1. Aku suka belajar surah al-'Alaq.
2. Aku suka membaca untuk menambah pengetahuanku.



Kisah Teladan

Pecinta Al-Qur'an Meninggal

Muwarriq al-'Ajali adalah seorang pecinta Al-Qur'an. Setiap malam ada surah tertentu yang dibacanya. Ia Rutin membaca surah as-Sajdah dan al-Mulk/Tabarak.

Pada suatu hari, Muwarriq meninggal. Orang-orang menutupinya dengan kain. Keanehan terjadi. Mereka melihat ada cahaya yang memancar dari kepalanya. Cahaya itu sampai menembus atap rumah. Ada pula cahaya memancar dari perut dan kakinya. Bahkan cahaya dari perut itu lebih terang.

Subhanallah, keajaiban terjadi. Atas kuasa Allah Swt., Muwarriq hidup lagi. Ia membuka sendiri kain yang menutupinya. Lalu ia bertanya, "Apakah ada sesuatu yang terjadi?". Orang-orang menceritakan cahaya yang memancar darinya.





Gambar 1.5 Ilustrasi Jenazah Muwarriq Pecinta Al-Qur'an yang Bercahaya

Setelah mendengar cerita tersebut, Muwarriq menjelaskan. Cahaya itu adalah surah as-Sajdah yang ia baca tiap malam. Yang di kepala adalah 14 ayat di awal. Yang di kaki itu 14 ayat yang akhir. Sedangkan yang di perut adalah surah as-Sajdah sendiri. Muwarriq melanjutkan, “As-Sajdah memberikan syafa'atnya kepadaku. Sedang Surah al-Mulk masih tetap menjagaku.” Selesai menjelaskan, Muwarriq meninggal lagi.

Disari dari kitab Irsyādul Ibād Ilā Sabīlir Rasyād





Tadabbur

Setiap orang memiliki cara untuk mencintai Al-Qur'an. Ada yang rutin membaca tiap malam. Ada yang pagi. Ada yang setiap selesai salat.

Kadang kita menyaksikan. ada orang yang membaca surah tertentu. Ada kelompok mengamalkan surah tertentu saat tertentu. Misalkan ada kelompok yang rutin membaca surah *Yā sīn*. Mereka membaca bersama setiap malam Jum'at. Dan lain-lain.

Itu cara mereka mencintai Al-Qur'an. Cara kita mencintai Al-Qur'an mungkin sama dengan mereka. Mungkin juga berbeda. Perbedaan cara mencintai Al-Qur'an itu biasa. Yang terpenting, kita saling menghargai.



Gambar 1.6 Anak-anak Perempuan Belajar Mengaji





Aku Pelajar PANCASILA

Aku anak beriman. Aku cinta Al-Qur'an dan cinta Indonesia.



Responku

Aku akan mencintai Al-Qur'an dengan cara membacanya. Aku belajar memahami isinya. Aku akan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.



Rangkuman

1. Nama surah al-'Alaq diambil dari ayat kedua.
2. Al-'Alaq artinya segumpal darah.
3. Surah al-'Alaq merupakan wahyu pertama. Sebagai tanda Nabi Muhammad saw. diangkat menjadi nabi dan rasul.
4. Wahyu pertama diterima saat berkhalwat di gua Hira.
5. Surah al-'Alaq membawa perintah agar kita membaca.
6. Manusia diciptakan dari segumpal darah.
7. Membaca adalah kunci ilmu pengetahuan.



8. Apabila ada huruf ج , ب , ط , ق , dan د disukun atau dimatikan karena waqaf, maka dinamakan Qalqalah.
9. Qalqalah ada dua macam, yaitu qalqalah *sugrā* dan qalqalah *kubrā*.



Refleksi

- Ayo, siapakah di antara kalian yang paling bersemangat belajar **Surah al-'Alaq** ?
- Apa yang kalian rasakan setelah belajar dengan bapak dan ibu guru pada materi ini?
- Apakah kalian sudah hafal QS. **al-'Alaq ayat 1-5**?
- **Masyaallah**, kalian benar-benar anak saleh.



Aktivitasku di Rumah

- 1 Aku membaca bab I Asyiknya Belajar QS. al-'Alaq sampai tuntas. Apabila ada yang kurang paham, aku bertanya kepada orang tuaku.
- 2 Aku menulis QS. al-'Alaq ayat 1-5 di bawah ini. Aku menulis dengan tulisan yang indah di kertas karton. Sebelum dibawa ke sekolah, kutunjukkan dulu kepada orang tuaku. Lalu aku meminta tanda tangan di kertas tugasku.



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

﴿١﴾ اِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

﴿٢﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ

﴿٣﴾ اِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ

﴿٤﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ

﴿٥﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ





Kuuji Kemampuanku

A. Ayo pilih huruf A, B, atau C dengan memberi tanda silang (×) pada jawaban yang benar!

1. Wahyu pertama yang diterima Nabi Muhammad saw. adalah
 - A. Al-A'la
 - B. Al-'Alaq
 - C. Al-A'raf
2. Nabi Muhammad saw. menerima wahyu pertama saat di
 - A. Gua Hira
 - B. Lembah Hira
 - C. Bukit Hira
3. Perhatikan tabel berikut!

1	الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ^ل
2	عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ^ق
3	اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ^ل
4	اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ^ج
5	خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ^ج





Urutan yang benar surah al-'Alaq dalam tabel tersebut adalah

- A. 4-3-1-5-2
 - B. 4-3-5-2-1
 - C. 4-5-3-1-2
4. Al-'Alaq artinya segumpal
- A. Daging
 - B. Tanah
 - C. Darah
5. Perhatikan pasangan dalam tabel berikut!

No	Hukum Bacaan	Kalimat
1	Qalqalah <i>kubrā</i>	وَاقْتَرِبْ
2	Qalqalah <i>kubrā</i>	الْعُقَدِ
3	Qalqalah <i>sugrā</i>	اقْرَأْ
4	Qalqalah <i>kubrā</i>	لَيَطْفِي
5	Qalqalah <i>sugrā</i>	الْفَلَقِ

Pasangan yang tepat adalah

- A. 1-2
- B. 2-3
- C. 2-5



B. Isilah titik-titik berikut ini dengan jawaban yang benar!

1. Nama surah al-'Alaq diambil dari ayat ke
2. Diangkat menjadi rasul, Nabi Muhammad saw. menerima
3. Kunci ilmu pengetahuan adalah
4. Qalqalah ada dua macam, yaitu qalqalah sugra dan
5. Surah al-'Alaq memberi perintah agar kita selalu

C. Jawablah pertanyaan berikut ini dengan jawaban yang benar!

1. Sejak kapan Nabi Muhammad saw. diangkat menjadi rasul?
2. Buatlah kesimpulan pesan pokok QS. al-'Alaq dengan bahasa kalian sendiri!



Pengayaan

QS. al-'Alaq sebenarnya ada 19 ayat. Yang kita pelajari baru 5 ayat. Kalian boleh menghafalkan ayat 6-19! Kalian bisa menghafalkan dari terjemah Al-Qur'an di rumah kalian.

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ



Bab II Ayo Mengenal Tuhan Kita



Tujuan Pembelajaran

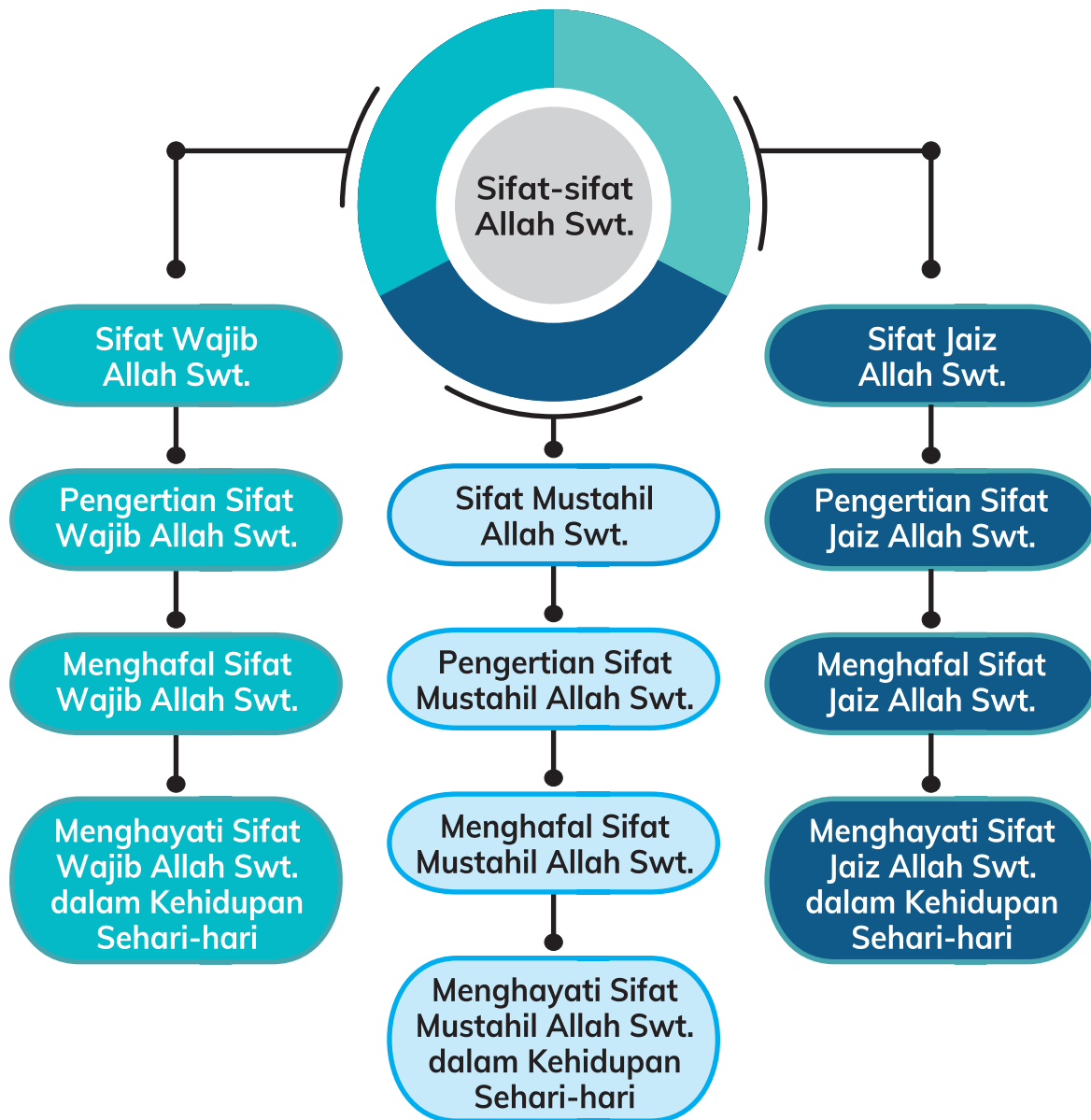
Setelah mengikuti proses pembelajaran, kalian diharapkan mampu:

1. Meyakini bahwa Allah Swt. memiliki sifat wajib, jaiz, dan mustahil, serta asmaulhusna dengan benar.
2. Menunjukkan sikap rendah hati sebagai implementasi pemahaman sifat-sifat Allah Swt. dengan baik.
3. Menjelaskan sifat wajib, jaiz, dan mustahil, serta asmaulhusna Allah Swt. dengan benar.
4. Merasionalkan sifat wajib, jaiz, dan mustahil, serta asmaulhusna Allah Swt. dengan benar.
5. Membenarkan sifat wajib, jaiz, dan mustahil, serta asmaulhusna Allah Swt. dengan benar.
6. Mendemonstrasikan hafalan sifat wajib, jaiz, dan mustahil, serta asmaulhusna Allah Swt. dengan benar.

Kalian pernah mendengar bahwa kita bisa mengenal Tuhan kita? Bagaimana caranya?

Baiklah, kita akan berusaha mengenal Tuhan kita, Allah Swt.

Peta Konsep



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ayo amati gambar berikut ini!



Gambar 2.1 Alam yang Indah

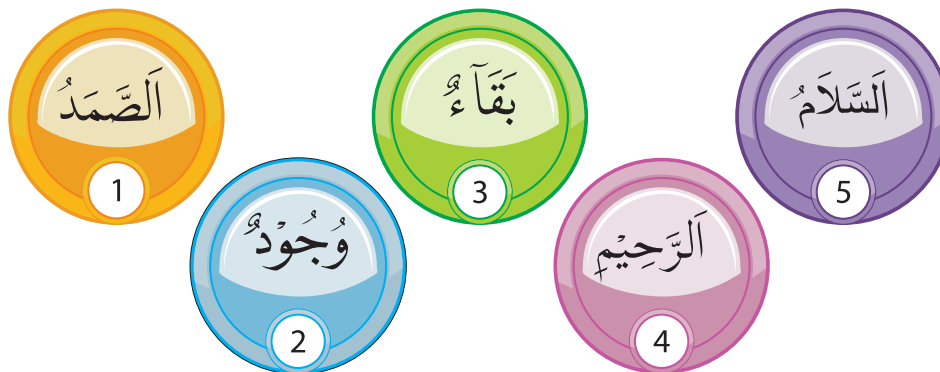
Apa yang kalian pikirkan setelah mengamati gambar tersebut?

Sampaikan kepada guru apa yang kalian pikirkan!



Ayo Tebak

Cermati kata-kata berikut!



Ayo tebak-tebakan dengan teman kalian!

1. Menurut kalian, mana yang termasuk sifat wajib Allah Swt.?
2. Lalu, yang lain apa namanya?

Kita akan belajar mengenal Allah Swt. Keren bukan?

Baiklah, ayo ikuti penjelasan berikut!

Kita bisa mengenal Allah Swt. melalui sifat-sifat-Nya. Bisa juga melalui asmaulhusna dan alam semesta.

Mempelajari sifat-sifat Allah Swt. berarti kita belajar ilmu tauhid. Apa ilmu tauhid itu? Yaitu ilmu yang membahas tentang Allah Swt. dan sifat-sifat-Nya. Sifat yang wajib, jaiz, dan mustahil-Nya.

Sifat Wajib Allah Swt.

A. Pengertian Sifat Wajib Allah Swt.

Sifat wajib Allah Swt. adalah sifat yang dimiliki Allah Swt. Sifat maha sempurna yang pasti ada pada-Nya. Sifat Wajib Allah Swt. ada 20. Berikut ini penjelasannya.

1. *Wujūd*

وُجُودٌ

Wujūd artinya ada. Allah Swt. itu pasti ada. Adanya Allah Swt. ada dengan sendirinya. Tanpa ada yang mewujudkan-Nya.



Bukti Allah Swt. ada adalah terciptanya alam semesta ini. Alam semesta dan segala isinya menunjukkan kebesaran penciptanya.

2. Qidam

قَدَمٌ

Qidam artinya dahulu. Allah Swt. lebih dahulu ada sebelum dunia dan isinya ini ada. Pencipta pasti lebih dahulu ada daripada yang diciptakannya.

3. *Baqā'*

بَقَاءٌ

Baqā' artinya kekal. Allah Swt. itu kekal, abadi. Allah Swt. tidak akan binasa atau mati.

4. *Mukhālafatu lilhawādiṣi*

مُخَالَفَةُ لِلْحَوَادِثِ

Mukhālafatu lilhawādiṣi artinya berbeda dengan makhluk. Karena Allah Swt. itu pencipta, maka pasti berbeda dengan ciptaannya. Tidak ada yang menyamai-Nya.

5. *Qiyāmuhu binafsihi*

قِيَامُهُ بِنَفْسِهِ

Qiyāmuhu binafsihi artinya berdiri sendiri. Allah Swt. tidak membutuhkan apapun dan siapapun.



6. *Wahdāniyah*

وَحْدَانِيَّةٌ

Wahdāniyah artinya Allah Swt. itu Esa. Satu-satunya tuhan pencipta alam semesta.

7. *Qudrah*

قُدْرَةٌ

Qudrah artinya Maha Kuasa. Allah Swt. Maha Kuasa atas segala sesuatu. Kekuasaan yang tak terbatas.

8. *Irādah*

إِرَادَةٌ

Irādah artinya berkehendak. Allah Swt. Maha Berkehendak atas segala sesuatu. Semua yang terjadi sesuai dengan kehendak-Nya. Tidak ada seorangpun yang mampu menahan kehendak-Nya.

9. 'Ilmun

عِلْمٌ

'Ilmun artinya mengetahui. Allah Swt. Maha Mengetahui atas segala sesuatu. Mengetahui sesuatu yang tampak maupun yang tersembunyi.

10. *Hayāh*

حَيَاةٌ

Hayāh artinya hidup. Allah Swt. Maha Hidup. Allah Swt. tidak pernah mati. Ia hidup selama-lamanya.



11. Sama'

سَمِعَ

Sama' artinya mendengar. Allah Swt. Maha Mendengar atas segala sesuatu. Suara sekecil apapun, selirih apapun, Allah Swt. mampu mendengarnya. Bahkan mampu mendengar yang terbersit di hati kita.

12. Baṣar

بَصَرًا

Baṣar artinya Maha Melihat. Allah Swt. Maha Melihat segala sesuatu. Tidak ada sesuatu yang terlepas dari penglihatan Allah Swt.

13. Kalām

كَلَامًا

Kalām artinya berfirman. Allah Swt. Maha Berfirman. Allah Swt. berfirman melalui kitab-kitab yang diturunkan kepada para rasul-Nya.

14. Qadīran

قَدِيرًا

Qadīran artinya dialah Yang Maha Kuasa. Dalam keadaan apapun Allah Swt. tetap Maha Kuasa.



15. *Murīdan*

مُرِيدًا

Murīdan artinya dialah Yang Maha Berkehendak. Dalam situasi dan kondisi apapun Allah Swt. mampu berkehendak.

16. *Alīman*

عَلِيمًا

Alīman artinya dialah Yang Maha Mengetahui. Dalam keadaan apa saja Allah Swt. selalu Maha Mengetahui.

17. *Hayyan*

حَيًّا

Hayyan artinya dialah Yang Maha Hidup. Allah Swt. selalu Maha Hidup dalam keadaan apapun.

18. *Samī'an*

سَمِيعًا

Samī'an artinya dialah Yang Maha Mendengar. Allah Swt. tetap Maha Mendengar dalam situasi dan kondisi apapun.

19. *Baṣīran*

بَصِيرًا

Baṣīran artinya dialah Yang Maha Melihat.



Allah Swt. tetap Maha Melihat walau dalam keadaan apapun.

20. Mutakalliman

مُتَكَلِّمًا

Mutakalliman artinya dialah Yang Maha Berfirman. Allah Swt. dalam keadaan apapun akan berfirman sesuai kehendak-Nya.



Aktivitasku

Aku membaca dengan seksama sifat wajib Allah Swt.

B. Menghafal Sifat Wajib Allah Swt.

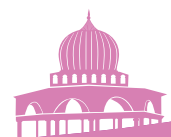
Anak-anakku, pernahkah kalian menghafalkan sifat-sifat Allah Swt.?

Sebaiknya kalian menghafalkan 20 sifat wajib Allah Swt. Usahakan hafal dengan artinya juga. Hafal dengan memahami maknanya, akan memantapkan aqidah kita.

No	Sifat Wajib Allah Swt.	Arti Sifat Wajib Allah Swt.
1	<i>Wujūd</i>	ada
2	Qidam	dahulu
3	<i>Baqā'</i>	kekal



4	<i>Mukhālafatu lilhawādīši</i>	Berbeda dengan makhluk
5	<i>Qiyāmuhu binafsihi</i>	Berdiri sendiri
6	<i>Wahdāniyah</i>	Maha Esa
7	Qudrah	Maha Kuasa
8	<i>Irādah</i>	Maha Berkehendak
9	'Ilmun	Maha Mengetahui
10	<i>Hayāh</i>	Maha Hidup
11	Sama'	Maha Mendengar
12	<i>Başar</i>	Maha Melihat
13	<i>Kalām</i>	Maha Berfirman
14	<i>Qadīran</i>	Keadaannya Maha Kuasa
15	<i>Murīdan</i>	Keadaannya Maha Berkehendak
16	<i>'Alīman</i>	Keadaannya Maha Mengetahui
17	Hayyan	Keadaannya Maha Hidup
18	<i>Samī'an</i>	Keadaannya Maha Mendengar
19	<i>Başīran</i>	Keadaannya Maha Melihat
20	Mutakalliman	Keadaannya Maha Berfirman





Aktivitas Kelompokku

Bersama dengan teman sekelompokku saling menunjukkan hafalan sifat wajib bagi Allah Swt.



Ayo Bersenandung

Sifat Wajib Allah

Allah-*wujūd*, *qidam*, *baqa'*,
mukhālafatu lilhawādisi, *qiyāmuhu*
binafsihi, *wahdāniyah*, *qudrah*,
irādah, 'ilmun, *hāyah*, sama', *baṣar*,
kalām, *qadīran*, *murīdan*, *alīman*,
hayyan, *samī'an*,
baṣīran, *mutakalliman*



C. Menghayati Sifat Wajib Allah Swt. dalam Kehidupan

1. *Wujūd*

Kita meyakini bahwa Allah Swt. itu ada. Adanya tidak terikat tempat, ruang, dan waktu. Keyakinan ini membuat kita akan selalu berbuat baik di manapun dan kapanpun.

2. *Qidam*

Kita harus mempercayai bahwa setiap sesuatu itu ada permulaannya. Namun Allah Swt. itu terdahulu tanpa permulaan.



3. *Baqā'*

Kita meyakini bahwa Allah itu kekal selamanya. Allah Swt. tidak pernah sakit dan tidak pernah binasa selama-lamanya. Beda dengan kita dan makhluk lainnya. Kita bisa sakit, bisa celaka, bahkan bisa mati. Allah Swt. kekal selama-lamanya.

4. *Mukhālafatu lilhawādiṣi*

Kita meyakini dengan sepenuh hati bahwa sebagai zat yang Maha Sempurna, maka tidak ada yang dapat menyamai-Nya.

5. *Qiyāmuḥu binafsihi*

Kita meyakini dengan sungguh-sungguh bahwa Allah Swt. tidak butuh bantuan apapun dari makhluknya. Beda dengan kita. Sekuat apapun, kita masih membutuhkan orang lain. Kita butuh makan, minum, tidur, tempat tinggal dan lainnya. Namun Allah Swt. tidak butuh.

6. *Wahdāniyah*

Kita meyakini bahwa Allah Swt. itu satu yang utuh. Bukan satu dari kesatuan yang tersusun. Kita sangat yakin bahwa Allah Swt. Maha Esa, Maha Tunggal. Tidak ada tuhan selain Allah Swt.

7. *Qudrah*

Kita meyakini bahwa Allah Swt. Maha Kuasa. Kekuasaan Allah Swt. tanpa batas. Beda dengan manusia. Bagaimanapun kekuasaan manusia sangat terbatas.



8. *Irādah*

Kita meyakini bahwa kehendak Allah Swt. itu mutlak. Kehendak kita kadang tak tercapai, namun kehendak Allah Swt. pasti terjadi.

9. 'Ilmun

Kita meyakini bahwa pengetahuan Allah Swt. tidak terbatas. Allah Swt. mengetahui yang nampak dan yang tersembunyi. Allahlah pemilik mutlak akan pengetahuan.

10. *Hayāh*

Kita meyakini bahwa Allah selalu hidup. Allah Swt. adalah penentu kehidupan dan kematian

11. *Sama'*

Kita meyakini bahwa Maha Mendengar. Pendengaran Allah Swt. tidak terbatas. Kalau kita mau berdoa, Allah Swt. pasti mendengarkannya.

12. *Başar*

Kita harus yakin bahwa Allah Swt. selalu melihat kita. Tidak ada hal apapun yang bisa kita sembunyikan dari Allah Swt. karena itu, kita harus selalu berbuat kebaikan kapan saja, dan di mana saja.

13. *Kalām*

Kita harus meyakini bahwa Allah Swt. Maha Berfirman. Al-Qur'an adalah firman Allah Swt.

14. *Qadīran*

Kita meyakini bahwa dalam keadaan apa saja, kapan saja, dan di mana saja Allah Swt. selalu Maha Kuasa.



15. *Murīdan*

Kita meyakini bahwa dalam keadaan apa saja, kapan saja, dan di mana saja Allah Swt. selalu Maha Berkehendak.

16. *Alīman*

Kita meyakini bahwa dalam keadaan apa saja, kapan saja, dan di mana saja Allah Swt. selalu Maha Mengetahui.

17. *Hayyan*

Kita meyakini bahwa dalam keadaan apa saja, kapan saja, dan di mana saja Allah Swt. selalu Maha Hidup.

18. *Samī'an*

Kita meyakini bahwa dalam keadaan apa saja, kapan saja, dan di mana saja Allah Swt. selalu Maha Mendengar.

19. *Baṣīran*

Kita meyakini bahwa dalam keadaan apa saja, kapan saja, dan di mana saja Allah Swt. selalu Maha Melihat.

20. *Mutakalliman*

Kita meyakini bahwa dalam keadaan apa saja, kapan saja, dan di mana saja Allah Swt. selalu Maha Kuasa.





Tekadku

Aku menghayati sifat wajib Allah Swt. dalam kehidupan sehari-hari.

Sifat Mustahil Allah Swt.



Ayo Tebak

Amati dengan seksama berikut ini!



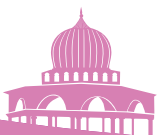
Ayo tebak-tebakan dengan teman kalian!

Menurut kalian, mana yang termasuk sifat Mustahil Allah Swt.? Di antara kalian, adakah yang mengenal sifat mustahil Allah Swt.? Coba jelaskan!

Baiklah, ikuti penjelasan berikut!

A. Pengertian Sifat Mustahil Allah Swt.

Sifat Mustahil Allah Swt. adalah sifat yang tidak pernah dimiliki Allah Swt. Mengapa Allah Swt. tidak pernah memiliki sifat-sifat ini? Jawabannya adalah karena Allah Swt. Maha Sempurna. Sifat mustahil adalah kebalikan dari sifat wajib Allah Swt.



Berikut ini sifat Mustahil Allah Swt.:

1. *'Adam*

'Adam artinya tidak ada. tidak mungkin Allah Swt. itu tidak ada. Sebagai Tuhan, Allah Swt. pasti ada.

2. *Hudūs*

Hudūs artinya baru. Sebagai pencipta, Allah Swt. tidaklah baru.

3. *Fanā'*

Fanā' artinya rusak. Allah Swt. tidak pernah rusak maupun binasa.

4. *Mumāsalatu lilhawādiṣi*

Mumāsalatu lilhawādiṣi artinya sama dengan makhluk. Allah Swt. tidak mungkin sama dengan makhluk ciptaannya.

5. *Qiyāmuḥu bighairihi*

Qiyāmuḥu bighairihi artinya berdiri karena yang lain. sebagai zat Yang Maha Kuasa tidak mungkin Allah Swt. butuh dengan makhluk-Nya.

6. *Ta'addud*

Ta'addud artinya berbilang atau lebih dari satu. Allah Swt. sudah pasti hanya satu, tidak mungkin berbilang.

7. *'Ajzun*

'Ajzun artinya lemah. Tidak mungkin Allah Swt. itu lemah.



8. *Karāhah*

Karāhah artinya terpaksa. Tidak mungkin Allah Swt. terpaksa dalam berkehendak.

9. *Jahlun*

Jahlun artinya bodoh. Tidak mungkin Allah Swt. itu bodoh.

10. *Mautun*

Mautun artinya mati. Allah Swt. tidak mungkin mati.

11. *Şummun*

Şummun artinya tuli. Allah Swt. pasti tidak tuli.

12. *'Umyun*

'Umyun artinya buta. Allah Swt. pasti tidak buta.

13. *Bukmun*

Bukmun artinya bisu. Allah Swt. tidak mungkin bisu.

14. *Ājizan*

Ājizan artinya yang lemah. Keadaan Allah Swt. tidak mungkin lemah.

15. *Kārihan*

Kārihan artinya yang terpaksa. Keadaan Allah Swt. tidak mungkin terpaksa berbuat sesuatu.

16. *Jāhilan*

Jāhilan artinya yang bodoh. Zat Allah Swt. tidak mungkin bodoh.

17. *Maiyitan*

Maiyitan artinya yang mati. Zat Allah Swt. tidak mungkin mati.



18. *Aṣamma*

Aṣamma artinya yang tuli. Keadaan Allah Swt. tidak mungkin tuli.

19. *A'mā*

A'mā artinya yang buta. Keadaan Allah Swt. pasti tidak buta.

20. *Abkam*

Abkam artinya yang bisu. Keadaan Allah Swt. pasti tidak bisu.

B. Menghafal Sifat Mustahil Allah Swt.

Ayo menghafal sifat mustahil Allah Swt. berikut ini!

No	Sifat Mustahil Allah Swt.	Arti Sifat Mustahil Allah Swt.
1	'Adam (عَدَمٌ)	Tidak ada
2	Hudūs (حُدُوثٌ)	Baru
3	Fanā' (فَنَاءٌ)	Binasa
4	Mumāṣalatu lilhawādisi (مُمَاثَلَةٌ لِلْحَوَادِثِ)	Sama dengan makhluk
5	Qiyāmuhu bighairihi (قِيَامُهُ بِغَيْرِهِ)	Berdiri dengan yang lain
6	Ta'addud (تَعَدُّدٌ)	Berbilang/ lebih dari satu
7	'Ajzun (عَجْزٌ)	Lemah
8	Karāhah (كَرَاهَةٌ)	Terpaksa



9	Jahlun (جَهْلٌ)	Bodoh
10	Mautun (مَوْتٌ)	Mati
11	Ṣummun (صُمٌّ)	Tuli
12	'Umyun (عُمِيٌّ)	Buta
13	Bukmun (بُكْمٌ)	Bisu
14	Ājīzan (عَاجِزًا)	Keadaannya yang lemah
15	Kārihan (كَارِهًا)	Keadaannya yang terpaksa
16	Jāhīlan (جَاهِلًا)	Keadaannya yang bodoh
17	Maiyitan (مَيِّتًا)	Keadaannya yang mati
18	Aṣamma (أَصَمَّ)	Keadaannya yang tuli
19	A'mā (أَعْمَى)	Keadaannya yang buta
20	Abkam (أَبْكَمَّ)	Keadaannya yang bisu

C. Menghayati Sifat Mustahil Allah Swt. dalam Kehidupan Sehari-hari

1. 'Adam

Kita meyakini bahwa Allah Swt. pasti ada. Tidak mungkin Allah Swt. itu tidak ada. Karena Allah Swt. itu pencipta semua yang ada.





2. *Hudūs*

Kita harus yakin bahwa Allah Swt. tidaklah baru. Ia ada sejak dahulu.

3. *Fanā'*

Kita meyakini bahwa Allah Swt. tidak pernah rusak maupun binasa.

4. *Mumāsalatu lilhawādiši*

Kita harus yakin bahwa Allah Swt. tidak mungkin sama dengan makhluk ciptaan-Nya.

5. *Qiyāmuhi bighairihi*

Kita harus yakin bahwa tidak mungkin Allah Swt. butuh dengan makhluk-Nya.

6. *Ta'addud*

Kita meyakini bahwa Allah Swt. sudah pasti hanya satu, tidak mungkin berbilang.

7. *'Ajzun*

Kita yakin Allah Swt. itu tidak lemah karena Allah Swt. Maha Kuasa.

8. *Karāhah*

Kita meyakini tidak mungkin Allah Swt. terpaksa dalam berkehendak.

9. *Jahlun*

Kita yakin Allah Swt. itu tidak bodoh karena Maha Mengetahui.

10. *Mautun*

Kita yakin Allah Swt. tidak mungkin mati karena Maha Hidup.





11. *Ṣummun*

Kita yakin Allah Swt. pasti tidak tuli karena Maha Mendengar.

12. *'Umyun*

Kita yakin Allah Swt. pasti tidak buta karena Maha Melihat.

13. *Bukmun*

Kita yakin Allah Swt. tidak bisu karena Maha Berfirman.

14. *Ājizan*

Kita meyakini keadaan Allah Swt. tidak mungkin lemah.

15. *Kārihan*

Kita meyakini keadaan Allah Swt. tidak terpaksa berbuat sesuatu.

16. *Jāhīlan*

Kita meyakini keadaan Allah Swt. tidak bodoh.

17. *Maiyitan*

Kita meyakini keadaan Allah Swt. tidak akan mati.

18. *Aṣamma*

Kita yakin keadaan Allah Swt. tidak mungkin tuli.

19. *A'mā*

Kita yakin keadaan Allah Swt. pasti tidak buta.

20. *Abkam*

Kita yakin keadaan Allah Swt. pasti tidak bisu.



Sifat Jaiz Allah Swt.

A. Pengertian Sifat Jaiz Allah Swt.

Apa sifat jaiz Allah itu? Kalian bisa menjawab?

Ya, sifat jaiz Allah Swt. adalah sifat yang boleh ada pada Allah Swt. Allah Swt. berhak melakukan atau tidak melakukan. Membuat orang sakit maupun membuat orang sehat. Membuat orang bahagia atau membuat tidak bahagia. Demikianlah sifat jaiz Allah Swt. Sifat jaiz Allah Swt. hanya ada satu, yaitu:

فِعْلٌ كُلِّ مُمَكِّنٍ أَوْ تَرَكَهُ

Artinya: "Berbuat sesuatu atau tidak berbuat sesuatu".

B. Menghafal Sifat Jaiz Allah Swt.

Anak-anak, insyaallah kalian mudah menghafal sifat wajib Allah Swt.

Ayo hafalkan sifat jaiz Allah Swt. ini:

فِعْلٌ كُلِّ مُمَكِّنٍ أَوْ تَرَكَهُ

Artinya: "Berbuat sesuatu atau tidak berbuat sesuatu".

C. Menghayati Sifat Jaiz Allah Swt. dalam Kehidupan Sehari-hari

Kita meyakini hanya Allah Swt. yang boleh berbuat sesuatu atau tidak berbuat sesuatu tanpa terikat oleh aturan. Beda dengan kita. Kita hanya boleh berbuat



yang diperbolehkan saja. Kita juga terikat oleh aturan yang berlaku.

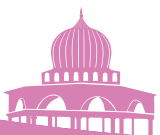
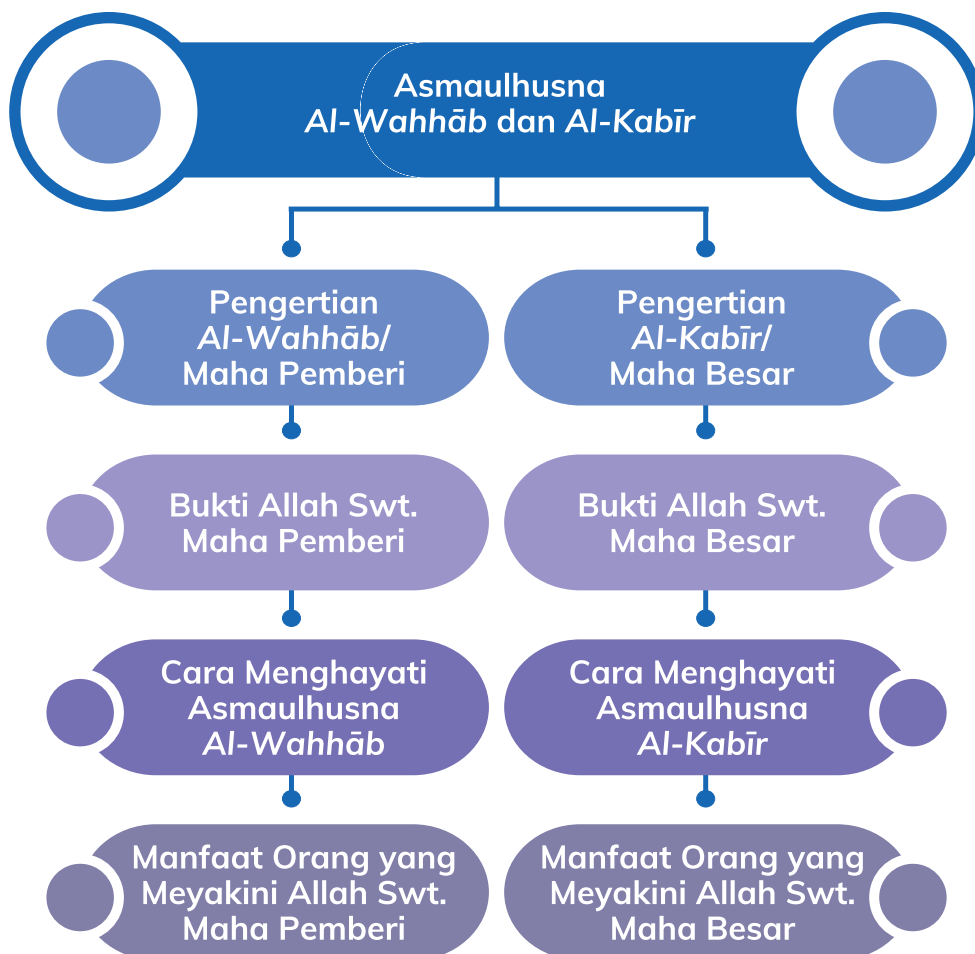


Sikapku

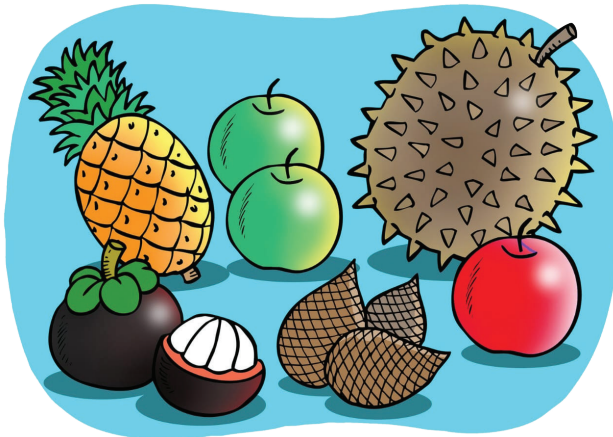
1. Aku yakin Allah Swt. memiliki 20 sifat wajib.
2. Aku yakin Allah Swt. itu ada.
3. Aku yakin Allah Maha Kuasa.

Ayo Mengenal Allah Swt. Melalui Asmaulhusna

Peta Konsep



Ayo amati gambar berikut!



Gambar 2.2 Aneka Buah-Buahan



Gambar 2.3 Aneka Hewan

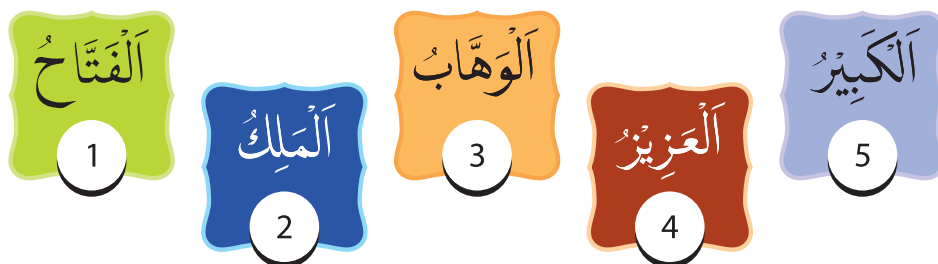
Apa yang kalian pikirkan setelah mengamati gambar-gambar di atas?

Pernahkah kalian menikmatinya? Bagaimana rasanya? Siapa pemberi rasa itu?



Ayo Tebak

Perhatikan gambar berikut ini!



Ayo tebak-tebakan dengan teman kalian!

1. Nomor berapakah yang artinya Allah Maha Pemberi?
2. Nomor berapa pula yang artinya Allah Maha Besar?



Baiklah, ayo ikuti penjelasan berikut!

A. Asmaulhusna *Al-Wahhāb*

1. Pengertian *Al-Wahhāb*

الْوَهَّابُ

Al-Wahhāb artinya Maha Pemberi. Allah Swt. Maha Pemberi. Pemberi karunia yang kita peroleh. Allahlah yang memberi kehidupan kepada kita. Memberi keimanan, kesehatan, keselamatan, rezeki, dan lainnya.

Allah Swt. memberikan berbagai macam karunia kepada kita. Kita dapat merasakan nikmatnya buah-buahan, tumbuhan, dan hewan. Kita dapat menikmati indahnya alam semesta.

2. Bukti Allah Swt. Maha Pemberi

Ayo kita merenung! Berapa banyak orang yang bekerja? Tentu banyak. Apakah semua pekerja terpenuhi kebutuhan hidupnya? Apakah semua yang kita nikmati hasil pekerjaan kita? Belum tentu. Kita hanya berusaha, Allahlah penentunya.

Banyak yang berusaha, namun tidak semua sukses. Allahlah yang memberi kita kesuksesan. Banyak yang berusaha sehat, tetapi masih sakit. Allahlah yang menganugerahi kesehatan. Banyak yang bekerja keras, belum kaya. Allahlah yang memberi kekayaan.

Allah Swt. sudah mengatur rezeki kita. Kewajiban kita hanya berusaha dengan maksimal. Allah Swt. berfirman dalam Al-Qur'an surah Hud ayat 6:



وَمَا مِنْ دَابَّةٍ فِي الْأَرْضِ إِلَّا عَلَى اللَّهِ رِزْقُهَا وَيَعْلَمُ
مُسْتَقَرَّهَا وَمُسْتَوْدَعَهَا كُلٌّ فِي كِتَابٍ مُبِينٍ

Artinya: "Dan tidak satupun makhluk bergerak (bernyawa) di bumi melainkan semuanya dijamin Allah rezekinya. Dia mengetahui tempat kediamannya dan tempat penyimpanannya. Semua (tertulis) dalam Kitab yang nyata (Lauh Mahfuzh)". (QS. Hud/11:6)

Begitu banyak nikmat yang kita peroleh. Apa yang seharusnya kita lakukan? Jawabnya adalah kita harus bersyukur. Caranya yaitu kita harus melakukan kebaikan-kebaikan. Selalu beribadah kepada Allah Swt. Menjalankan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya.

Kita dapat bersyukur dengan cara merawat tubuh kita. Merawat lingkungan kita. Kita peduli kepada sesama. Membantu yang membutuhkan, menjadi dermawan, dan lainnya.

3. Penghayatan Asmaulhusna *Al-Wahhāb*

Kita dapat mengambil pelajaran dari asmaulhusna *al-Wahhāb*.

Dengan segala kemurahan, Allah Swt. memberikan anugerah tak terhingga. Dunia yang indah dianugerahkan kepada kita. Untuk itu kita seharusnya melakukan berbagai kebaikan, di antaranya:

- Selalu bersyukur secara lisan dan perbuatan.
- Menjadi orang yang peduli kepada sesama.
- Memelihara lingkungan sekitar dan alam semesta.



- d. Menjaga tanah air sebagai anugerah Allah Swt. yang luar biasa.
- e. Melakukan perbuatan baik sebagai ibadah kepada Allah Swt.

4. Manfaat Orang Yang Meyakini Allah Swt. Maha Pemberi

Kita harus yakin bahwa Allah Swt. Maha Pemberi. Keyakinan yang kuat akan memberikan manfaat. Antara lain:

- a. Memperoleh ketenangan dalam menjalani kehidupan.
- b. Selalu berusaha dengan maksimal.
- c. Menjadi orang yang tawakkal.
- d. Menjadi orang yang pandai bersyukur.
- e. Menjadi orang yang peduli dan dermawan.



Gambar 2.4 Anak Bersedekah



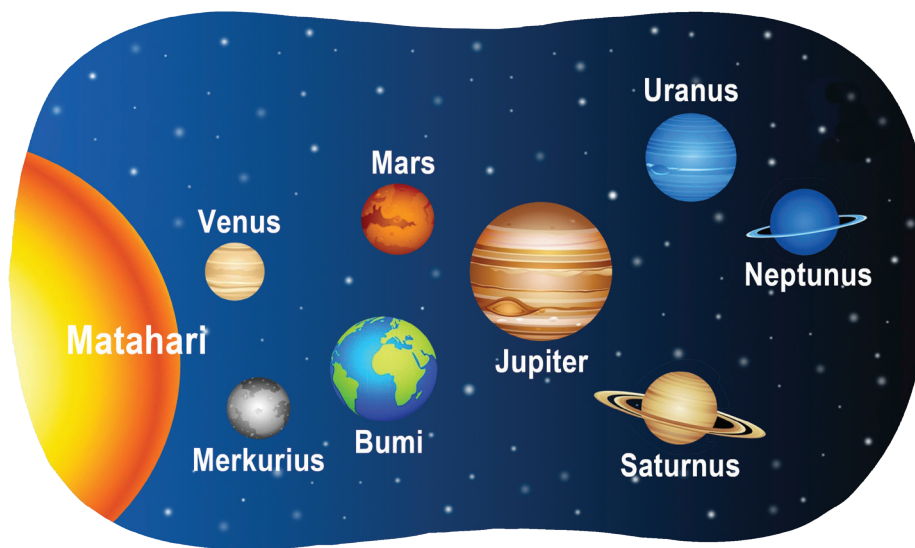


Aktivitasku

Aku menulis kaligrafi (**الْوَهَّابُ**) dengan indah di buku gambarku.

B. Asmaulhusna *Al-Kabir*

Ayo amati gambar ini!



Gambar 2.5 Tata Surya

Pernahkah kalian memperhatikan hutan dan pegunungan yang indah?

Setelah mengamati gambar, apa yang kalian bayangkan?


Ayo ikuti penjelasan berikut!

1. Pengertian *Al-Kabir*

الْكَبِيرُ

Al-Kabir artinya Maha Besar. Hanya Allah Swt. saja yang Maha Besar. Kebesaran Allah Swt. tidak tertandingi.





Mengapa? Karena Allah Swt. adalah pencipta kebesaran. Besarnya planet yang ada di dunia ini sangat kecil di hadapan Allah Swt.

2. Bukti Allah Swt. Maha Besar

Keberadaan alam semesta dan tata suryanya menunjukkan kebesaran penciptanya. Keindahan alam dan seisinya juga menunjukkan kebesaran penciptanya. Hanya Yang Maha Besar yang dapat menciptakan kebesaran.

Manusia adalah makhluk ciptaan Allah Swt. yang paling sempurna. Kesempurnaan penciptaan manusia menunjukkan kebesaran penciptanya. Sungguh Allah Maha Besar.

3. Penghayatan Asmaulhusna *Al-Kabīr*

Kita dapat mengambil pelajaran dari penghayatan asmaulhusna *Al-Kabīr*. Di antaranya:

- a. Meyakini bahwa hanya Allah Yang Maha Besar.
- b. Selalu mengagungkan kebesaran Allah Swt.
- c. Selalu merasa kecil di hadapan Allah Swt.
- d. Kita tidak boleh sombong.
- e. Bersikap rendah hati kepada semua orang.

4. Manfaat Orang yang Meyakini Allah Swt. Maha Besar

Di antara manfaat apabila kita yakin bahwa Allah Maha Besar yaitu:



- a. Disenangi Allah dan manusia karena bersikap rendah hati.
- b. Merasa tenang karena mengandalkan Allah yang Maha Besar.
- c. Berani menegakkan kebenaran.
- d. Menjadi orang yang optimis.
- e. Tidak menjadi orang yang meremehkan orang lain.



Aktivitasku

Aku menulis kaligrafi (الْكَبِيرُ) dengan indah di buku gambarku.



Sikapku

No	Pernyataan sikap	Ya	Tidak
1	Aku yakin Allah Swt. Maha Pemberi		
2	Aku anak yang pandai bersyukur		
3	Aku anak yang tidak peduli		
4	Aku yakin Allah Swt. Maha Besar		
5	Aku malas memberi pertolongan		





Kisah Teladan

Dermawan Memanjangkan Umur

Saat itu Nabi Dawud a.s. bersama dengan temannya yang baik. Ia juga suka menolong. Malaikat Izrail menemui Nabi Dawud a.s.

Malaikat Jibril memberitahukan bahwa temannya itu akan meninggal enam hari lagi. Temannya akan menikah sebentar lagi. Nabi Dawud a.s. merasa iba.

Enam hari berlalu, beberapa bulan pun berlalu. Teman Nabi Dawud a.s. tersebut masih hidup dan sehat. Nabi Dawud a.s. menganggap Malaikat Izrail menyampaikan berita yang keliru.

Setelah enam bulan, Malaikat Izrail mengunjungi istana Nabi Dawud a.s. Nabi Dawud a.s. menanyakan perihal temannya yang masih hidup sampai sekarang. Lalu Malaikat Izrail bercerita. Pada hari itu akan mencabut nyawa temannya. Namun temannya itu secara diam-diam pergi bersedekah. Beberapa anak yatim ia sedekahi. Anak-anak yatim sangat gembira.

Melihat anaknya sangat gembira, Ibu itu berdoa. Ibu itu mendoakan teman Nabi Dawud a.s. itu diberi panjang umur. Anak-anak yatim itu mengamini doa ibunya. Akhirnya malaikat Izrail dilarang Allah Swt. mencabut nyawa teman Nabi Dawud a.s.

Demikianlah, teman Nabi Dawud a.s. selamat karena gemar bersedekah. Ia seorang yang dermawan.

(<https://umma.id/post/ketika-allah-swt-menunda-kematian-seorang-pemuda-44481?lang=id>)





Tadabbur

Peduli dan dermawan adalah perilaku yang sangat terpuji. Sebagai warga Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), kita patut bangga. Kita adalah warga yang peduli dan dermawan.

Banyak sekali bentuk kepedulian dan kedermawanan kita. Misalnya, acara santunan anak yatim dan fakir miskin. Ada khitanan masal. Ada juga yang menjadi donatur tetap yayasan anak yatim.

Ini adalah budaya kita yang harus kita lestarikan.



Gambar 2.6 Memberikan Santunan



Aku Pelajar PANCASILA

Aku menghargai semua anak bangsa sebagai sesama makhluk Tuhan.





Responku

Aku senang mengenal Allah Swt. melalui sifat-sifat dan asmaulhusna-Nya.



Rangkuman

1. Kita dapat mengenal Allah Swt. melalui sifat-sifat, asmaulhusna, dan penciptaan-Nya.
2. Allah Swt. memiliki 20 sifat wajib, 20 sifat mustahil, dan 1 sifat jaiz.
3. Sifat wajib Allah Swt. adalah sifat yang pasti dimiliki Allah Swt.
4. Sifat mustahil Allah Swt. adalah sifat yang tidak mungkin dimiliki Allah Swt.
5. Sifat jaiz Allah Swt. adalah sifat yang mungkin dimiliki Allah Swt.
6. Allah Swt. itu Maha Pemberi karunia.
7. Peduli dan dermawan adalah bentuk tanda kita bersyukur.
8. Allah Swt. itu Maha Besar. Kebesaran tidak tertandingi.
9. Kita tidak boleh sombong karena kita sangat kecil dihadapan Allah Swt.





Refleksi

- Ayo, siapakah di antara kalian yang belum semangat belajar dengan bapak ibu guru hari ini?
- Bagaimana rasanya belajar tentang asmaulhusna dan sifat-sifat Allah?
- Apakah kalian sudah mengerti tentang asmaulhusna dan sifat-sifat Allah?
- Alhamdulillah, pastinya bapak ibu guru senang jika kalian belajar dengan sungguh-sungguh.



Aktivitasku di Rumah

Aku menulis kaligrafi *al-Wahhāb* dan *al-Kabīr* di kertas karton. Kutulis dengan tulisan yang lebih indah daripada tulisanku di sekolah. Sebelum kubawa ke sekolah untuk dipajang di kelas, aku menunjukkan kepada orang tua dan meminta tanda tangannya dulu.



Kuuji Kemampuanku

A. Berilah tanda centang (\checkmark) di kolom B apabila pernyataannya benar atau di kolom S apabila pernyataannya salah.

No	Pernyataan	B	S
1	Sifat wajib Allah Swt. adalah sifat yang pasti dimiliki Allah Swt.		



No	Pernyataan	B	S
2	<i>Fanā'</i> , <i>Karāhah</i> , <i>Hudūs</i> , Bukmun, dan Maiyitan termasuk sifat mustahil Allah Swt.		
3	Wujud, Qidam, dan <i>Baqā'</i> adalah sifat jaiz Allah Swt.		
4	Hasan anak muslim yang berprestasi. Ia yakin prestasi itu diperoleh karena rajin belajar. Prestasinya tidak berkaitan dengan kehendak Allah Swt. juga tidak berkaitan dengan kekuasaan Allah Swt. Itulah keyakinannya. Sebagai seorang muslim, benarkah keyakinannya itu?		
5.	Edo anak yang baik. Tiap hari membantu membersihkan rumah. Ia juga tidak lupa belajar. Penampilannya ramah. Aku suka padanya. Sedangkan Jade anak yang nakal. Tiap hari suka mengganggu. Ia juga malas belajar. Namun aku tidak membencinya. Bisa saja suatu saat dia menjadi orang baik. Mungkin juga tetap sebagai anak nakal. Kemungkinan itu tetap ada, karena aku yakin Allah Swt. mengubah sikap Jade atau tidak mengubahnya. Aku yakin atas sifat jaiz Allah Swt.		



B. Jawablah pertanyaan berikut dengan jawaban yang benar!

1. Jelaskan pengertian bahwa Allah Maha Pemberi!
2. Apabila mendapatkan rezeki yang banyak, maka apa saja yang kalian lakukan?
3. Jelaskan pengertian *al-Kabīr*!
4. Pada siang bulan Ramadan, ada orang yang menghancurkan toko penjual roti sambil bertakbir. Ia merasa tindakannya benar. Ia merasa sudah membesarkan nama Allah Swt. bagaimana menurut kalian?
5. Rio pergi ke sekolah. Ia membawa sepuluh ribu sebagai uang jajannya. Di tengah perjalanan, ia bertemu dengan anak kecil yang menangis karena lapar. Anak kecil tersebut ternyata yatim. Ia tidak bisa membeli makanan karena tidak punya uang. Kalau uang jajan Rio diberikan maka tidak bisa membeli jajan. Apa yang seharusnya dilakukan oleh Rio?



Pengayaan

Carilah tulisan 99 asmaulhusna lalu hafalkanlah!

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ



Bab III

Perilaku Terpuji Adalah Kepribadianku



Tujuan Pembelajaran

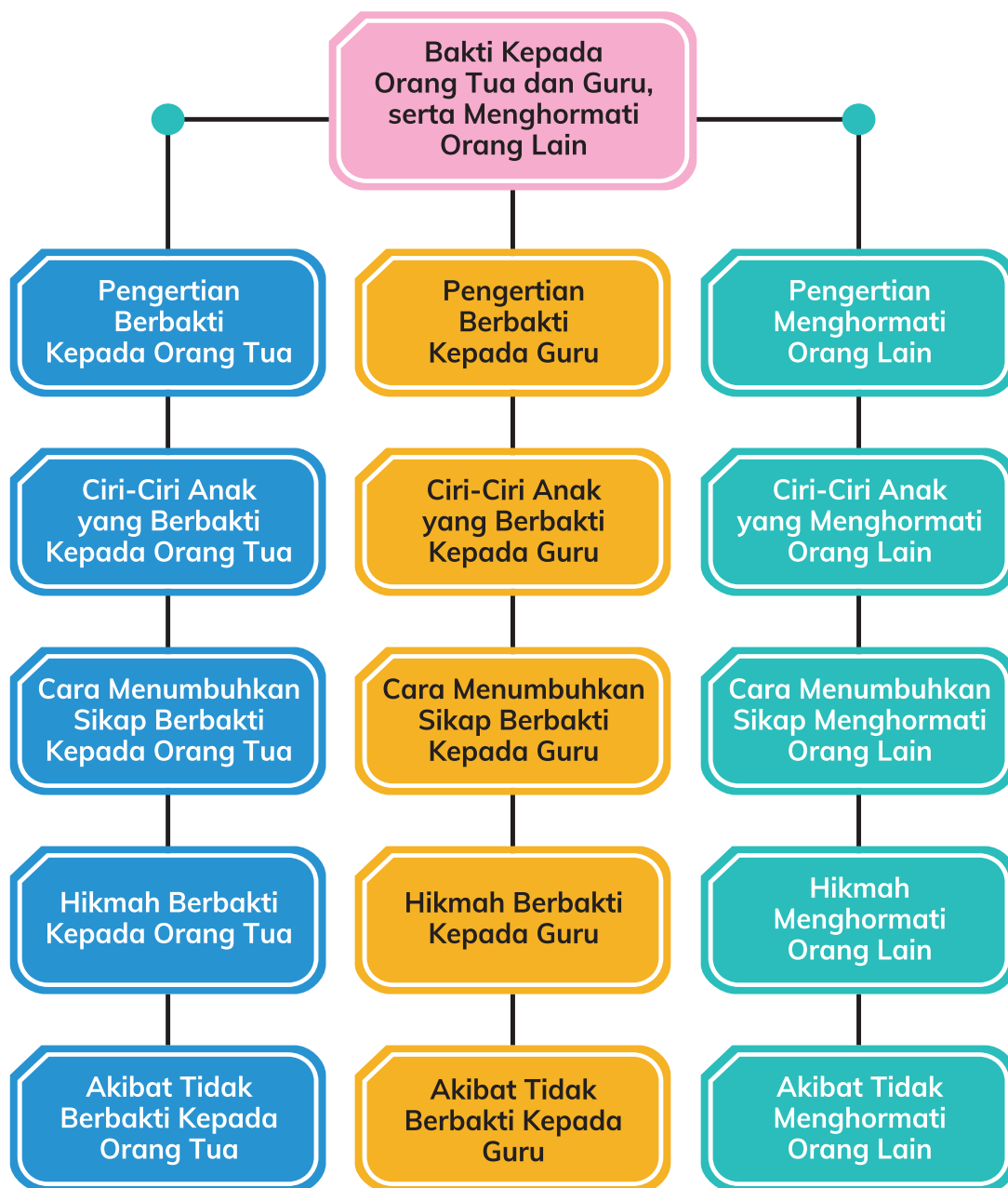
Setelah mengikuti proses pembelajaran, diharapkan kalian mampu:

1. Meyakini berbakti kepada orang tua dan guru, dan hormat kepada orang lain merupakan perintah Allah Swt. dengan benar.
2. Menunjukkan sikap berbakti kepada orang tua dan guru, hormat kepada orang lain dengan sungguh-sungguh.
3. Menjelaskan pengertian dan cara berbakti kepada orang tua dan guru, dan hormat kepada orang lain dengan benar.
4. Mengidentifikasi ciri-ciri orang yang berbakti kepada orang tua dan guru, dan hormat kepada orang lain dengan benar.
5. Menemukan cara berbakti kepada orang tua dan guru, dan hormat kepada orang lain dengan benar.
6. Merumuskan hikmah berbakti kepada orang tua dan guru, dan hormat kepada orang lain dengan benar.
7. Mendemonstrasikan cara berbakti kepada orang tua dan guru, dan hormat kepada orang lain dengan benar.
8. Menceritakan kembali pengalaman berbakti kepada orang tua dan guru, dan hormat kepada orang lain dengan benar.

Anak-anak, sayangkan kalian kepada kedua orang tua dan guru? Bagaimana kalian menunjukkan rasa sayang kepada orang tua? Bagaimana sikap kita pada orang lain?

Anak-anak kita akan belajar sikap berbakti pada orang tua dan guru serta sikap hormat pada orang lain.

Peta Konsep



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ



Ayo Tebak

Ayo tebak-tebakan dengan temanmu, gambar mana yang menunjukkan sikap bakti pada orang tua, bakti pada guru dan hormat pada orang lain!

1



Gambar 3.1 Menyalami Ibu Guru

2

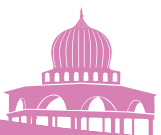


Gambar 3.2 Mendoakan Kedua Orang Tua

3



Gambar 3.3 Suasana Diskusi di Kelas



Ayah dan ibu adalah sosok yang paling berjasa dalam hidupku.

Aku sangat mencintai keduanya. Ibu, surga ada di telapak kakimu. Aku berjanji akan berbakti kepada keduanya.



Gambar 3.4 Anak Membantu Orang Tua Membersihkan Halaman

Coba ceritakan apa yang telah kalian lakukan untuk menyenangkan hati ayah dan ibu?

Apa yang kamu rasakan setelah dapat membantu ayah dan ibu?

Ayo baca cerita berikut!

Setelah melaksanakan salat subuh berjemaah di masjid, Wawan belajar membaca Al-Qur'an dengan ayah. Wawan bersungguh-sungguh mempelajari bacaan Al-Qur'an. Ayah sangat senang mendengar bacaan Al-Qur'an Wawan pagi itu.



Usai membaca Al-Qur'an, ayah dan Wawan membuka jendela. Udara sejuk di pagi hari masuk ke ruang utama. Setelah membersihkan jendela Wawan bergegas menyapu halaman.



Gambar 3.5 Anak Membantu Orang Tua

Sementara Halimah, bersama ibu bersiap untuk membuat sarapan pagi di dapur. Halimah menggoreng ikan dan ibu menanak nasi. Setelah semua masakan telah dimasak, Halimah membantu ibu menghidangkan di atas meja makan. Lalu dengan ucapan *bismillāhirrahmānirrahīm* mereka sarapan pagi bersama.

Kemudian setelah sarapan pagi, Halimah dan Wawan bersiap untuk berangkat ke sekolah. Mereka menyalami kedua orang tuanya. Lalu mendengarkan nasihat untuk belajar sungguh-sungguh.



Gambar 3.6 Anak Menyalami Kedua Orang Tua

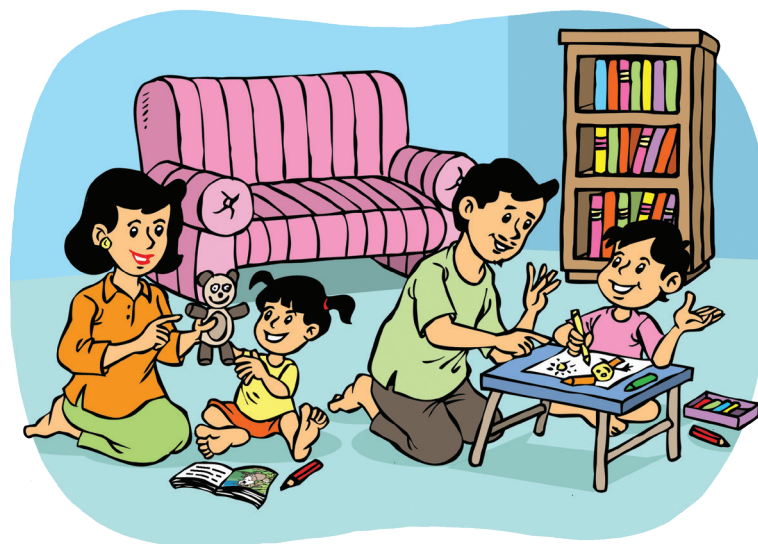


A. Sikap Berbakti Kepada Orang Tua

1. Pengertian Berbakti Kepada Orang Tua

Berbakti kepada orang tua berarti menunjukkan sikap sayang, patuh dan taat kepada keduanya. Ayah dan ibu sangat berjasa dalam merawat dan membesarkan kita. Maka sudah selayaknya mereka mendapat perlakuan istimewa. Berbakti kepada keduanya merupakan kewajiban kita.

Kedua orang tua kita telah menyayangi kita dengan ikhlas. Keduanya telah memenuhi kebutuhan makan, minum, pakaian dan tempat berlindung. Orang tua juga telah memberikan pendidikan dari buaian sampai kita dewasa.



Gambar 3.7 Orang Tua Sedang Mengasuh Anak-anaknya

Patuh dan taat kepada orang tua merupakan kebajikan yang Allah Swt. nilai sebagai ibadah. Allah Swt. akan menjamin surga bagi anak yang patuh dan taat pada orang tuanya.



2. Ciri-Ciri Anak yang Berbakti Kepada Orang Tua

Berikut ciri-ciri anak yang berbakti kepada orang tua:

- Berkata lemah lembut kepada orang tua.
- Taat kepada perintah ayah dan ibu.
- Selalu mendoakan.

رَبِّ ارْحَمَهُمَا كَمَا رَبَّيْنِي صَغِيرًا

“Wahai Tuhanku! Sayangilah keduanya sebagaimana mereka berdua telah mendidik aku pada waktu kecil.”



Gambar 3.8 Anak yang Mendoakan Kedua Orang Tuanya

- Menjaga nama baiknya.
- Mencium tangan untuk minta ridanya.
- Menundukkan sebagian badan jika melaluinya.
- Mendengarkan nasihat keduanya.
- Selalu memiliki waktu untuk membantu orang tua.



3. Cara Menumbuhkan Sikap Bakti Kepada Orang Tua

Sikap berbakti kepada orang tua dapat ditumbuhkan dengan cara:

- a. Senantiasa mengingat kebaikan orang tua.
- b. Meyakini surga bagi yang berbakti kepada orang tua.
- c. Selalu mendahulukan perintah orang tua.
- d. Bersyukur atas karunia, berupa orang tua yang hebat.



Gambar 3.9 Pengorbanan dan Kebaikan Kedua Orang Tua

4. Hikmah berbakti Kepada Orang Tua

- a. Bertambah kebaikan dan keberkahan.
- b. Memperoleh kemuliaan di sisi Allah Swt.
- c. Mendapat rahmat dan rida Allah Swt.
- d. Mendapatkan nikmat surga.
- e. Bahagia karena mampu menentramkan hati orang tua.



5. Akibat Tidak Berbakti Kepada Orang Tua

- Mendapat dosa besar.
- Membatalkan amal baik.
- Jauh dari rahmat Allah Swt.
- Dekat dengan murka Allah Swt.



Aktivitasku

- 1 Aku menulis 3 (tiga) kegiatan yang menunjukkan rasa baktiku pada orang tuaku.

Ayo cermati kisah teladan berikut!



Kisah Teladan

Di masa Rasulullah saw. ada seorang laki-laki bernama Alqamah. Dia rajin beribadah dan bersedekah. Namun menjelang ajalnya, lidahnya sulit mengucapkan kalimat *Laa Ilāha illallāh*. Berita ini sampai kepada Rasulullah saw. dan meminta Bilal untuk menemui ibunya.

Ketika ibunya datang, Rasulullah meminta penjelasan dari ibu perihal anaknya. Ia pun menceritakan bahwa Alqamah adalah anak yang taat beribadah dan bersedekah. Namun ia pernah marah pada Alqamah yang lebih mengutamakan istrinya dari pada ibunya.



Lalu Rasulullah berkata, “Murka ibunya yang telah membuat Alqamah sulit mengucap *Laa Ilāha illallāh*. Lalu Rasulullah saw. meminta Bilal untuk mengumpulkan kayu bakar untuk membakar Alqamah.

Mengetahui hal itu, ibunya serta merta memaafkan dan meridainya. Kemudian Rasulullah meminta Bilal kembali ke rumah Alqamah. Dan sesampai di depan pintu, Bilal mendengar Alqamah mengucapkan *Laa Ilāha illallāh* lalu meninggal dunia.

(Hadis dan Kisah Teladan untuk Anak Saleh)

Pesan Kisah

Seorang ibu dapat melupakan kedurhakaan seorang anak, tatkala anaknya tertimpah musibah. Inilah kasih sayang yang sesungguhnya.



Gambar 3.10 Seseorang yang Sedang Sakaratul Maut





Tadabbur

Kewajiban anak terhadap orang tuanya adalah menunjukkan sikap bakti. Karena Ibu yang telah mengandung dan merawat. Ayah yang telah berjuang untuk menafkahi, itu satu di antara banyak alasan mengapa kita harus berbakti.

Membuatnya tersenyum bahagia merupakan tanda bakti. Menghormati keluarga, dan sahabatnya juga merupakan bakti. Ketahuilah, apa yang orang tua kita berikan tidak akan mampu kita membalasnya. Hanya kita harus terus berusaha untuk tentramkan hatinya. Jaga nama baiknya. Muliakan dan hormati keputusannya.

Semoga ananda menjadi anak yang berbakti dan sayang pada orang tua serta berakhlak mulia.



Aktivitasku

- 2 Aku membaca doa untuk ayah dan ibu.



Aktivitas Kelompokku

- 1 Anggota kelompokku akan bermain peran. Ada yang berperan jadi ayah, ibu dan anak. Kami akan memerankan lakon seorang anak yang hendak pergi ke sekolah dan mencium tangan ayah ibunya sebelum berangkat. Lalu meminta doa agar sukses belajar.



2

Anggota kelompok akan menulis laporan tentang bantuan yang dilakukan untuk meringankan pekerjaan orang tua di rumah. Lalu mengumpulkan dan menyampaikannya kepada kelompok.



Ayo Menyanyi

Lirik Kasidah Kasih Sayangnya Bunda

Kasih sayangnya bunda
tidak ada batasnya
siang malam dijaganya
dipangku dan ditimangnya
dengan kasih sayangnya

Bila di malam hari
bunda tetap berdo'a
bila kau dewasa nanti
hidupmu akan berjasa
untuk nusa dan bangsa

Oh Tuhanku Yang Maha Kaya
limpahkan kurnia-Mu padanya
panjangkan umur rendah rezekinya
yang utama sifat jujur dan setia
jangan lupa

Bila kelak kau dewasa nanti
pesan bunda jangan ingkari
jangan lupa pesan ini
jangan sampai hati bunda
kau sakiti



Gambar 3.11 Ibu Sedang Menyuyapi Anaknya



B. Berbakti Kepada Guru

Perhatikan gambar berikut ini!



Gambar 3.12 Seorang Murid yang Ingin Membantu Gurunya

Siapa di antara kalian yang pernah membantu guru? Coba sebutkan jenis bantuan apa yang diberikan? Bagaimana cara kalian jika berbicara dengan guru?

Apa yang kalian lakukan jika guru sedang menjelaskan pelajaran?

1. Pengertian Berbakti Kepada Guru

Berbakti kepada guru adalah menunjukkan sikap sayang, patuh, taat, dan hormat kepada guru. Guru sangat berjasa dalam mendidik kita selain ayah dan ibu. Guru adalah orang tua kita di sekolah. Berbakti kepada guru sama halnya berbakti kepada orang tua. Kita bisa membaca, menulis dan berhitung adalah karena jasa guru. Oleh karena itu berbakti kepada guru merupakan



sikap terpuji. Guru adalah ahli ilmu. Ahli ilmu disebut ulama'. Berbakti dan menghormati guru berarti kita menghormati ulama'. Menghormati ulama' merupakan perintah Nabi Muhammad saw. dengan sabdanya:

اَكْرِمُوا الْعُلَمَاءَ فَإِنَّهُمْ وَرَثَةُ الْأَنْبِيَاءِ فَمَنْ أَكْرَمَهُمْ
فَقَدْ أَكْرَمَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ

"Muliakanlah ahli ilmu! Sesungguhnya mereka adalah pewaris para Nabi. Barang siapa yang memuliakan ahli ilmu, maka sungguh dianggap telah memuliakan Allah Swt. dan Rasul-Nya." (HR. al-Khaṭīb dari Jābir)

2. Ciri-Ciri Anak yang Berbakti Kepada Guru

- Bersikap merendah.
- Mendengar nasihat dan hikmah darinya.
- Selalu berdoa memohon ampun untuknya.
- Memperhatikan anak-anaknya.
- Senantiasa sopan jika berhadapan dengannya.
- Meminta izin jika ingin bertanya dan menemuinya.
- Menyelesaikan tugas yang diberikannya.

3. Cara Menumbuhkan Sikap Berbakti Kepada Guru

- Mengingat jasanya yang telah mendidik kita.
- Bersyukur memiliki kesempatan untuk belajar bersamanya.
- Sungguh-sungguh menjalankan nasihatnya.
- Selalu dekat dengannya.



4. Hikmah Berbakti Kepada Guru

- Memperoleh ilmu yang bermanfaat.
- Mendapatkan kemuliaan di sisi Allah Swt.
- Keridaan guru merupakan kunci sukses.
- Menjadi pribadi yang tulus.
- Bernilai ibadah.

5. Akibat Anak yang Tidak Berbakti Kepada Guru

- Merasakan kebodohan selama hidupnya.
- Tidak dianggap sebagai umat nabi Muhammad saw.
- Tidak mendapatkan keberkahan dari ilmu yang diperoleh.
- Tumbuh menjadi pribadi yang sombong.



Gambar 3.13 Percakapan Guru dengan Muridnya



Ayo Cermati Kisah Teladan Berikut!



Kisah Teladan

Kisah Bakti Imam Ahmad bin Hambal dan Imam Syafi'i

Salah satu cara yang dilakukan ulama untuk memperoleh keberkahan ilmu adalah dengan menghormati dan berbakti pada guru. Hal itu dilakukan oleh Imam Syafi'i pada salah satu gurunya yaitu Imam Malik. Pada kesempatan belajar dengan Imam Malik, Imam Syafi'i membuka lembaran-lembaran kertas dengan perlahan dan hati-hati agar tidak terdengar oleh Imam Malik.

Lain halnya dengan Imam Ahmad bin Hambal, ia selalu berdoa memohon ampun untuk gurunya, yaitu Imam Syafi'i. Dalam banyak kesempatan ia berdoa untuk gurunya tersebut agar memperoleh kemuliaan dan keridaan ilmu dari sang guru.

Pesan Kisah

Ulama dan para Imam terdahulu memperoleh keberkahan ilmu, karena mereka hormat dan bakti pada guru mereka.





Tadabbur

Pahlawan tanpa tanda jasa itulah guru. Kebahagiaan bagi guru adalah membuat muridnya berakhlak dan berprestasi. Ketulusan guru mendidik menjadi keberkahan buat para muridnya. Walau banyak guru tidak kaya harta, tetapi mereka kaya amal yang tiada putusnya.

Tidak ada alasan untuk tidak menghormatinya. Bahkan keridaan akan ilmunya kita harapkan. Para guru dengan akhlaknya yang mulia merupakan pewaris para ulama.

Semoga bapak dan ibu guru senantiasa diberi kesabaran dan kekuatan untuk terus mendampingi kami dalam belajar hikmah.



Sikapku

Aku memberi tanda (✓) pada kolom yang aku pilih

No	Pernyataan sikap	Ya	Tidak
1	Aku mengucapkan salam ketika bertemu guru		
2	Aku mendoakan kebaikan untuk guru		
3	Aku senang mengganggu anak ibu guru		
4	Aku mendengar nasihat guru		





Ayo Berpantun

Berjalan raja di antara pepohon
Permaisuri turun dari bahtera
Kata terucap doa pun termohon
Agar guruku sehat sejahtera

Anak raja pergi berburu
Berburu kijang antara jati
Kucari ridamu wahai sang guru
Patuh dan taat adalah bukti



Tekadku

Aku mengucapkan salam pada guru setiap kali bertemu.



Aktivitas Kelompokku

- 1 Bersama kelompokku merumuskan beberapa cara berbakti kepada guru.
- 2 Aku dan kelompokku menulis kaligrafi doa kepada guru di atas kertas karton, kemudian dicat warna agar tampak indah.



C. Menghormati Orang Lain



Gambar 3.14 Keragaman Suku, Bangsa dan Agama

Coba tanyakan asal suku teman satu kelasmu? Adakah di antara temanmu yang berbeda keyakinan denganmu? Bagaimana sikapmu terhadap temanmu yang berbeda agama?

Lalu, bagaimana pendapatmu tentang gambar di atas?

1. Pengertian Menghormati Orang Lain

Allah Swt. telah menciptakan manusia bersuku-suku dan berbangsa-bangsa, tujuannya agar kita saling mengenal dan menghormati. Allah Swt. telah berfirman dalam Al-Qur'an:



يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ
شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا

“Wahai manusia! Sungguh, Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, kemudian Kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal.” (Al-Hujurat: 13)

Lalu apa maksud dari menghormati orang lain? Menghormati orang lain artinya menunjukkan sikap menghargai pada orang lain. Baik yang seagama maupun yang berbeda agama. Yang satu suku atau yang berbeda suku. Semua orang punya hak untuk dihargai dan dihormati. Orang yang tidak menghargai orang lain berarti menganggap orang lain lebih hina.

2. Ciri-Ciri Orang yang Menghormati Orang lain

- Sopan dan santun dalam berbicara.
- Tidak mengganggu teman yang sedang beribadah, walau beda keyakinan.
- Memilih sahabat bukan karena kaya, cantik, atau satu suku.
- Menghargai pendapat ketika diskusi.
- Memuji dengan ucapan selamat saat teman berprestasi.
- Mendahulukan orang yang lebih tua.





3. Cara Menumbuhkan Sikap Menghormati Orang Lain

- a. Menyadari bahwa orang lain juga punya kelebihan.
- b. Kita tidak bisa hidup sendiri.
- c. Selalu memaafkan kesalahan orang lain.
- d. Mengingat kebaikan orang lain.
- e. Meyakini bahwa perbedaan adalah *sunnahtullāh*.

4. Hikmah Menghormati Orang Lain

- a. Rendah hati dan tidak sombong.
- b. Punya rasa malu.
- c. Tulus membantu orang lain.
- d. Menjadi pribadi yang pemaaf.
- e. Menyayangi tanpa pilih kasih.

5. Akibat dari Orang yang Tidak Menghormati Orang Lain

- a. Akan dijauhi teman.
- b. Tidak ada yang membantu ketika kesusahan.
- c. Tidak percaya apa yang diucapkan.
- d. Hati tidak tenang.





Kisah Teladan

Hasan dan Husain yang merupakan cucu Rasulullah saw. suatu ketika melihat orang tua yang salah dalam berwudhu. Maka untuk mengingatkan orang tersebut tanpa harus menyinggung perasaannya, mereka berdua meminta pendapat dari orang tua tersebut siapakah di antara mereka berdua yang paling benar wudhunya. Lalu mereka berdua berdebat dan merasa benar pelaksanaan wudhunya.

Hal ini menyadarkan si orang tua tentang cara berwudhu yang benar. Lalu orang tua tersebut berkata “Demi Allah Swt. cara wudhu kalianlah yang benar dan cara wudhuku yang keliru. Hasan dan Husain merasa lega sudah bisa mengingatkan seseorang dari kesalahan tanpa harus menyinggung perasaannya.

Pesan Kisah

Siapapun orangnya, baik tua maupun muda, kaya atau miskin, seagama atau beda keyakinan kita harus hargai dan hormati apa yang menjadi pilihan hidupnya. Tugas kita terus berdakwah dan mengingatkan akan kebenaran tanpa harus menyinggung perasaan.





Tadabbur

Hidup dengan keragaman suku, tingkat usia, beda agama bukan jadi halangan untuk menghargai sesama. Karena ketika seorang muslim mampu menghormati orang lain, berarti ia telah menjalankan agama Allah Swt. dan ajaran Rasulullah. Memahami kekurangan orang lain berarti kita sedang belajar untuk menjadi sosok yang rendah hati dan tidak sombong.



Aku Pelajar PANCASILA

Aku selalu menghormati orang lain walau beda agama dan beda golongan.



Sikapku

Aku memberi tanda (✓) pada kolom yang aku pilih

No	Pernyataan sikap	Ya	Tidak
1	Mengganggu orang yang sedang beribadah		
2	Berteriak ketika menyampaikan pendapat		
3	Selalu menghargai pendapat orang lain		
4	Menghormati orang yang lebih tua		





Ayo Menyanyi

Hormati, Sayangi, Hargai

(Nada : Dua Mata Saya)

Yang tua hormati
Yang muda sayangi
Yang berbeda hargai
Itu sikap terpuji



Rangkuman

1. Berbakti pada orang tua dan guru adalah sikap terpuji.
2. Berbakti berarti menunjukkan sikap sayang, patuh dan taat.
3. Patuh dan taat pada orang tua adalah kebajikan bernilai ibadah.
4. Ayah dan Ibu telah berjasa merawat dan membesarkan kita.
5. Guru merupakan orang tua kita di sekolah.
6. Guru berjasa dalam mendidik kita.
7. Menghormati berarti menunjukkan sikap menghargai.
8. Manusia diciptakan Allah Swt. berbeda beda, maka hormatilah perbedaan.
9. Menghormati orang lain berarti telah menghormati diri sendiri.





Refleksi

- Anak-anak, siapakah di antara kalian yang paling bergembira belajar tentang bakti pada orang tua dan guru?
- Bagaimana rasanya jika sahabat menghormati kita ?
- Apakah ada rencana berkunjung ke rumah bapak/ibu guru?
- **Alhamdulillah**, kalian pasti sudah mempraktikkan cara berbakti pada guru dan orang tua, serta menghormati orang lain.



Kuuji Kemampuanku

A. Ayo pilih huruf A, B, atau C dengan memberi tanda silang (×) pada jawaban yang benar!

1. Berbakti pada orang tua berarti....
 - A. Patuh dan taat
 - B. Mengalah
 - C. Memuji
2. Salah satu ciri anak yang berbakti kepada orang tua adalah....
 - A. Selalu memujinya
 - B. Mendengarkan nasihatnya
 - C. Memberi hadiah



3. Pengganti orang tua kita di sekolah adalah

- A. Ayah
- B. Guru
- C. Paman

4. Perhatikan tabel berikut!

1	Mendengarkan nasihatnya
2	Bermain saat pelajaran
3	Menyelesaikan tugas yang diberikan
4	Memperhatikan keturunannya
5	Mencuci pakaiannya

Ciri-ciri bakti kepada guru terdapat pada nomor....

- A. 1-2-4
- B. 1-3-4
- C. 2-3-5


5. Akibat dari tidak menghormati orang lain adalah

- A. Dijauhi oleh teman-teman
- B. Hatinya akan selalu tenang
- C. Banyak yang membantu ketika susah

B. Isilah titik-titik berikut ini dengan jawaban yang benar!

1. Anak yang berbakti pada orang tua dijamin Allah Swt. masuk



- 
2. Berbakti kepada orang tua bernilai ... di sisi Allah Swt.
 3. Kita bisa menulis, membaca dan berhitung karena jasa
 4. Allah Swt. menciptakan manusia bersuku-suku dan
 5. Jika teman kita yang berbeda agama melaksanakan ibadah, maka kita harus

C. Jawablah pertanyaan berikut ini dengan jawaban yang benar!

1. Tuliskan 3 (tiga) cara kalian berbakti kepada orang tua!
2. Apa yang dilakukan oleh ibu Alqamah sehingga Alqamah dapat mengucapkan kalimat *Lā ilāha illallāh* diakhir hayatnya?
3. Bagaimana cara Imam Syafi'i berbakti kepada gurunya!
4. Tuliskan 3 (tiga) hikmah berbakti pada guru!
5. Tuliskan 3 (tiga) cara kalian menghormati orang lain!





Pengayaan

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِمَشَائِخِنَا وَ لِمَنْ عَلَّمَنَا وَارْحَمَهُمْ وَأَكْرِمَهُمْ بِرِضْوَانِكَ
الْعَظِيمِ فِي مَقْعَدِ الصِّدْقِ عِنْدَكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ

Artinya: “Wahai Allah, ampunilah guru-guru kami dan orang yang telah mengajar kami, sayangilah mereka, muliakanlah mereka dengan keridaan-Mu yang agung, di tempat yang disenangi di sisimu, wahai Yang Maha Penyayang di antara penyayang”. (Imām al-Hāris al-Muhāsibi, Risālah al-Mustarsyidīn, Dār el-Salām, hal.141).



Aktivitasku di Rumah

Aku akan membaca tekadku di depan ayah atau ibu lalu meminta tanda tangan untuk kuperlihatkan kepada guruku.

- Ayah, ibu, aku akan selalu mendengar nasihatmu.
- Ayah, ibu, aku akan patuh pada perintahmu.
- Ayah, ibu, aku akan berkata lemah lembut padamu.
- Ayah, ibu, aku akan membantu meringankan pekerjaanmu.
- Ayah, ibu aku akan sayang dan memuliakanmu.

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ



Bab IV Aku Bangga Mampu Berpuasa



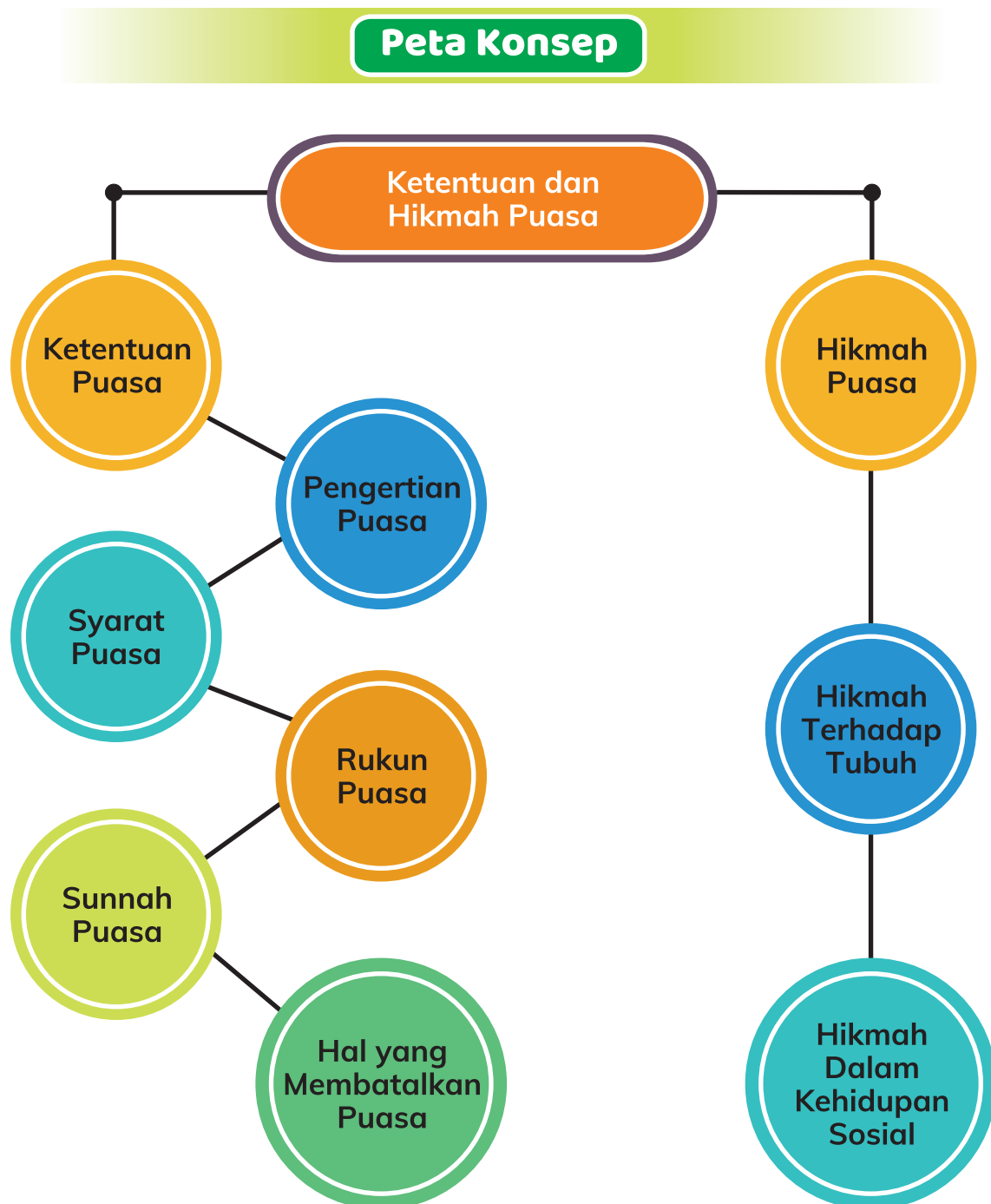
Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, kalian diharapkan mampu:

1. Meyakini pelaksanaan puasa sebagai bentuk ketaatan kepada Allah Swt. dengan benar.
2. Menunjukkan sikap sabar dan mengendalikan diri sebagai hikmah dalam menjalankan ibadah puasa dengan benar.
3. Menjelaskan pengertian dan ketentuan puasa dengan benar.
4. Membuat bagan tentang ketentuan puasa dengan tepat.
5. Menjelaskan hikmah puasa dengan benar.
6. Merumuskan hikmah puasa dengan benar.
7. Menunjukkan hafalan niat dan doa berbuka puasa dengan lancar.
8. Menceritakan pelaksanaan puasa Ramadan dalam keluarga masing-masing dengan baik.

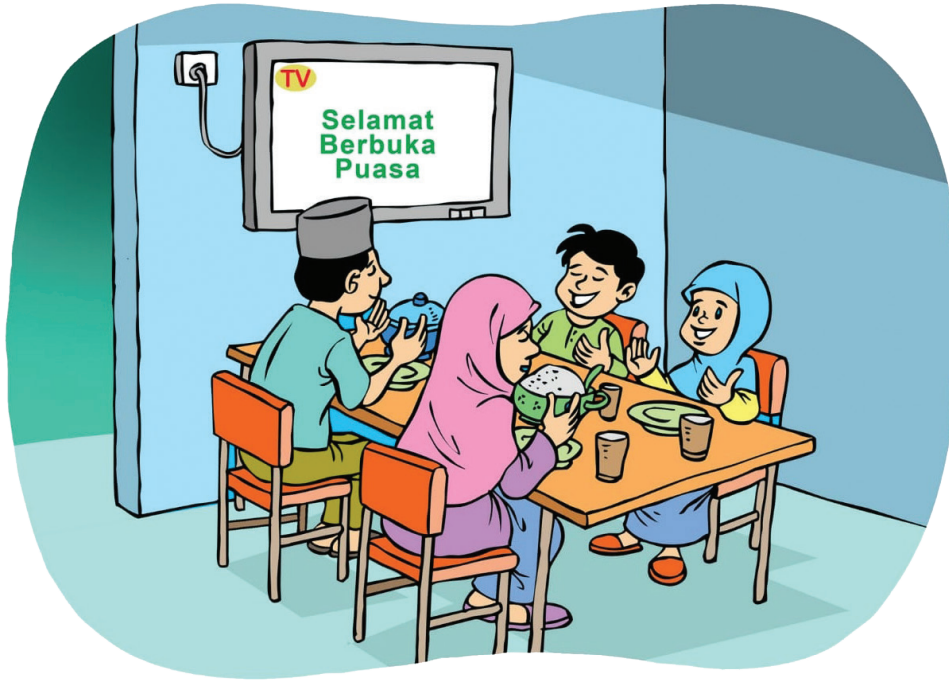
Anak-anakku, coba tunjuk tangan yang masih hafal niat berpuasa? Ayo coba lafalkan!

Perhatikan peta konsep berikut ini! Agar kalian tahu materi yang akan kita pelajari di bab ini.



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Ayo perhatikan gambar berikut ini!



Gambar 4.1 Suasana Saat Berbuka Puasa

Coba ceritakan apa yang kamu rasakan ketika bulan Ramadan tiba!

Apa yang ibu dan ayah persiapkan jika bulan Ramadan tiba?

Ayo jawab dengan jujur, berapa hari meninggalkan puasa tahun lalu? Dan mengapa?

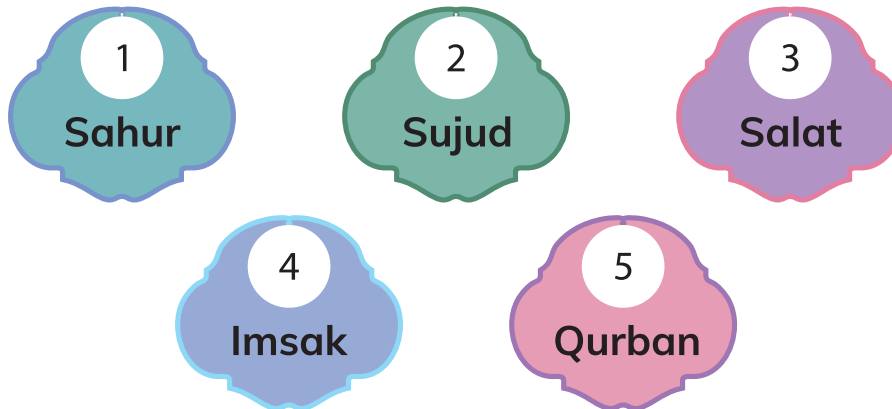




Ayo Tebak

Cermati kata-kata berikut!

Pilihlah kata-kata yang berhubungan dengan puasa Ramadan!



Nah, ayo tebak-tebakan dengan teman satu bangku!

1. Kata yang terkait dengan puasa terdapat pada nomor berapa?
2. Lalu nomor yang lain menurut kalian terkait dengan apa?

Sebelum belajar tentang puasa, ayo baca cerita berikut !

Jelang Ramadan Tiba

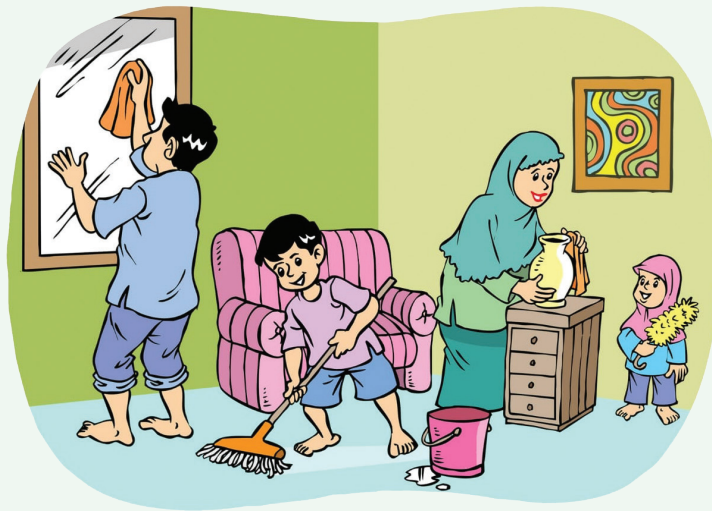
Ayah dan ibu terlihat sangat sibuk di akhir bulan Sya'ban. Keduanya tampak sibuk membersihkan seluruh bagian rumah dengan gembira. Saya dan adik turut serta membantu ayah dan ibu semampunya.

Ayah dan ibu menunjukkan rasa bahagia ketika akhir Sya'ban. Itu berarti Ramadan akan tiba.



Mereka sungguh orang tua yang baik. Mengajarkan bagaimana kami harus bersikap saat Ramadan tiba.

Setelah rumah dan sekitarnya bersih dan rapi, kami saling bermaafan. Mereka mengajarkan kami bersih hati sebelum berpuasa. Bahagia rasanya menyambut Ramadan. Rumah bersih, hatipun bersih. Semoga Ramadan tahun ini aku mampu berpuasa sebulan penuh.



Gambar 4.2 Membersihkan Rumah Menyambut Datangnya Bulan Puasa



Ayo Menyanyi

Ramadan Tiba

(Nada : Bintang Kecil)

Ramadan tiba hatipun gembira
Bulan rahmat penuh keampunan
Aku ingin tadarus dan berpuasa
Ramadan ini bulannya insan bertaqwa



A. Ketentuan Puasa

Apakah kalian membaca niat ketika akan berpuasa?
Mengapa puasa itu harus niat?

Apakah semua orang wajib berpuasa?

Baiklah, untuk lebih jelasnya kita akan pelajari tentang ketentuan-ketentuan puasa.

1. Pengertian Puasa

Anak-anak, tahukah kalian puasa itu termasuk rukun Islam yang ke berapa? Ya benar, puasa merupakan rukun Islam ketiga.

Menurut bahasa puasa berarti menahan. Sedangkan menurut istilah puasa berarti menahan diri dari hal-hal yang membatalkan puasa mulai terbit fajar hingga terbenam matahari.

Ada puasa wajib dan ada puasa sunnah. Puasa Ramadan termasuk puasa wajib. Hal ini seperti yang Allah firmankan dalam Al-Qur'an:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَى
الَّذِينَ مِنْ قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ ﴿١٨٣﴾

"Wahai orang-orang yang beriman! Diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang sebelum kamu agar kamu bertakwa" (QS. al-Baqarah/2:183).

Puasa Ramadan dilaksanakan selama 29 atau 30 hari (sebulan penuh). Ramadan adalah bulan penuh rahmat dan pengampunan. Allah mengampuni dosa



orang yang berpuasa. Allah Swt. melipatgandakan pahala beribadah dan beramal saleh. Karenanya umat islam menyambut Ramadan dengan penuh sukacita.

2. Syarat-syarat Puasa

a. Syarat-Syarat Wajib Puasa

Syarat wajib puasa Ramadan adalah:

- 1) Baligh.
- 2) Islam.
- 3) Berakal.
- 4) Mampu.

b. Syarat-syarat Sah Puasa

- 1) Beragama Islam.
- 2) Tamyiz atau orang yang dapat membedakan antara yang baik dan tidak baik.
- 3) Suci dari haid dan nifas bagi perempuan.
- 4) Pada waktu yang dibolehkan berpuasa. Beberapa waktu yang tidak dibenarkan berpuasa, seperti hari raya Idul Fitri, Idul Adha dan hari Tasyriq.

3. Rukun Puasa

a. Niat

Berpuasa harus diawali dengan niat.

Niat puasa Ramadan wajib dilakukan pada malam hari sebelum fajar. Niat itu dalam hati, namun sunnah dilafazkan. Lafaz niat puasa yaitu:



نَوَيْتُ صَوْمَ غَدٍ عَنْ أَدَاءِ فَرِيضِ شَهْرِ رَمَضَانَ هَذِهِ السَّنَةِ لِلَّهِ تَعَالَى

Artinya: "Saya niat berpuasa esok hari untuk menunaikan fardhu di bulan Ramadhan tahun ini, karena Allah Ta'ala."

b. Menahan Diri

Wajib bagi kita untuk menahan diri dari hal-hal yang dapat membatalkan puasa. Menahan diri mulai terbit fajar sampai terbenam matahari. Seperti menahan diri dari makan, minum, sengaja muntah, dan berhubungan suami istri, serta menahan diri dari perbuatan dosa.

4. Sunnah Puasa

Beberapa hal yang disunnahkan saat menjalankan ibadah puasa adalah:

a. Menyegerakan berbuka puasa.

Waktu berbuka adalah saat matahari terbenam bertepatan dengan kumandang azan magrib.

b. Sahur, dilaksanakan malam hari sampai sebelum terbit fajar.

c. Mengakhirkan sahur.

Terdapat keberkahan pada saat makan sahur dan berbuka.



Gambar 4.3 Keliling Kampung Membangunkan Orang Untuk Sahur



- d. Berbuka puasa dengan kurma.
- e. Berdoa ketika berbuka.

اللَّهُمَّ لَكَ صُمْتُ وَبِكَ آمَنْتُ وَعَلَى رِزْقِكَ أَفْطَرْتُ
بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ

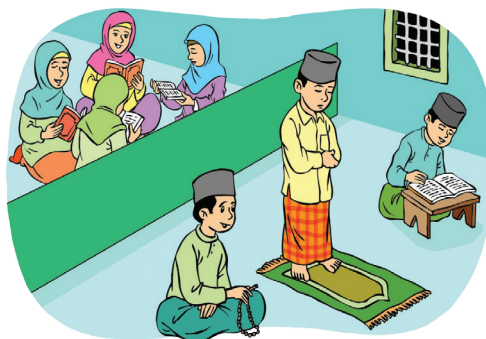
Artinya: "Ya Allah, untuk-Mu aku berpuasa, dengan-Mu aku beriman, dan atas rezeki-Mu aku berbuka, dengan rahmat-Mu, Ya Allah Tuhan Maha Pengasih." (Sesuai Hadis riwayat Imam Baihaqi).

atau

ذَهَبَ الظَّمَأُ وَابْتَلَّتِ العُرُوقُ وَثَبَتَ الأَجْرُ
إِنْ شَاءَ اللهُ

Artinya: "Telah hilang rasa haus, telah basah urat-urat, dan telah pasti ganjaran, dengan kehendak Allah Swt." (Sesuai Hadis riwayat Abu Dawud).

- f. Memperbanyak sedekah.
- g. Membaca Al-Qur'an.
- h. Memperbanyak zikir dan doa.



Gambar 4.4 Kegiatan-Kegiatan Di Bulan Ramadan



5. Hal-hal yang Membatalkan Puasa

Apakah kalian pernah membatalkan puasa? Berapa kali puasa kalian batalkan pada puasa Ramadan tahun lalu?

Tahukah kalian hal-hal apa saja yang dapat membatalkan puasa?

Ayo cermati bahasan berikut!

Adapun hal-hal yang dapat membatalkan puasa adalah sebagai berikut :

- a. Makan dan minum dengan sengaja.
- b. Muntah dengan sengaja.
- c. Haid dan nifas bagi perempuan.
- d. Gila atau hilang akal.
- e. Murtad.



Tugasku

Aku memasangkan pernyataan kolom A, dengan pernyataan kolom B yang sesuai!

Pernyataan A	Pernyataan B
1. menahan diri	a. puasa sunnah
2. puasa Senin Kamis	b. dalil tentang puasa
3. terbenam matahari	c. puasa secara bahasa
4. QS. al-Baqarah 183	d. waktu berbuka





Aktivitasku

Bagaimana dengan keadaanku? Adakah syarat-syarat puasa yang belum aku penuhi? Aku akan memastikan syarat wajib dan syarat sah yang sudah terpenuhi pakai tabel berikut ini.

Syarat Wajib Puasa	✓	×	Syarat Sah Puasa	✓	×
Islam			Islam		
Baligh dan Berakal			Tamyiz		
Suci Haid dan Nifas			Suci Haid dan Nifas		
Mukim			Waktu yang dibolehkan		
Sanggup Berpuasa					



Aktivitas Kelompokku

Anggota kelompokku saling menunjukkan hafalan niat berpuasa dengan bergiliran hingga hafal dengan lancar.



Tekadku

Bismillah, Aku akan berpuasa Ramadan sebulan penuh.





Kisah Teladan

Saat Rasulullah saw. tertidur, beliau bermimpi didatangi oleh dua orang laki-laki. Lalu keduanya mengajak Rasulullah mendaki gunung. Saat tiba di bagian yang paling gelap dari gunung tersebut, Rasulullah mendengar suara keras sekali. Rasulullah melihat orang-orang yang bergantung pada urat besar di atas tumit mereka. Mulut mereka robek dan mengeluarkan darah. Kedua orang laki-laki yang bersama Rasulullah memberitahu bahwa mereka adalah orang-orang yang membatalkan puasa sebelum waktu berbuka tiba.

(Sumber: Hadis dan Kisah Teladan untuk Anak Saleh)

Pesan Kisah

Allah akan beri balasan berupa siksa akhirat, bagi yang membatalkan puasa tanpa alasan yang dibenarkan sebelum tiba waktu berbuka.

B. Hikmah Puasa

Anak-anakku, pernahkah keluarga kalian sebelum cek ke laboratorium diminta puasa dulu? Sebenarnya apa yang akan kita peroleh dari berpuasa? Apakah puasa hanya melatih kita untuk menahan lapar dan dahaga?



Baiklah, ikuti penjelasan berikut!

Allah Swt. mewajibkan kita berpuasa tentu banyak hikmahnya. Baik hikmah yang berkenaan dengan tubuh maupun dengan kehidupan sosial kita.

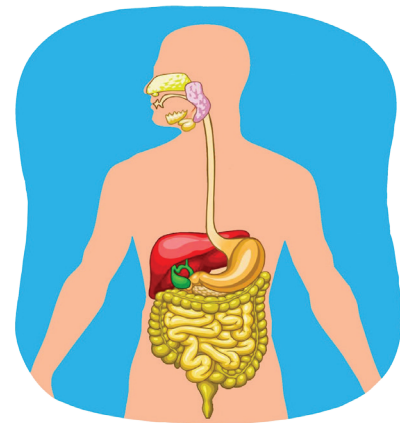
1. Hikmah Puasa Terhadap Tubuh Kita

Alat pencernaan dalam tubuh kita ibarat mesin penggiling. Apabila tidak berpuasa, alat pencernaan tidak pernah berhenti bekerja.

Ketika seseorang berpuasa, maka alat pencernaan akan beristirahat saat siang sampai sore hari. Hal ini akan sangat baik bagi tubuh kita. Terutama usus, lambung dan alat pencernaan lainnya.

Puasa akan membersihkan badan dari sisa-sisa makanan.

Puasa juga baik bagi penderita obesitas atau kegemukan. Ternyata puasa itu dapat menyehatkan tubuh kita.



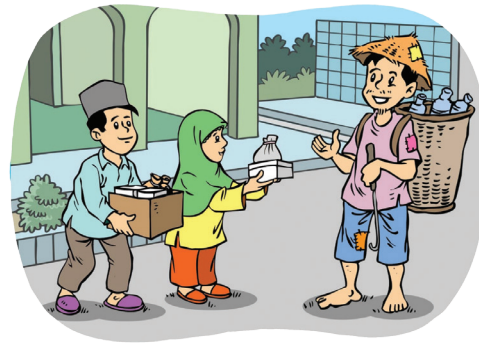
Gambar 4.5 Alat Pencernaan Manusia

2. Hikmah Puasa dalam Kehidupan Sosial

Kita menyadari bahwa kita adalah makhluk sosial. Kita hidup berdampingan dan saling membutuhkan. Melalui puasa kita dilatih untuk peduli pada sesama. Berikut secara rinci hikmah puasa dalam kehidupan sosial:



- a. Membiasakan sabar dalam kehidupan.
- b. Membiasakan peduli pada orang lain.
- c. Mendidik berperilaku amanah dan jujur.
- d. Menumbuhkan perasaan sayang kepada sesama.
- e. Mengajarkan pengendalian diri.
- f. Melatih kesabaran.
- g. Selalu bersyukur atas karunia Allah.



Gambar 4.6 Berbagi Ta'jil untuk Berbuka Puasa



Aktivitasku

Aku menceritakan pengalaman berpuasa ke depan kelas.



Aktivitas Kelompokku

Kelompokku membuat rumusan tentang hikmah berpuasa dengan kalimat yang baik.



Sikapku

1. Insyaallah aku anak yang sabar.
2. Insyaallah aku bisa mengendalikan diri.
3. Insyaallah aku anak yang peduli.
4. Insyaallah aku senang bersedekah ta'jil untuk berbuka puasa.





Ayo Menyanyi

Berpuasa

(Nada lagu: Tanjung Perak Tepi Laut)

Aku anak muslim sejati
Berpuasa sudah pasti
Tahan diri sepanjang hari
Tidak makan minum sehari
Aku anak muslim sejati



Oleh Moh. Ghozali



Tadabbur

Kebiasaan baik kita, saat menyongsong Ramadan kita berziarah ke makam untuk mendoakan orang tua dan kerabat kita. Hal ini kita lakukan sebagai bentuk berbakti kepada mereka.

Saat Ramadan telah tiba, banyak orang menyemarakkan dengan berbagai kegiatan. Ada tadarus bersama di masjid-masjid dan tempat ibadah lainnya. Ada juga yang menggalakkan sedekah untuk berbuka puasa.

Banyak juga di antara kita yang menyempatkan belajar agama di kegiatan pesantren kilat. Mereka ingin belajar agama dengan lebih baik. Kegiatan-kegiatan tersebut adalah wujud kegembiraan umat Islam Indonesia akan datangnya bulan Ramadan.



Bagaimana dengan kita? Tentu kita juga senang melakukan hal-hal baik pada bulan suci Ramadan.



Gambar 4.7 Anak Mendoakan Orang Tuanya Masing-masing di Pemakaman



Aku Pelajar PANCASILA

Aku akan mengendalikan diri untuk tidak mencela, mengumpat, melaknat, dan menjelekkkan orang lain.



Rangkuman

1. Puasa secara bahasa artinya menahan diri.
2. Puasa artinya menahan diri dari hal-hal yang membatalkan puasa dari terbit fajar sampai terbenam matahari.
3. Rukun puasa ada 2 (dua), yaitu niat dan menahan diri dari yang membatalkan puasa dari terbit fajar sampai terbenam matahari.



4. Syarat wajib puasa yaitu, Islam, baligh, berakal, mukim dan sanggup berpuasa.
5. Syarat sah puasa yaitu Islam, tamyiz, waktu yang dibolehkan dan suci dari haid dan nifas.
6. Allah menjanjikan surga *Al-Rayyān* bagi yang melaksanakan puasa.
7. Allah akan memberi azab bagi yang sengaja membatalkan puasa sebelum waktunya tiba.
8. Puasa melatih kesabaran dan pengendalian diri.
9. Puasa mengajarkan untuk peduli dan sayang pada sesama.



Refleksi

- Materi apa yang kamu pelajari hari ini?
- Manfaat apa yang kamu dapatkan dari belajar tentang ibadah puasa?
- Apakah kalian senang belajar dengan bapak/ibu guru hari ini?
- Pada kegiatan apa yang paling kamu sukai?
- Apa rencana kamu untuk menghadapi puasa tahun depan?





Aktivitasku di Rumah

- 1 Aku akan bertanya pada ayah dan ibu tentang banyak hal yang berhubungan dengan pengalaman puasa saat mereka masih kecil.
- 2 Aku menulis QS. al-Baqarah 183 tentang kewajiban berpuasa dengan tulisan indah di atas kertas folio. Aku mewarnainya dengan indah. Lalu aku meminta tanda tangan orang tuaku sebelum kubawa ke sekolah.



Kuuji Kemampuanku

- A. Ayo pilih huruf A, B, atau C dengan memberi tanda silang (×) pada jawaban yang benar!
1. Puasa berarti
 - A. menjatuhkan diri
 - B. membela diri
 - C. menahan diri
 2. Perintah puasa terdapat pada QS. al-Baqarah ayat
 - A. 182
 - B. 183
 - C. 184
 3. “Amin suka memberi makanan pada fakir miskin. Hal tersebut dilakukan Amin tidak hanya di bulan Ramadan. Setiap saat Amin selalu menyisihkan rezeki bagi yang membutuhkan “
Perilaku Amin termasuk



- A. Sikap jujur
 - B. Sikap peduli
 - C. Sikap hemat
4. Nama pintu surga bagi orang yang berpuasa adalah....
- A. *Al-Rayyān*
 - B. Al-Rida
 - C. Al-Taubah
5. Perhatikan tabel berikut!

1	Muntah dengan sengaja
2	Bersin
3	Makan
4	Tidur
5	Murtad

Hal-hal yang dapat membatalkan puasa terdapat pada tabel nomor

- A. 1-2-3 B. 1-3-5 C. 3-4-5

B. Isilah titik-titik berikut ini dengan jawaban yang benar!

1. Rukun puasa yang pertama adalah
2. Sanggup dan kuat berpuasa termasuk ... puasa.
3. Menahan makan dan minum sejak terbit fajar hingga terbenam matahari merupakan ... puasa.
4. Menyegerakan berbuka termasuk ... puasa.
5. Membiasakan sabar dan mengendalikan diri merupakan ... puasa.



C. Jawablah pertanyaan berikut ini dengan jawaban yang benar!

1. Buatlah sebuah bagan atau peta konsep ketentuan puasa!
2. Rumuskanlah hikmah puasa menjadi sebuah rumusan yang bagus dan lengkap!



Pengayaan

Hafalkanlah doa

اللَّهُمَّ لَكَ صُمْتُ وَبِكَ آمَنْتُ وَعَلَى رِزْقِكَ أَفْطَرْتُ بِرَحْمَتِكَ
يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ

Artinya: "Ya Allah, untuk-Mu aku berpuasa, dengan-Mu aku beriman, dan atas rezeki-Mu aku berbuka, dengan rahmat-Mu, Ya Allah Tuhan Maha Pengasih."

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ



Bab V

Aku Suka Belajar Sejarah Islam



Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, kalian diharapkan mampu:

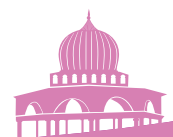
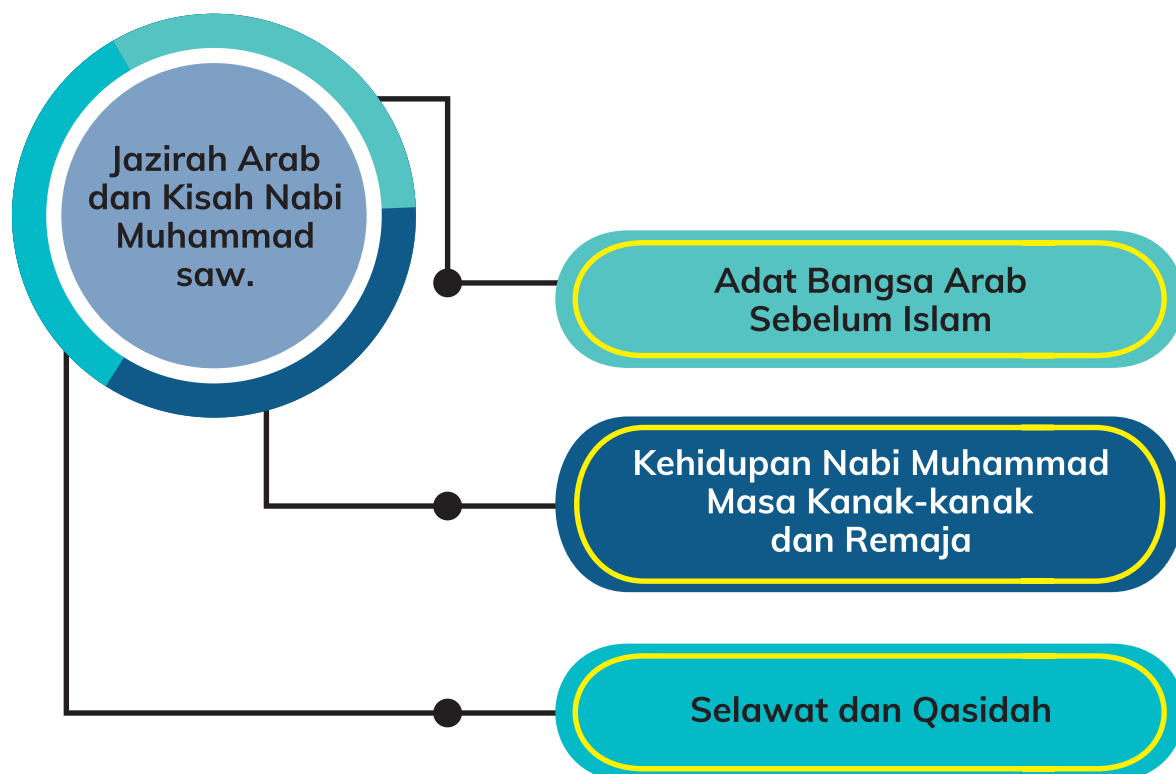
1. Meyakini sikap berani, jujur, dan dapat dipercaya sebagai ajaran agama Islam dengan mantap.
2. Menunjukkan sikap berani, jujur, dan dapat dipercaya sebagai implementasi pemahaman kisah masa kanak-kanak dan remaja Nabi Muhammad saw. dengan benar.
3. Menjelaskan kisah Arab pra-Islam, masa kanak-kanak dan remaja Nabi Muhammad saw. dengan benar.
4. Menyimpulkan kisah Arab pra-Islam, masa kanak-kanak dan remaja Nabi Muhammad saw. dengan benar.
5. Membenarkan kisah Arab pra-Islam, masa kanak-kanak dan remaja Nabi Muhammad saw. dengan baik.
6. Menjelaskan selawat, sya'ir, dan qasidah dengan benar.
7. Melantunkan selawat, sya'ir, atau qasidah yang berisi tentang kisah Arab pra-Islam, masa kanak-kanak dan remaja Nabi Muhammad atas Nabi Muhammad saw. dengan baik.
8. Menceritakan kisah Arab pra-Islam, masa kanak-kanak dan remaja Nabi Muhammad saw. dengan benar.

Anak-anak, pernahkah kalian mendengar kisah nabi Muhammad saw. dan Arab pra-Islam? Bagaimana keadaan bangsa Arab sebelum Nabi Muhammad saw. diutus menjadi rasul?

Baiklah, kita akan belajar Kisah Nabi Muhammad saw. dan Arab pra-Islam.

Perhatikan peta konsep berikut ini! Agar kalian tahu materi yang akan kita pelajari di bab ini.

Peta Konsep

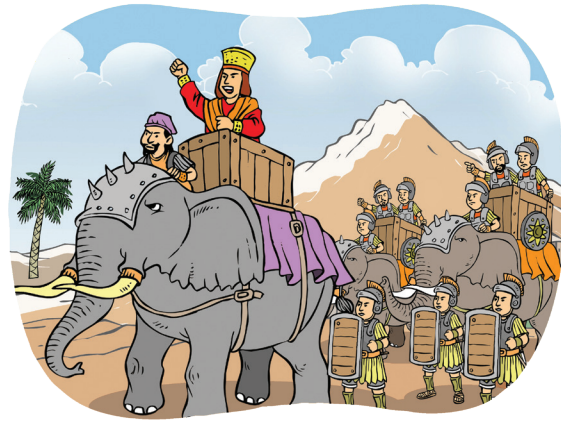


بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Coba perhatikan rangkaian gambar-gambar berikut!



Gambar 5.1 Peta Jazirah Arab



Gambar 5.2 Pasukan Bergajah



Gambar 5.3 Orang Menyembah Berhala



Gambar 5.4 Anak-anak Melantunkan Selawat Nabi

Siapa diantara kalian yang dapat menceritakan rangkaian gambar di atas?

Ayo perhatikan percakapan berikut ini, sebelum kita belajar sejarah Arab pra-Islam!





Gambar 5.5 Percakapan Tentang Ustaz yang Berceramah Mengenai Negeri Arab



Ayo Tebak

Cermati kata-kata berikut!

1 Masjid

2 Jahiliyah

3 Benua Eropa

4 Berhala

5 Penyair

Nah, ayo tebak-tebakan!

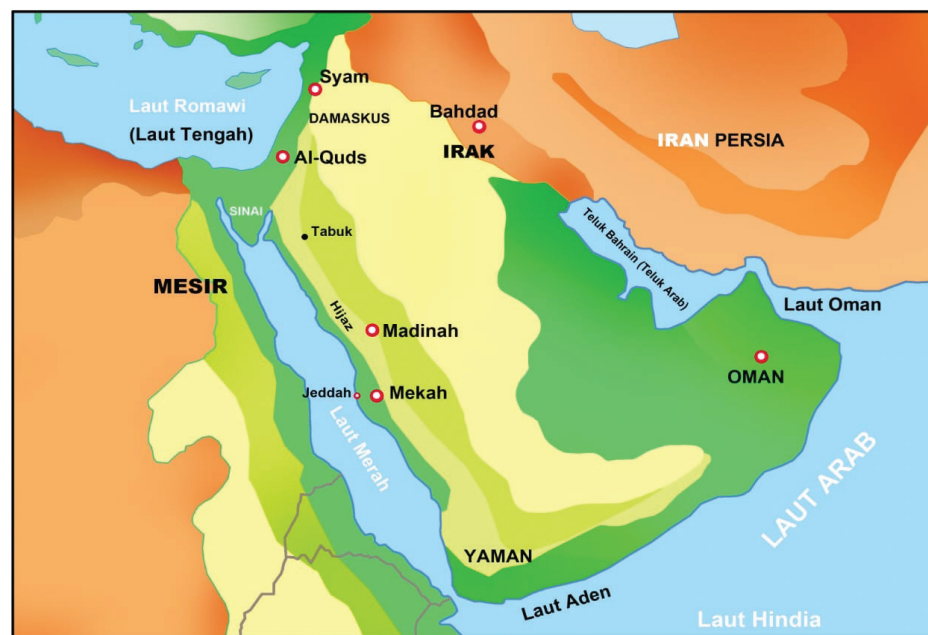
1. Manakah kata-kata yang terkait dengan Arab pra-Islam?
2. Coba kaitkan kata tersebut dengan Arab pra-Islam?



A. Arab Pra-Islam

1. Jazirah Arab

Anak-anak, kita akan mempelajari kehidupan bangsa Arab sebelum Islam datang. Tapi ayo kita pelajari terlebih dahulu tentang Jazirah Arab berikut.



Gambar 5.6 Peta Jazirah Arab

Disebut Jazirah Arab karena wilayah tersebut dihuni oleh mayoritas bangsa Arab. Sebagian besar wilayahnya berupa padang pasir. Jazirah Arab berada di persimpangan Benua Asia dan Afrika. Tepatnya berada di Barat Daya Asia.

Cuaca di Jazirah Arab kering dan sangat panas. Lautan di wilayah timur dan barat kurang mempengaruhi curah hujan. Sedikit tumbuhan yang mampu hidup di wilayah ini. Hanya pohon kurma yang mampu tumbuh dengan baik. Sedangkan gandum hanya tumbuh di



daerah tertentu. Tentunya daerah dengan curah hujan yang baik.

Unta, domba, kambing dan keledai adalah hewan yang berkembang biak dengan cara dipelihara. Bangsa Arab banyak yang menggantungkan hidupnya dari beternak hewan-hewan tersebut dan berdagang.

Makkah merupakan kota ternama di Jazirah Arab. Terkenal karena terdapat Ka'bah yang menjadi pusat menyembah berhala. Selain itu Makkah menjadi jalur perdagangan Bangsa Arab.



Gambar 5.7 Suasana Perdagangan di Dekat Ka'bah

2. Adat Kebiasaan Bangsa Arab

Bangsa Arab adalah bangsa yang sangat mencintai sya'ir. Menjadi penyair adalah kebanggaan bagi mereka. Namun isi sya'ir mereka lebih kepada ungkapan kecintaan mereka pada benda. Hal ini karena mereka tidak mengenal Tuhannya. Mereka menyembah berhala, yang saat itu mengitari Ka'bah.



Selain itu, bangsa Arab sangat memperhatikan silsilah keturunannya. Mereka sangat peduli untuk mengetahui siapa nenek moyang mereka.

Bangsa Arab sebelum Islam datang disebut jahiliyah karena kebiasaan-kebiasaan berikut:

- a. Mereka membunuh anak perempuan mereka sendiri, karena dianggap aib.
- b. Suka berselisih, berkelahi, dan berperang.
- c. Menyembah sesuatu yang mereka buat sendiri seperti patung dan berhala.



Aktivitasku

Aku membaca ulang sejarah Arab pra-Islam.



Aktivitas Kelompokku

Kelompokku menyusun kesimpulan materi sejarah Arab pra-Islam di kertas folio.



Sikapku

1. Aku tidak akan meniru tradisi jahiliyah.
2. Aku tidak suka berkelahi.



B. Kisah Nabi Muhammad saw.

Ayo amati gambar berikut!



Gambar 5.8 Iring-iringan Pasukan Bergajah

Apa yang kalian pikirkan setelah mengamati gambar tersebut?

Apa kaitannya dengan Nabi Muhammad saw.?

Ikuti penjelasan berikut!

Nabi Muhammad saw. lahir di Kota Makkah pada 571 M bertepatan dengan Tahun Gajah. Dinamakan Tahun Gajah karena bersamaan dengan pasukan bergajah menyerang Ka'bah. Kehadiran Nabi Muhammad saw. membawa berkah bagi alam semesta. Akhlak mulianya menjadi tauladan umatnya.

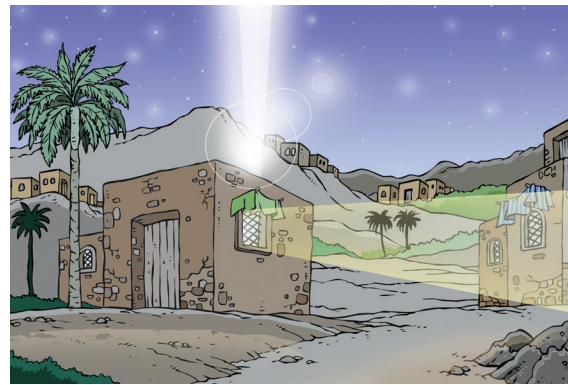


1. Kelahiran Nabi Muhammad saw.

Nabi Muhammad saw. dilahirkan pada Hari Senin 12 Rabi'ul Awal tahun 571. Beliau lahir menjelang fajar. Lahir dalam keadaan terkhitan, bersujud, bersyukur, dan wajah yang berseri-seri bagaikan bulan purnama.

Menjelang kelahirannya, 'arsy bergoncang amat senang dan bahagia. Keagungan Allah Swt. nampak jelas. Para malaikat bergemuruh membaca tahlil, tahmid, dan istighfar kepada Allah Swt. Langit terlihat cerah tidak seperti biasanya. Siti Aminah menyaksikan keagungan dan keutamaan Nabi Muhammad saw.

Nabi Muhammad saw. lahir di rumah paling mulia, dari suku Quraisy paling mulia, dan dari keturunan paling mulia. Beliau dilahirkan dalam keadaan yatim. Ayahnya wafat saat masih dalam kandungan.




Gambar 5.9 Sebuah Rumah yang Memancarkan Cahaya

Nabi Muhammad saw. disusukan dan diasuhkan kepada Halimah Sa'diyah. Hal ini sudah menjadi kebiasaan penduduk Kota Makkah. Halimah Sa'diyah berasal dari Bani Sa'd. Ia tinggal di pedesaan dengan padang pasir yang panas.

Nabi Muhammad saw. tumbuh menjadi anak yang kuat, sehat, fasih berbicara, pemberani, tegas, dan pandai menunggang kuda. Walaupun masih kecil, sikap, kecerdasan, dan keterampilan beliau tumbuh dengan baik.





Halimah Sa'diyah adalah wanita yang beruntung. Keberkahan dan kemuliaan didapatkan Halimah dari mengasuh Nabi Muhammad saw. Halimah mengasuh Nabi Muhammad saw. selama empat tahun.

2. Masa Kanak-kanak Nabi Muhammad saw.

Setelah empat tahun, Nabi Muhammad saw. dikembalikan kepada ibunya, Siti Aminah. Saat usia enam tahun, ibu Nabi Muhammad saw. mengajak berziarah ke makam ayahnya. Sepulang dari ziarah, ibunya wafat. Nabi Muhammad saw. menjadi yatim piatu di usia enam tahun.

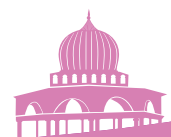
Lalu Nabi Muhammad diasuh kakeknya yang bernama Abdul Muthallib. Setelah dua tahun sang kakek pun wafat. Selanjutnya Nabi Muhammad saw. dirawat oleh Abu Thalib. Beliau paman nabi yang cukup disegani dan dihormati oleh suku Quraisy.

Sejak kecil, Nabi Muhammad saw. telah mengalami ujian yang berat. Namun kemuliaan perangnya mampu melewati semua ujian. Beliau juga terbiasa bekerja keras ketika masih belia. Nabi Muhammad mengembala domba milik keluarganya dan milik penduduk Kota Makkah.

Nabi Muhammad merupakan pengembala domba yang jujur dan amanah. Penduduk Kota Makkah sangat menyukai hasil pekerjaannya.

3. Masa Remaja Nabi Muhammad saw.

Saat Nabi Muhammad saw. berusia 12 tahun, Abu Thalib mengajaknya berdagang ke Negeri Syam. Ia

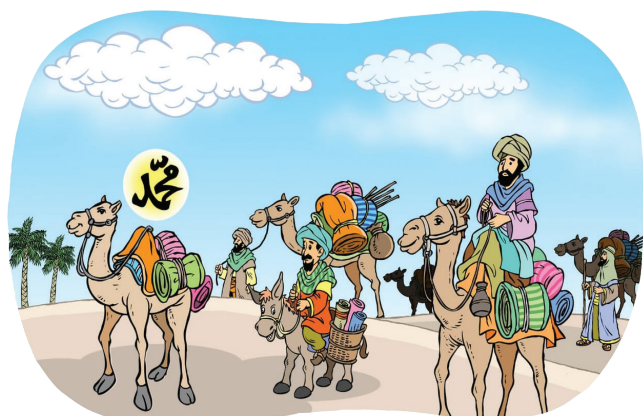


dididik pamannya itu untuk berniaga. Kejujuran dan kesungguhan Nabi Muhammad tentu membawa berkah dan keuntungan.

Perjalanan dilalui dengan cuaca panas yang terik. Namun nabi dan rombongan para pedagang tidak merasakan panas. Segumpal awan terus mengikuti perjalanan Nabi Muhammad saw. Kalaupun mereka istirahat, maka awanpun berhenti kemudian menaungi rombongan.

Kejadian tersebut mendapat perhatian dari seorang pendeta Buhairah. Pendeta tersebut menguasai isi Kitab Injil dan Taurat. Kemudian berpesan kepada Abu Thalib agar menjaga Nabi Muhammad saw. Buhairah mengetahui Nabi Muhammad saw. memiliki tanda-tanda kenabian. Pendeta tersebut juga berpesan agar keberadaan Muhammad tidak diketahui oleh orang-orang Yahudi. Orang Yahudi akan menyakiti jika mengetahui Muhammad adalah calon rasul dan nabi.

Ka'bah pernah rusak akibat banjir. Penduduk Makkah akan memperbaiki ka'bah. Para kabilah berebut meletakkan hajar aswad. Mereka bersepakat bahwa orang yang pertama kali masuk dari pintu Bani Syaibah adalah orang yang berhak meletakkan hajar aswad.



Gambar 5.10 Rombongan Kabilah yang Dilindungi Gumpalan Awan



Ternyata orang pertama yang lewat pintu Bani Syaibah adalah Nabi Muhammad saw. Ketika meletakkan hajar aswad, nabi membentangkan selendangnya. Semua pemimpin kabilah diajak memegang selendang. Mereka bersama-sama meletakkan hajar aswad dipimpin oleh Nabi Muhammad saw. saat itulah nabi mendapat gelar “*al-Āmin*” yang berarti dapat dipercaya.



Ayo Berpantun

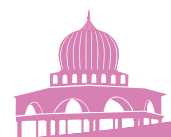
Berlayar nelayan seberangi kepulauan
Bila cukup tangkapan lajupun ketepian
Muhammad kecil diuji dengan kesedihan
Anak sekarang diuji dengan kesenangan

Induk rusa berlari membawa badan
Mencari sang anak tak berputus asa
Kesabaran Nabi belia menjadi teladan
Teladan bagi anak sepanjang masa

Muda-mudi, anak-anak dan para belia
Menari cantik di atas susunan meja
Jujur amanah sungguh perangai mulia
Dicontohkan Nabi Muhammad saat remaja

Kalau tuan hendak membuat panah
Jangan lupa membeli pisau sebilah
Ayo tanamkan sikap jujur dan amanah
Pada tiap tugas rumah dan sekolah

Oleh Erwin Wasti





Sikapku

Aku memberi tanda (✓) pada kolom yang aku pilih

No	Pernyataan sikap	Ya	Tidak
1	Aku bersabar jika diuji Allah		
2	Aku anak yang berani		
3	Aku hanya jujur kalau terpaksa		
4	Aku anak yang dapat dipercaya		



Aktivitasku

Aku membaca ulang kisah Nabi Muhammad saw.



Aktivitas Kelompokku

Kelompokku menyusun kesimpulan kisah masa kanak-kanak, dan remaja Nabi Muhammad saw.



Tekadku

1. Insyaallah aku anak pemberani.
2. Insyaallah aku anak yang jujur.
3. Insyaallah aku anak yang dapat dipercaya.





Tadabbur

Nabi Muhammad saw. merupakan manusia mulia yang patut dicinta. Untuk dapat mencintai tentu harus mengenalnya. Banyak cara untuk mengenal Nabi Muhammad saw. Kita bisa mengenal melalui sejarahnya.

Peringatan Maulid Nabi sudah membudaya di negara kita. Ini merupakan salah satu cara mengenal Nabi kita. Dalam acara ini biasanya dibacakan Maulid Diba'i, Barzaji, dan lainnya yang berisi kisah dan sanjungan kepada Nabi Muhammad saw.

Setiap tanggal 12 Rabi'ul Awal juga menjadi libur Nasional. Hal ini merupakan bentuk penghormatan Negara kepada Nabi Muhammad saw.

Dengan peringatan Maulid Nabi, kita mengingat ada tokoh besar yang telah dilahirkan. Nabi Muhammad saw. tokoh besar dunia yang tiada bandingnya.

C. Ayo Melantunkan Selawat, Sya'ir atau Qasidah



Ayo Tebak

Amati dengan seksama berikut ini!

1

لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ

2

فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَأَنْحَرْ



3

مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ

4

صَلَّى اللَّهُ عَلَي سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

Kalian pernah membaca selawat?

Nomor berapakah yang merupakan doa selawat?

Ayo ikuti ulasan berikut!

1. Pengertian Selawat dan Qasidah

Selawat adalah salam penghormatan atas Nabi Muhammad saw. Selawat juga berarti doa kepada Allah Swt. untuk Nabi Muhammad saw. dengan segala kemuliaannya.

Selayaknya umat Islam menunjukkan penghormatannya kepada Nabi Muhammad saw. Sebagaimana Allah Swt. dan malaikat-Nya telah berselawat atas nabi. Nabi Muhammad diutus menjadi teladan bagi umatnya dan menjadi rahmat bagi seluruh alam.

Allah berfirman dalam Al-Qur'an Surah al-Ahzab: 56

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا

Artinya: "Sesungguhnya Allah dan para malaikat-Nya berselawat untuk Nabi. Wahai orang-orang yang beriman! Berselawatlah kamu untuk Nabi dan ucapkanlah salam dengan penuh penghormatan kepadanya". (QS. al-Ahzab/33:56).

Umat Islam harus membiasakan diri untuk berselawat kepada Nabi Muhammad saw. di antaranya dengan membaca:



اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

Apabila mendengar doa selawat, kita harus menjawabnya. Apabila tidak menjawabnya, maka kita dianggap pelit oleh Nabi Muhammad saw.

Berselawat sekali kepada Nabi Muhammad saw., Allah membalas dengan sepuluh kali. Oleh karena itu, ayo kita biasakan berselawat.

Sedangkan qasidah adalah kumpulan sya'ir yang berisi puji-pujian oleh umat Islam. Qasidah berisikan cerita, nasihat-nasihat, dan hikmah di dalamnya. Qasidah merupakan bentuk puisi, berasal dari bahasa Arab, bersifat pujaan (satire, keagamaan), biasanya dinyanyikan (dilagukan).

2. Contoh Selawat dan Qasidah

Ayo melantunkan Selawat Badar berikut ini!

صَلَاةُ اللَّهِ سَلَامُ اللَّهِ * عَلَى طَه رَسُولِ اللَّهِ

“Rahmat dan keselamatan semoga tetap dianugerahkan Allah kepada Nabi Muhammad saw. utusan Allah”

صَلَاةُ اللَّهِ سَلَامُ اللَّهِ * عَلَى يَس حَبِيبِ اللَّهِ

“Rahmat dan keselamatan semoga tetap dianugerahkan Allah kepada Nabi Muhammad saw. kekasih Allah”

تَوَسَّلْنَا بِبِسْمِ اللَّهِ * وَبِالْهَادِي رَسُولِ اللَّهِ

“Kami berwasilah dengan bismillah dan dengan Rasulullah, sang pembawa petunjuk”.



وَكُلِّ مَجَاهِدِ اللَّهِ * بِأَهْلِ الْبَدْرِ يَا اللَّهُ

“Dan semua pejuang Allah pada perang badar, ya Allah.”

إِلَهِي سَلِّمِ الْأُمَّةَ * مِنَ الْآفَاتِ وَالنِّقْمَةِ

“Ya Tuhanku, selamatkanlah umat Islam dari bencana dan siksa”.

وَمِنْ هَمٍّ وَمِنْ غُمَّةٍ * بِأَهْلِ الْبَدْرِ يَا اللَّهُ

“Dan dari kesusahan dan kesulitan sebab dapat keberkahan dari Ahli Badar, ya Allah”.

Di antaranya:

وَلَمَّا بَلَغَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَرْبَعَ سِنِينَ خَرَجَتْ
بِهِ أُمُّهُ إِلَى الْمَدِينَةِ النَّبَوِيَّةِ ❁

“Ketika berusia empat tahun, Nabi Muhammad saw. dibawa oleh ibunya ke Madīnah (berziarah ke makam ayah beliau)”.

ثُمَّ عَادَتْ فَوَافَتْهَا بِالْأَبْوَاءِ أَوْ بِشَعْبِ الْحَجُونَ الْوَفَاءِ ❁

“Saat perjalanan pulang, ibunya wafat di kota Abwā' atau Hajūn”.

وَحَمَلَتْهُ حَاضِنَتُهُ أُمَّ أَيْمَنَ الْحَبَشِيَّةِ ❁

“Kemudian Beliau dibawa pulang oleh Ummu Aiman, lalu diasuh olehnya”.

الَّتِي زَوَّجَهَا بَعْدُ مِنْ زَيْدِ بْنِ حَارِثَةَ مَوْلَاهُ ❁

“Setelah menjadi rasul, Ummu Aiman dinikahkan oleh Nabi Muhammad saw. dengan Zaid bin hāritsah, budak yang dimerdekakannya”.



وَأَدْخَلْتُهُ عَلَى جَدِّهِ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ فَضَمَّهُ إِلَيْهِ وَرَقَّ
لَهُ وَأَعْلَا رُقِيَّهٗ ❁

"Nabi Muhammad saw. dibawa ke Makkah, diserahkan kepada kakeknya, 'Abdul-Muththalib dan menerimanya dengan rasa penuh kasih sayang, serta menjaga keluhuran pribadinya".

وَقَالَ إِنَّ لِابْنِي هَذَا شَأْنًا عَظِيمًا، فَبِخِّ بَخٍ لِمَنْ وَقَّرَهُ
وَوَالَاهُ ❁

"Abd-ul-Muththalib berkata sambil memeluk Muhammad saw., "Cucuku ini benar-benar mempunyai urusan yang besar, sangat beruntung orang yang memuliakan dan mengasihinya".



Ayo Bersenandung

طَلَعَ الْبَدْرُ عَلَيْنَا مِنْ ثَنِيَّاتِ الْوَدَاعِ
وَجَبَّ الشُّكْرُ عَلَيْنَا مَادَعَى لِلَّهِ دَاعِ
أَيُّهَا الْمَبْعُوثُ فِينَا جِئْتَ بِالْأَمْرِ الْمَطَاعِ
أَنْتَ شَرَفْتَ الْمَدِينَةَ مَرَّحَبًا يَا خَيْرَ دَاعِ



Aktivitasku

Aku belajar melantunkan Selawat Badar dengan merdu.





Aktivitas Kelompokku

Kelompokku melantunkan Selawat Badar di depan kelompok yang lain.



Sikapku

Aku suka berselawat kepada Nabi Muhammad saw.



Tadabbur

Di antara tanda cinta adalah sering menyebut yang dicintainya. Tanda kita cinta Nabi Muhammad saw. adalah dengan cara sering menyebutnya. Sering menyebut dengan selalu berselawat kepadanya.

Ada orang yang membaca selawat dengan bersama-sama. Bahkan ada yang membentuk grup selawat. Ada yang sendiri-sendiri. Perbedaan tersebut tidak jadi masalah. Asal tidak saling menyalahkan.



Aku Pelajar PANCASILA

Aku berani membela Pancasila sebagai falsafah Bangsa Indonesia.





Rangkuman

1. Jazirah Arab terletak di Barat Daya Asia.
2. Sebagian besar wilayah Jazirah Arab adalah gurun pasir.
3. Adat kebiasaan Bangsa Arab zaman Jahiliyah
 - a. Membunuh anak perempuan.
 - b. Berperang dan berselisih.
 - c. Menyembah berhala.
4. Nabi Muhammad saw. lahir pada tanggal 12 Rabi'ul Awal Tahun Gajah.
5. Ayah Nabi Muhammad saw. bernama Abdullah dan ibunya Aminah.
6. Halimah Sa'diyah adalah ibu susu Nabi Muhammad saw.
7. Sikap sabar, jujur, amanah, dan mandiri telah ditunjukkan Nabi Muhammad saw. saat beliau masih kecil dan remaja.
8. Selawat adalah salah satu cara menghormati dan memuliakan Nabi Muhammad saw.
9. Qasidah adalah kumpulan sya'ir yang berisikan pujian, nasihat dan hikmah.





Refleksi

- Materi apa yang kamu pelajari hari ini?
- Apakah kalian senang belajar dengan bapak/ibu guru hari ini?
- Pada kegiatan mana yang menurut kamu sulit dipahami?
- Apa yang sudah kamu lakukan untuk belajar lebih baik tentang kisah nabi Muhammad saw.
- Apa yang akan kamu teladani dari kisah masa kanak-kanak dan remaja nabi Muhammad saw.?



Aktivitasku di Rumah

- 1 Aku membaca sejarah Nabi Muhammad saw. dari buku dan sumber lainnya.
- 2 Aku menulis Selawat Badar dengan indah di kertas karton. Kutunjukkan kepada orang tua dan meminta tanda tangannya.





Kuuji Kemampuanku

A. Ayo pilih huruf A, B, atau C dengan memberi tanda silang (×) pada jawaban yang benar!

1. Jazirah Arab terletak di
 - A. Barat Laut Asia
 - B. Barat Daya Asia
 - C. Timur Asia
2. Salah satu kota ternama di Jazirah Arab adalah
 - A. Makkah
 - B. Serawak
 - C. Beijing
3. Pendeta yang mengetahui tanda kenabian ada pada Muhammad saw. bernama
 - A. Shahirah
 - B. Bukhari
 - C. Buhaira
4. Nabi Muhammad sudah menjadi yatim piatu saat berusia ...tahun
 - A. 6
 - B. 7
 - C. 8



5. Perhatikan tabel berikut!

1	Halimah Sa'diyah
2	Abu Lahab
3	Abu Thalib
4	Abdul Muthalib
5	Ali bin Abi Thalib

Pengasuh Nabi Muhammad saw. saat masih kanak-kanak dan remaja terdapat pada tabel nomor

- A. 1-2-3
- B. 1-2-5
- C. 1-3-4

B. Isilah titik-titik berikut ini dengan jawaban yang benar!

1. Ayah Nabi Muhammad saw. bernama
2. Sebagian besar wilayah Jazirah Arab adalah
3. Kakek Nabi Muhammad saw. berasal dari suku
4. Nabi Muhammad saw. pernah ikut berniaga bersama pamannya ke negeri....
5. Selawat merupakan cara ... Nabi Muhammad saw.

C. Jawablah pertanyaan berikut ini dengan jawaban yang benar!

1. Buatlah sebuah kesimpulan kisah Arab pra-Islam!
2. Susunlah sebuah kesimpulan kisah kanak-kanak dan remaja Nabi Muhammad saw.!





Pengayaan

Baca kembali buku Aku Suka Belajar Sejarah Islam di rumah. Dan tanyakan kepada guru mengenai kisah lainnya tentang Nabi Muhammad saw. saat masih kanak-kanak dan remaja.

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ



Penilaian Akhir Semester Gasal

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Kuuji Kemampuanku

A. Ayo pilih huruf A, B, atau C dengan memberi tanda silang (×) pada jawaban yang benar!

1. Perhatikan beberapa pernyataan berikut!

- 1) Artinya segumpal daging
- 2) Merupakan wahyu pertama
- 3) Nama surahnya diambil dari ayat kesatu
- 4) Saat pasukan gajah berupaya menyerang Ka'bah
- 5) Perintah membaca

Pernyataan yang terkait dengan QS. al-'Alaq ayat 1-5 terdapat pada pernyataan nomor....

- A. 1), 2), dan 5)
 - B. 2), 3), dan 5)
 - C. 2), 4), dan 5)
2. Kalimat yang sesuai dengan pesan pokok QS. al-'Alaq ayat 1-5 yaitu...
- A. Andi senantiasa berdoa untuk kedua orang tua
 - B. Wawan berpuasa di bulan Ramadan
 - C. Fatimah gemar membaca buku



3. Asmaulhusna *Al-Wahhāb* dan *Al-Kabīr* berarti....
- A. Maha Pemberi dan Maha Besar
 - B. Maha Penyayang dan Maha Pengasih
 - C. Maha Suci dan Maha Mengetahui
4. “Ahmad seorang anak yang dermawan. Ia selalu berbagi jajanan dengan teman-teman yang tidak berkecukupan. Bahkan tak jarang ia sisihkan uang jajannya untuk bersedekah.”


Perilaku Ahmad merupakan cerminan dari asmaulhusna....

- A. *Al-Wahhāb*
 - B. *Al-Kabīr*
 - C. *Al-‘ilm*
5. Perhatikan cerita berikut!
- “Hari ini Andi kembali tidak mengerjakan tugas dari ibu guru. Ayah dan ibunya juga sering dipanggil ke sekolah karena kemalasannya. Ayah ibunya selalu menasihati, tetapi Andi mengabaikannya. Kasihan orang tua Andi.”
- Andi telah menunjukkan perilaku....
- A. Tidak patuh pada orang tua
 - B. Tidak patuh pada guru
 - C. Tidak patuh pada orang tua dan guru

6. Doa untuk ayah dan ibu adalah...

- A. الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَطْعَمَنَا وَسَقَانَا وَجَعَلَنَا مِنَ الْمُسْلِمِينَ
- B. اللَّهُمَّ بَارِكْ لَنَا فِي مَا رَزَقْتَنَا وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ
- C. رَبِّ ارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيْتَنِي صَغِيرًا



- 
7. QS. al-Baqarah ayat 183 berisi tentang perintah....
- A. Salat
 - B. Bersedekah
 - C. Puasa
8. “Bila Ramadan tiba, Amin selalu memberi makanan untuk berbuka bagi fakir miskin. Ia sangat senang bisa berpuasa dan berbagi dengan sesama.”
Ramadan dan puasa telah melatih Amin untuk...
- A. Bersenang-senang
 - B. Peduli sesama
 - C. Berbuka puasa
9. Rasulullah mendapat gelar “*al-Āmin*” yang berarti....
- A. Rajin
 - B. Dapat dipercaya
 - C. Terampil
10. Arti Selawat adalah....
- A. Salam penghormatan
 - B. Selamat pagi
 - C. Selamat jalan

B. Isilah titik-titik berikut ini dengan jawaban yang benar!

1. Arti **إِقْرَأْ** adalah
2. Allah Swt. kekal selamanya karena Allah bersifat
3. Allah menjanjikan surga bagi yang berbakti pada kedua
4. Niat merupakan salah satu ... puasa.



5. Nabi Muhammad saw. diajak berdagang oleh pamannya Abu Thalib ke Negeri syam saat berusia tahun.

C. Jawablah pertanyaan berikut ini dengan jawaban yang benar!

1. Bagaimana cara kalian berbakti kepada orang tua? minimal 3 cara.
2. Bagaimana cara kalian berbakti pada guru? Minimal 3 cara.
3. Mengapa kalian menjadikan Nabi Muhammad saw. sebagai teladan?
4. Bagaimana cara kalian mengenal Allah Swt.?
5. Lengkapi pasangan tabel sifat wajib dan mustahil berikut!

Sifat wajib bagi Allah Swt.	Sifat mustahil bagi Allah Swt.
...	'Adam
<i>Qidam</i>	...
...	<i>Ta'addud</i>

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ



Bab VI

Senangnya Belajar Hadis



Tujuan Pembelajaran

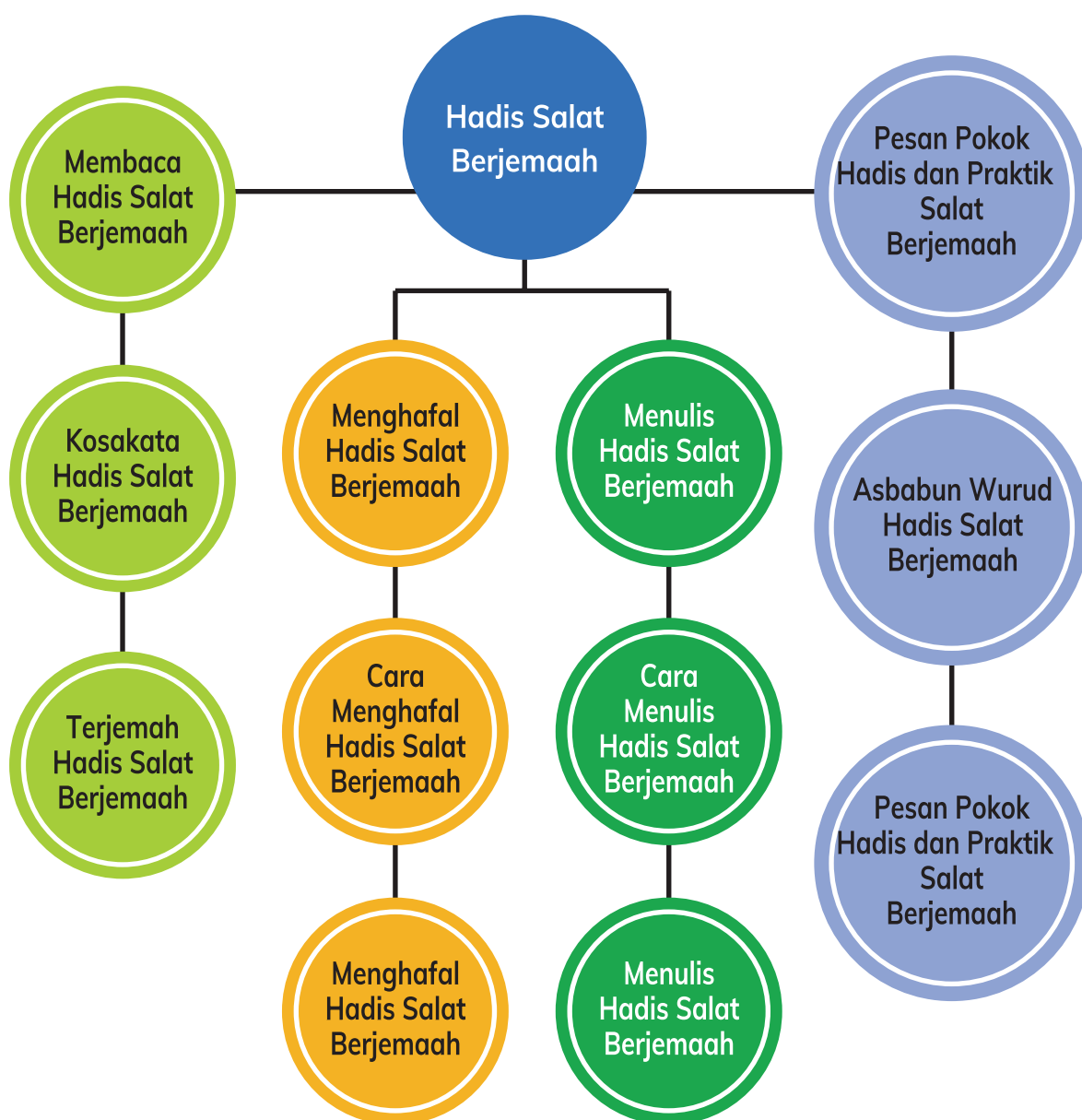
Setelah mengikuti proses pembelajaran, kalian diharapkan mampu:

1. Meyakini Hadis sebagai pedoman hidup umat Islam dengan benar.
2. Menunjukkan sikap senang melaksanakan salat berjemaah sebagai implementasi pemahaman Hadis salat berjemaah dengan benar.
3. Mempertahankan sikap tertib sebagai implementasi pemahaman Hadis salat berjemaah dengan benar.
4. Membaca Hadis salat berjemaah dengan tartil.
5. Menulis Hadis salat berjemaah dengan benar.
6. Menunjukkan hafalan Hadis salat berjemaah dengan lancar.
7. Menjelaskan pesan pokok Hadis salat berjemaah dengan benar.
8. Menyimpulkan pesan pokok Hadis salat berjemaah dengan benar.
9. mempraktikkan salat berjemaah dengan benar.

Anak-anakku, siapa di antara kalian yang pernah belajar Hadis?

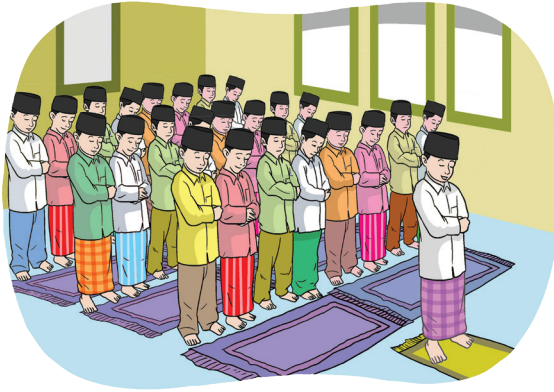
Baik. Kali ini kita akan belajar Hadis tentang salat berjemaah. Agar mengetahui apa saja yang kita pelajari, perhatikan peta konsep berikut ini!

Peta Konsep

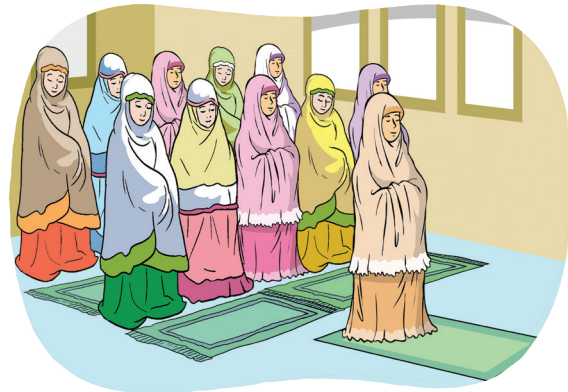


بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ayo perhatikan gambar berikut ini!



Gambar 6.1 Salat Berjemaah Laki-laki



Gambar 6.2 Salat Berjemaah Perempuan

Apakah kalian pernah melakukan sebagaimana gambar?
Kapan kalian melakukannya?



Ayo Tebak

Cermati gambar berikut ini!



Gambar 6.3 Salat berjemaah dengan imam laki-laki dan makmum 1 perempuan di sisi kanan.



Gambar 6.4 Salat berjemaah dengan imam laki-laki dan makmum 1 laki-laki di sisi kanan.





Gambar 6.5 Salat berjemaah dengan imam laki-laki dan makmum 1 perempuan di sisi kiri.



Gambar 6.6 Salat berjemaah dengan imam perempuan dan makmum 1 perempuan di sisi kanan.



Gambar 6.7 Salat Berjemaah dengan imam laki-laki dan makmum 1 laki-laki 1 perempuan dengan lurus di belakang imam.

Nah, ayo tebak-tebakan dengan teman kalian! Nomor berapakah cara berjemaah yang benar?

Sebelum belajar belajar Hadis salat berjemaah, ayo ikuti penjelasan berikut!

Hadis adalah perkataan, perbuatan, dan ketetapan Nabi Muhammad saw. Hadis merupakan pedoman umat Islam setelah Al-Qur'an. Kita harus mempelajarinya dengan benar. Kita belajar Hadis agar memahami dan mengamalkannya.

Kita akan belajar membaca, menulis, dan menghafal Hadis. Kita juga belajar memahami pesan pokoknya.



A. Membaca Hadis Salat Berjemaah

Ayo membaca Hadis salat berjemaah!

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ :
صَلَاةُ الْجَمَاعَةِ تَفْضُلُ صَلَاةَ الْفَدِّ بِسَبْعٍ وَعِشْرِينَ دَرَجَةً
(رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ)

1. Kosakata/Mufradāt Hadis Salat Berjemaah

Terjemahan	Kosakata / مُفْرَدَاتُ
Salat berjemaah	صَلَاةُ الْجَمَاعَةِ
Lebih utama	تَفْضُلُ
Salat sendirian	صَلَاةَ الْفَدِّ
Dengan dua puluh tujuh	بِسَبْعٍ وَعِشْرِينَ
Derajat	دَرَجَةً

2. Terjemah Hadis Salat Berjemaah

Ayo pelajari terjemah berikut!

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ :
صَلَاةُ الْجَمَاعَةِ تَفْضُلُ صَلَاةَ الْفَدِّ بِسَبْعٍ وَعِشْرِينَ دَرَجَةً
(رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ)



"Abdullah bin Umar berkata, sesungguhnya Rasulullah saw. pernah bersabda, "Salat berjemaah itu lebih utama daripada salat sendirian dengan selisih dua puluh tujuh derajat" (HR. Bukhari)".



Aktivitasku

Aku membaca Hadis salat berjemaah dengan lancar dan tartil.



Aktivitas Kelompokku

Setiap anggota kelompokku bergantian membaca Hadis salat berjemaah dan saling menyimak untuk membetulkan apabila terjadi kesalahan.



Ayo Praktikkan

Ayo mempraktikkan bacaan Hadis salat berjemaah di depan kelas secara bergantian.

B. Menulis Hadis Salat Berjemaah



Ayo Tebak

Ayo amati tulisan berikut!

1

صَلَاةُ الْجَمَاعَةِ

2

صَلَاةُ الْجَمَاعَةِ



3

صَلَاةُ الْجَمَاعَةِ

4

صَلَاةُ الْجَمَاعَةِ

1. Nomor berapakah yang benar cara penulisannya?
2. Mengapa yang lain kalian anggap salah? Berilah alasan!

1. Cara Menulis Hadis Salat Berjemaah

Pernahkah kalian menulis Hadis? Sudah benarkah tulisannya?

Agar lebih baik lagi, ingatlah beberapa cara berikut.

- a. Cara menulis Hadis sama dengan cara menulis ayat Al-Qur'an.
- b. Menulis dari arah kanan ke kiri.
- c. Ada yang dapat disambung, ada juga yang tidak dapat disambung.
- d. Ada yang di atas garis dan ada yang di atas garis yang menjulur ke bawah.
- e. Cermati huruf dan harakatnya agar tidak ada yang tertinggal!

2. Menulis Hadis Salat Berjemaah

Sekarang, tulishlah Hadis berikut dengan cara menyalin di kolom bawahnya!

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ



أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ

صَلَاةُ الْجَمَاعَةِ تَفْضُلُ صَلَاةِ الْفَذِّ

بِسَبْعِ وَعِشْرِينَ دَرَجَةً



Tekadku

Bismillah, Aku pasti bisa menulis Hadis salat berjemaah dengan benar.





Ayo Berlatih

Tuliskan Hadis salat berjemaah di buku tulis kalian tanpa garis pemandu!



Ayo Menyanyi

Ayo Belajar Hadis

(Nada: Lagu Menanam Jagung)

Ayo kawan kita bersama
Belajar Hadis pedoman kita
Ambil Hadismu, ambil penamu
Kita belajar tak jemu-jemu
Buka-buka kitab Hadisnya
Hadis yang sahih pedoman kita
Kaji Hadis supaya pintar
Pegangan hidup pastilah benar
Hidup yang benar akan bahagia
Tentu sejahtera hidup di dunia
Belajar Hadis dengan gembira
Hatiku senang tanda bahagia



Oleh Moh. Ghazali

C. Menghafal Hadis Salat Berjemaah

Kalian punya pengalaman menghafalkan Hadis? Siapakah yang sudah hafal Hadis salat berjemaah?



1. Cara Menghafal Hadis Salat Berjemaah

Menghafal itu memerlukan cara agar mudah melakukannya. Cara menghafal hadis sama dengan cara menghafalkan ayat Al-Qur'an.

Kalian perhatikan langkah-langkah berikut:

- Bacalah dengan teliti agar tidak terjadi kesalahan!
- Potonglah Hadis tersebut menjadi beberapa bagian sesuai dengan kemampuan kalian!
- Bacalah secara berulang-ulang!
- Ulangi dan ulangi lagi sampai kalian benar-benar hafal secara keseluruhan.

Mudah kan caranya?

2. Menghafal Hadis Salat Berjemaah

Ayo menghafal Hadis salat berjemaah dengan benar! Kalian usahakan hafal beserta artinya!

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ :
صَلَاةُ الْجَمَاعَةِ تَفْضُلُ صَلَاةِ الْفَذِّ بِسَبْعٍ وَعِشْرِينَ دَرَجَةً
(رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ)

"Abdullah bin Umar berkata, sesungguhnya Rasulullah saw. pernah bersabda, "Salat berjemaah itu lebih utama daripada salat sendirian dengan selisih dua puluh tujuh derajat" (HR. Bukhari)".





Tugasku

Aku memperlancar hafalan Hadis salat berjemaah.

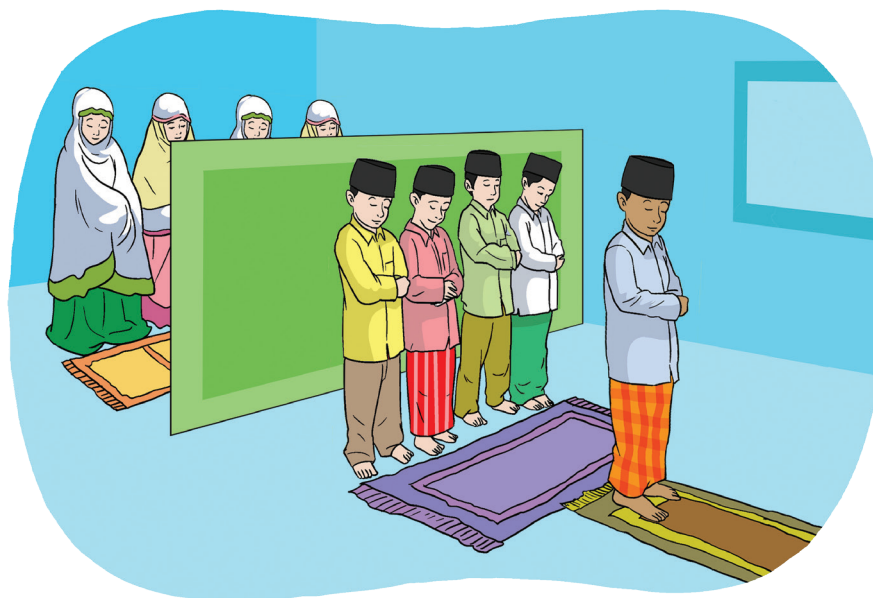


Aktivitas Kelompokku

Anggota kelompokku saling menunjukkan hafalan Hadis salat berjemaah secara bergantian. Apabila yang satu menunjukkan hafalan, maka yang lain menyimak dengan seksama.

D. Pesan Pokok Hadis Salat Berjemaah

Ayo amati gambar berikut!



Gambar 6.8 Salat Berjemaah di Masjid

Pernahkah kalian melaksanakan sebagaimana gambar?
Ceritakanlah!



1. Asbabulwurud Hadis Salat Berjemaah

Bacalah penjelasan berikut!

Asbabulwurud artinya sebab yang melatarbelakangi Hadis.

Hadis salat berjemaah muncul karena peristiwa Mahjan bin al-Adra' bertamu ke Rasulullah saw. Saat iqamah, Rasulullah saw. bergegas salat berjemaah. Namun Mahjan tidak ikut salat berjemaah. Setelah salat, Nabi Muhammad saw. bertanya kepada Mahjan, “Apakah kamu muslim?” Mahjan menjawab, “Ya”. Nabi bertanya lagi, “Mengapa tidak ikut berjemaah?” “Saya sudah salat di rumah” jawab Mahjan. Lalu Nabi Muhammad saw. bersabda, “Salat berjemaah lebih utama daripada salat sendirian dengan selisih dua puluh tujuh derajat”. (Kitab *al-Mu'jamul Kabīr* karya Imam aṭ-Ṭabrānī)

2. Pesan Pokok Hadis Salat Berjemaah

Pesan pokok Hadis Salat Berjemaah di antaranya:

- a. Sebaiknya salat dilakukan dengan berjemaah.
- b. Pahala salat berjemaah dilipatgandakan.
- c. Hendaknya kita mencari pahala sebanyak-banyaknya.
- d. Mempelajari tata cara salat berjemaah.
- e. Membangun atau menyediakan sarana ibadah untuk salat berjemaah.





Aktivitasku

Aku menyusun kesimpulan pesan pokok Hadis salat berjemaah dengan bahasaku sendiri di buku tulis.



Sikapku

1. Aku suka belajar Hadis.
2. Aku suka salat berjemaah.

E. Praktik Salat Berjemaah

Amati gambar berikut!

Siapa yang sudah terbiasa melakukan sebagaimana gambar?



Gambar 6.9 Anak-anak Berbondong-bondong ke Masjid untuk Salat Berjemaah

Kita akan mempraktikkan salat berjemaah.

Kita mengamalkan pesan pokok Hadis yang sudah kita pelajari.

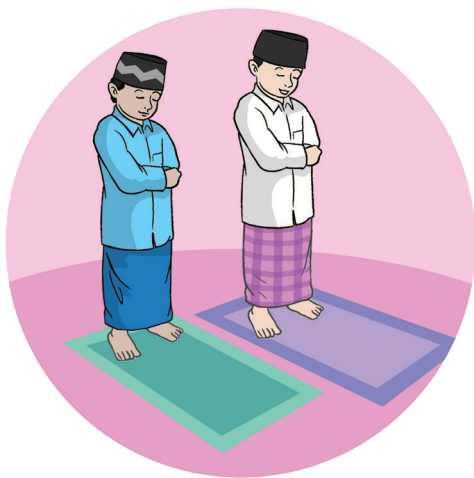
Salat berjemaah adalah salat yang dilakukan secara bersama oleh dua orang atau lebih dengan salah satunya menjadi imam. Salat berjemaah hukumnya *sunnah muakkadah* yang berarti sangat dianjurkan.



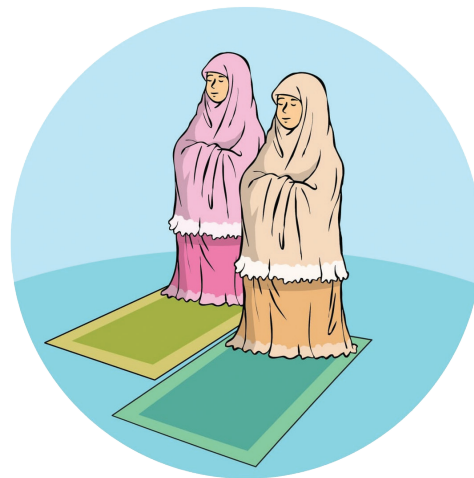
Untuk dapat mempraktikkan salat berjemaah, kita perlu mempelajari tata caranya.

Tata cara salat berjemaah sebagai berikut:

1. Makmum sengaja berniat untuk mengikuti imam.
2. Imam berdiri di depan sedang makmum berada di belakang.
3. Laki-laki tidak diperbolehkan ikut imam perempuan.
4. Imam dianjurkan mengarahkan *şaff* atau barisan agar lurus dan rapat. Rapat bukan berarti berdesak-desakan. Tetap berposisi nyaman untuk melakukan gerakan salat.
5. Apabila makmum hanya satu laki-laki, *disunnahkan* berada di samping kanan imam agak mundur sedikit. Demikian pula bila imam dan makmum sama-sama perempuan.



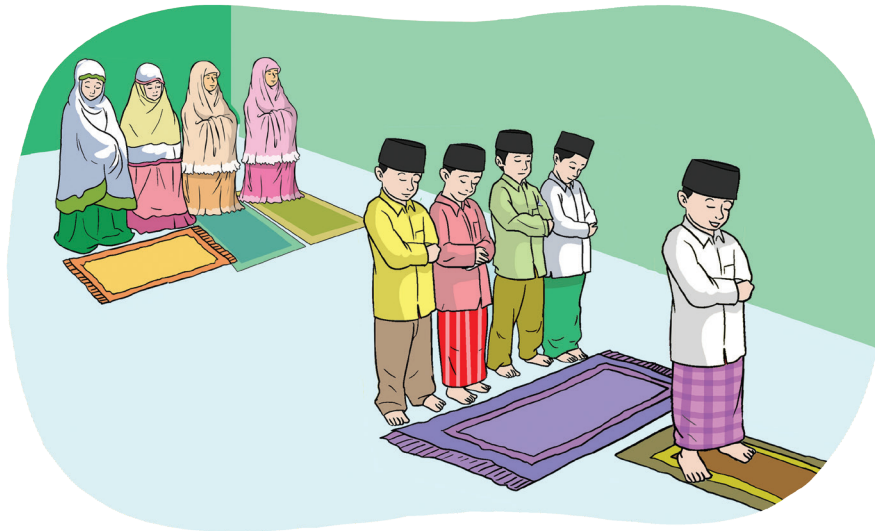
Gambar 6.10 Jemaah laki-laki dengan makmum laki-laki berada di samping kanan imam agak mundur sedikit.



Gambar 6.11 Jemaah perempuan dengan makmum perempuan berada di samping kanan imam agak mundur sedikit.

6. Apabila imamnya laki-laki sedangkan makmumnya laki-laki dan perempuan, maka posisi makmum perempuan berada jauh di belakang makmum laki-laki.





Gambar 6.12 Jemaah imam laki-laki dengan beberapa makmum laki-laki dan perempuan, *Ṣaff* laki-laki berada di depan, belakang imam. Sedang *Ṣaff* perempuan berada jauh di belakang makmum laki-laki.

7. Apabila makmum lebih dari seorang dan sama-sama laki-laki atau sama-sama perempuan, maka posisi makmum langsung berada di belakang imam.



Gambar 6.13 Jemaah imam laki-laki dengan beberapa makmum laki-laki yang berjajar di belakang imam.

8. Tidak membentuk *ṣaff* baru sebelum *ṣaff* penuh.



9. Makmum harus mengikuti gerakan imam. Tidak boleh mendahuluinya.
10. Makmum tidak boleh melambatkan diri melebihi dua rukun salat.
11. Salat makmum harus sama jenis dengan salat imam. Apabila imam salat magrib, maka makmum juga salat magrib. Apabila imam salat jama', maka makmum harus salat jama'. Apabila imam salat sunnah, maka makmum juga salat sunnah.
12. Sebaik-baik *şaff* laki-laki adalah paling depan, sedang sebaik-baik *şaff* perempuan adalah di belakang.
13. Yang menjadi imam hendaknya bacaan Al-Qur'annya yang paling baik.

Nah, kalian sudah tahu tata caranya. Sekarang ayo praktikkan salat berjemaah bersama-sama.



Tekadku

1. Inshaallah aku bisa salat berjemaah.
2. Inshaallah aku bisa menjadi imam salat.



Kisah Teladan

Menebus Salat Berjemaah

Pada suatu hari, Sayidina Umar keluar mengecek kebunnya. Mungkin karena asyik menikmati



kebunnya, tak terasa sudah cukup lama berada di kebun itu.

Merasa sudah cukup di kebun, Sayidina Umar pulang. Ia menyaksikan orang-orang sudah selesai salat berjemaah. Sayidina Umar sangat menyesal karena tertinggal salat berjemaah.

Untuk menebus keteledorannya, Sayidina Umar menyedekahkan semua hasil kebunnya untuk fakir miskin.

Disari dari kitab Irsyādul Ibād Ilā Sabīlir Rasyād



Tadabbur

Salat berjemaah dilaksanakan setelah waktunya tiba. Umat Islam Indonesia memiliki tradisi penanda waktu. Bedug dibunyikan di masjid sebagai penanda waktu salat tiba sebelum azan.



Gambar 6.14 Menabuh Bedug di Masjid

Sejak dahulu hampir semua masjid dan langgar ada bedugnya. Inilah tradisi umat Islam Indonesia. Kita harus menghargainya.

Namun ada juga yang tidak mau menggunakan bedug dengan alasan tertentu. Kita juga harus menghargai perbedaan tersebut.





Aku Pelajar PANCASILA

Aku berusaha selalu tertib dan taat tata tertib sekolah dan peraturan yang berlaku di Indonesia.



Rangkuman

1. Hadis adalah pedoman umat Islam yang kedua.
2. Salat berjemaah lebih utama dua puluh tujuh derajat daripada salat sendirian.
3. Salat berjemaah hukumnya *sunnah muakkadah*, yang artinya sangat dianjurkan.
4. Salat berjemaah harus mengikuti tata cara yang berlaku.
5. Makmum harus berniat mengikuti Imam.



Refleksi

- Nah, sekarang sudah faham apa itu hadis bukan?
- Apakah kalian bisa tunjukkan teman kalian yang paling paham materi hari ini?
- Pada bagian mana yang banyak membuat kalian senang belajar tentang hadis salat berjemaah?



- Manakah yang lebih sulit, belajar tentang materi ini atau materi sebelumnya, tentang kisah nabi Muhammad saw.?
- Apa yang akan kamu lakukan setelah belajar tentang hadis salat berjemaah?



Aktivitasku di Rumah

- 1 Aku membaca Bab VI Senangnya Belajar Hadis salat berjemaah sampai tuntas. Apabila ada yang tidak paham, aku bertanya kepada orang tuaku.
- 2 Aku menulis Hadis salat berjemaah di bawah ini. Aku menulis dengan tulisan yang indah di kertas karton. Sebelum kubawa ke sekolah, kutunjukkan dulu kepada orang tuaku. Lalu aku meminta tanda tangan di kertas tugasku.

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ
 عَنْ عَبْدِ اللّٰهِ بْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُوْلَ اللّٰهِ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ :
 صَلَاةُ الْجَمَاعَةِ تَفْضُلُ صَلَاةِ الْفَدِّ بِسَبْعٍ وَعِشْرِيْنَ دَرَجَةً
 (رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ)





Kuuji Kemampuanku

A. Jawablah pertanyaan berikut ini dengan jawaban yang benar!

1. Apa pengertian Hadis itu? Jelaskan!
2. Buatlah kesimpulan pesan pokok Hadis salat berjemaah dengan bahasa kalian sendiri!
3. Tulislah Hadis salat berjemaah disertai artinya!



Pengayaan

Bacalah penjelasan berikut!

Hadis itu terdiri dari tiga unsur yaitu sanad, matan, dan rawi.

- Sanad adalah jalur rangkaian periwayat Hadis yang sambung kepada Nabi Muhammad saw.
- **Matan** adalah redaksi Hadis atau isi Hadis itu sendiri.
- **Rawi** adalah penyampai Hadis baik secara lisan maupun tulisan.

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ :
صَلَاةُ الْجَمَاعَةِ تَفْضُلُ صَلَاةَ الْفَذِّ بِسَبْعٍ وَعِشْرِينَ دَرَجَةً
(رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ)

Keterangan:

sanad warna hitam, **matan** warna merah, dan **rawi** warna hijau.

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ



Bab VII

Ayo Beriman Kepada Kitab-Kitab Allah Swt.



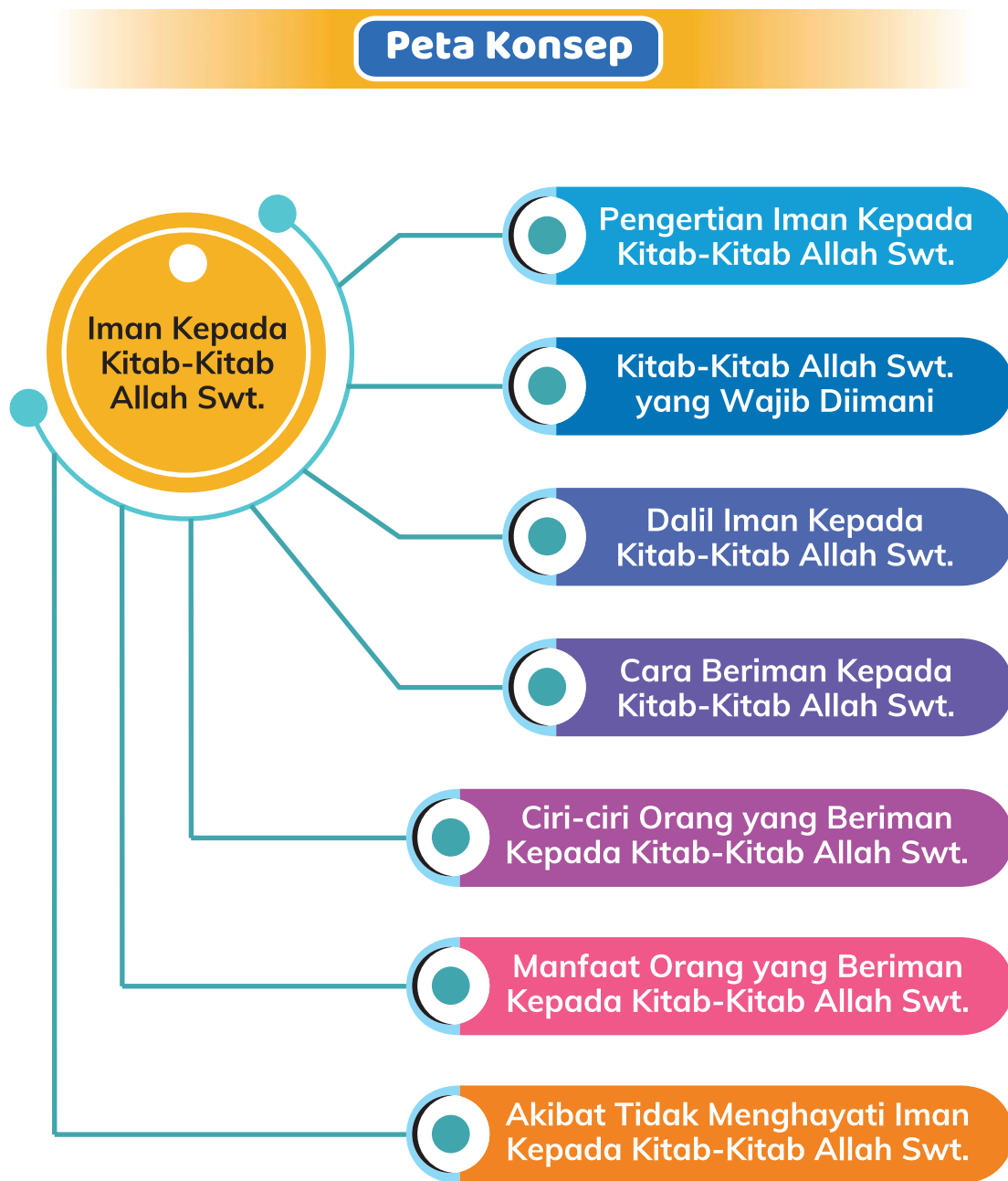
Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, kalian diharapkan mampu:

1. Meyakini kebenaran adanya kitab-kitab Allah dengan benar.
2. Menunjukkan sikap gotong royong dan saling menghargai sebagai implementasi pemahaman iman kepada kitab-kitab Allah Swt. dengan baik.
3. Menjelaskan iman kepada kitab-kitab Allah Swt. dengan benar.
4. Mengidentifikasi iman kepada kitab-kitab Allah Swt. dengan benar.
5. Menyimpulkan iman kepada kitab-kitab Allah Swt. dengan benar.
6. Membuat gambar pohon iman kepada kitab-kitab Allah Swt. dengan benar.

Kalian pernah mendengar bahwa Allah Swt. menurunkan kitab kepada Nabi-nabi-Nya? Kitab apa saja?

Ayo perhatikan peta konsep berikut!



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Ayo perhatikan gambar berikut ini!



Gambar 7.1 Empat Kitab Allah Swt. Taurat, Zabur, Injil dan Al-Qur'an

Apa yang kalian pikirkan setelah mengamati gambar tersebut?

Sampaikan kepada guru apa yang kalian pikirkan!



Ayo Tebak

Ayo cermati kata-kata berikut!

1

Weda

2

Tripitaka

3

Zabur





4

Al-Aqdas

5

Nihon Zoki

Ayo tebak-tebakan dengan teman kalian!

Menurut kalian, mana yang termasuk kitab yang diturunkan Allah Swt.? Kita akan belajar mengenal kitab-kitab Allah Swt.

Baiklah, ayo ikuti penjelasan berikut!

Allah Swt. telah berfirman melalui kitab-kitabnya. Ada empat kitab Allah Swt. yang harus kita imani.

A. Pengertian Iman Kepada Kitab-Kitab Allah Swt.

Iman kepada kitab-kitab Allah Swt. berarti mempercayai bahwa Allah Swt. menurunkan kitab kepada para Nabi-Nya sebagai pedoman hidup umat dari Nabi tersebut. Kitab-kitab itu berisi perintah, larangan, janji, dan ancaman Allah Swt.

Kitab-kitab tersebut merupakan firman Allah Swt. berupa wahyu yang dibukukan. Empat kitab tersebut yaitu Taurat, Zabur, Injil, dan Al-Qur'an. Di samping kitab-kitab tersebut, sebenarnya wahyu Allah Swt. juga ada yang berupa *shahifah-shahifah* (Lembaran yang bertuliskan firman Allah Swt.) yang diturunkan kepada Nabi dan Rasul-Nya.



Beriman kepada kitab-kitab Allah Swt. berarti kita harus mempercayai dengan sepenuh hati bahwa Allah Swt. menurunkan kitab kepada para Nabi sebagai pedoman hidup umatnya.

B. Kitab-Kitab Allah Swt. yang Wajib Diimani

Kita harus yakin dengan sepenuh hati bahwa Allah Swt. menurunkan kitab-kitab kepada para Rasul-Nya. Kitab-kitab tersebut yaitu:

1. Taurat

Taurat adalah kitab Allah Swt. yang diturunkan kepada Nabi Musa a.s. sebagai pedoman hidup Nabi Musa a.s. beserta umatnya. Kitab Taurat berisi hukum-hukum syari'at dan aqidah yang berlaku saat itu.



Gambar 7.2 Ilustrasi Kitab Taurat

2. Zabur

Zabur adalah kitab Allah Swt. yang diturunkan kepada Nabi Dawud a.s. sebagai pedoman hidup Nabi Dawud a.s. beserta umatnya. Kitab Zabur berisi peringatan, nasihat, dan beberapa hikmah.

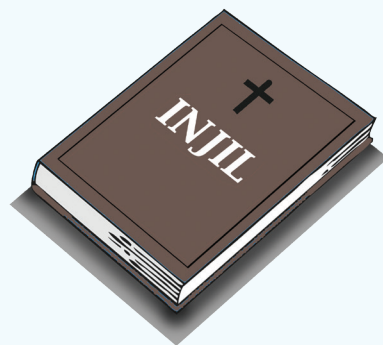


Gambar 7.3 Ilustrasi Kitab Zabur



3. Injil

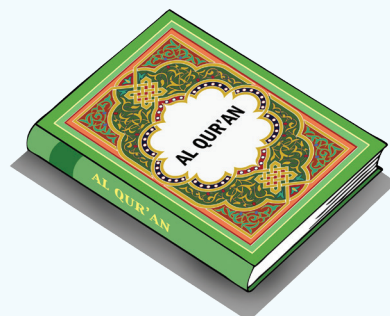
Injil adalah kitab Allah Swt. yang diturunkan kepada Nabi Isa a.s. sebagai pedoman hidup Nabi Isa a.s. dan umatnya. Kitab Injil berisi penjelasan kebenaran, ajakan tauhid, menghapus sebagian ajaran di Kitab Taurat, dan kabar gembira akan datangnya nabi terakhir, yaitu Nabi Muhammad saw.



Gambar 7.4 Ilustrasi Kitab Injil

4. Al-Qur'an

Al-Qur'an adalah kitab Allah Swt. yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. sebagai pedoman hidup umat Islam. Al-Qur'an merupakan kitab terakhir yang diturunkan Allah Swt. untuk menghapus kitab-kitab terdahulu beserta ajarannya.



Gambar 7.5 Ilustrasi Kitab Al-Qur'an

Ajaran yang terkandung dalam Al-Qur'an berlaku sampai hari kiamat. Al-Qur'an akan dijaga oleh Allah Swt. sepanjang masa. Tidak akan ada yang dapat mengubahnya.



Al-Qur'an merupakan mukjizat Nabi Muhammad saw. yang terbesar dan terhebat. Membacanya saja sudah berpahala yang dihitung per huruf. Apalagi mempelajari dan mengamalkannya, tentu pahalanya berlipat ganda.

C. Dalil Iman Kepada Kitab-Kitab Allah Swt.

Anak-anakku, Kita beriman kepada Kitab-kitab Allah Swt. memiliki dasar yang kuat. Dasar tersebut kita ambilkan dari dalil Al-Qur'an maupun Hadis Nabi Muhammad saw. Di antaranya sebagai berikut:

1. Dalil Al-Qur'an

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا آمِنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ وَالْكِتَابِ الَّذِي
نَزَّلَ عَلَىٰ رَسُولِهِ وَالْكِتَابِ الَّذِي أَنْزَلَ مِنْ قَبْلُ وَمَنْ
يَكْفُرْ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَقَدْ
ضَلَّ ضَلًّا بَعِيدًا

“Wahai orang-orang yang beriman! Tetaplah beriman kepada Allah dan Rasul-Nya (Muhammad) dan kepada Kitab (Al-Qur'an) yang diturunkan kepada Rasul-Nya, serta kitab yang diturunkan sebelumnya. Barangsiapa ingkar kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, dan hari kemudian, maka sungguh, orang itu telah tersesat sangat jauh”. (QS. an-Nisa'/4:136).



نَزَّلَ عَلَيْكَ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ مُصَدِّقًا لِمَا بَيْنَ يَدَيْهِ وَأَنْزَلَ
التَّوْرَةَ وَالْإِنْجِيلَ

“Dia menurunkan Kitab (Al-Qur'an) kepadamu (Muhammad) yang mengandung kebenaran, membenarkan (kitab-kitab) sebelumnya, dan menurunkan Taurat dan Injil,” (QS. Ali Imran/3:3).

2. Dalil Hadis/Sunnah

قَالَ فَأَخْبِرْنِي عَنِ الْإِيمَانِ, قَالَ : أَنْ تُؤْمِنَ بِاللَّهِ,
وَمَلَائِكَتِهِ, وَكُتُبِهِ, وَرُسُلِهِ, وَالْيَوْمِ الْآخِرِ, وَتُؤْمِنَ
بِالْقَدْرِ خَيْرِهِ وَشَرِّهِ

“Malaikat Jibril berkata, “Ceritakan kepadaku tentang iman!” Nabi Muhammad saw. menjawab, “Iman adalah kamu percaya kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, hari akhir, dan percaya akan takdir baik dan buruk.” (HR. Muslim).



Aktivitasku

Aku membaca lagi dengan seksama materi hari ini.



Aktivitas Kelompokku

Kelompokku mencari dalil lain dari buku di perpustakaan atau buku lain yang diarahkan guru.





Tekadku

Aku menjadi anak yang beriman kepada kitab-kitab Allah Swt.



Ayo Bersenandung

Kitab Allah

(Nada: Balonku Ada Lima)

Kitab Allah ada empat
Ayolah kita ingat-ingat
Injil, Zabur, Taurat
Al-Qur'anku yang hebat

Taurat Nabi Musa, lho!
Dawud dengan Zaburnya
Injil bagi Nabi Isa
Al-Qur'an pedoman kita

Lirik oleh Moh. Ghozali



D. Cara Beriman Kepada Kitab-Kitab Allah Swt.

Anak-anakku, tahukah kalian cara beriman kepada kitab-kitab Allah Swt.?

Ya, setiap meraih sesuatu itu pasti ada caranya. Beriman kepada kitab-kitab Allah Swt. juga ada caranya. Di antara cara beriman kepada kitab-kitab Allah Swt., ikuti penjelasan berikut:



1. Cara Beriman Kepada Kitab-Kitab Sebelum Al-Qur'an

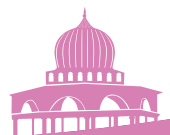
- Kita harus yakin bahwa Allah Swt. menurunkan kitab suci kepada para nabi dan rasul sebelum Nabi Muhammad saw.
- Kita meyakini bahwa Taurat, Zabur, dan Injil adalah benar-benar wahyu Allah Swt.
- Kita meyakini bahwa kitab-kitab tersebut berisi ajaran yang menjadi pedoman hidup umat para nabi tersebut.
- Kita meyakini bahwa ajaran yang terkandung dalam kitab-kitab terdahulu itu hanya berlaku untuk umat di masa lampau. Ajaran kitab-kitab terdahulu tidak berlaku bagi umat Islam kecuali termuat lagi di dalam Al-Qur'an.

2. Cara Beriman Kepada Kitab Suci Al-Qur'an

- Kita meyakini bahwa Al-Qur'an itu benar-benar wahyu Allah Swt. yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw.
- Kita yakin bahwa Al-Qur'an adalah kitab suci yang menjadi pedoman hidup utama umat Islam.



Gambar 7.6 Anak Belajar Mengaji



- c. Kita meyakini kebenaran isi Al-Qur'an tanpa ada keraguan sedikitpun.
- d. Kita meyakini isi Al-Qur'an berlaku sampai akhir zaman.
- e. Kita harus membaca, mempelajari, memahami, dan menghayati isi kandungan Al-Qur'an.
- f. Meyakini bahwa membaca, mempelajari, memahami, menghayati, dan mengamalkan Al-Qur'an merupakan ibadah kepada Allah Swt.
- g. Kita harus mengamalkan ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

E. Ciri-Ciri Orang yang Beriman Kepada Kitab-Kitab Allah Swt.

Orang yang beriman kepada kitab-kitab Allah Swt. memiliki tanda atau ciri-ciri dalam dirinya. Antara lain:

1. Selalu berpedoman pada nilai-nilai ajaran kitab sucinya.
2. Menjalankan perintah dan menjauhi larangan yang terdapat dalam kitab Allah Swt.
3. Bersikap optimis menjalani kehidupan karena memiliki pedoman hidup.



4. Hidupnya terarah menuju kebaikan.
5. Menghargai orang lain dan pemeluk agama yang berbeda.
6. Bersikap toleran sebagaimana ajaran yang ada di dalam kitab Allah Swt.
7. Senang bergotong royong dalam kehidupan sehari-hari.
8. Selalu berusaha berbuat baik kepada semua makhluk.
9. Mencintai sesama makhluk Allah Swt. sebagaimana ajaran dalam kitab suci.

F. Manfaat Orang yang Beriman Kepada Kitab-Kitab Allah Swt.

Manfaat yang kita dapatkan apabila menjadi orang yang beriman kepada kitab-kitab Allah Swt. antara lain:

1. Memperkuat keimanan kepada Allah Swt.
2. Memiliki petunjuk mana yang benar (haq) dan mana yang salah (bathil).
3. Memiliki pedoman agar tidak mudah berselisih.
4. Mengenal sejarah kehidupan masa lampau dan masa yang akan datang.
5. Hati merasa tenteram karena memiliki pedoman.
6. Bersikap toleran karena kitab-kitab Allah Swt. mengajarkannya.
7. Berpengetahuan yang luas karena kitab Allah Swt. memiliki informasi ilmu pengetahuan.
8. Optimis meraih kesuksesan dunia akhirat.



G. Akibat Tidak Menghayati Iman Kepada Kitab-Kitab Allah Swt.

Anak-anakku, adakah yang sudah tahu akibat orang yang tidak menghayati iman kepada kitab-kitab Allah Swt.? Lalu, bagaimana sikap kita seharusnya?

Berikut ini di antara akibat orang yang tidak percaya kepada kitab-kitab Allah Swt.:

1. Tersesat jalan hidupnya karena tidak akan berpedoman kepada kitab sucinya.
2. Dianggap orang yang tidak beriman.
3. Bersikap pesimis karena tidak punya pegangan yang kuat.
4. Tidak akan memiliki pengetahuan yang luas tentang hakikat kehidupan.
5. Bersikap intoleran karena pengetahuannya sempit atau terbatas.
6. Hatinya sering gelisah dan galau karena tidak paham jalan kebenaran.
7. Akan bersikap egois karena kurang wawasan.
8. Kurang menghargai perbedaan dan sulit menerima kebenaran.



Gambar 7.8 Anak yang Bersikap Pesimis





Aktivitasku

Aku menyiapkan catatan penjelasan cara beriman kepada kitab-kitab Allah Swt.



Aktivitas Kelompokku

- 1 Kelompokku mengidentifikasi manfaat beriman kepada kitab-kitab Allah Swt. dan akibat orang yang tidak beriman kepada kitab-kitab Allah Swt. dengan menggunakan tabel.
- 2 Kelompokku membuat gambar pohon iman kepada kitab-kitab Allah Swt. di buku gambar besar atau di kertas karton dengan gambar yang indah.



Sikapku

Aku memberi tanda (✓) pada kolom yang aku pilih

No	Pernyataan sikap	Ya	Tidak
1	Aku beriman kepada kitab-kitab Allah Swt.		
2	Aku yakin akan kebenaran Al-Qur'an		
3	Aku yakin kitab Zabur diturunkan kepada Nabi Isa		
4	Aku yakin kitab Injil diturunkan kepada Nabi Musa		





Ayo Bersenandung

Kitab Suci Kita

(Nada: Maju Tak Gentar)

Aku kan yakin akan wahyu Allah
Aku kan yakin empat kitab Allah
Taurat itu untuk Nabi Musa
Zabur namanya Dawud yang punya
Al-Qur'an "Al-Qur'an", Pedoman "Pedoman"
Muslimin, muslimat kita
Nabi Isa, Nabi Isa
Injil lah ia punya
semuanya kitab suci kita



Lirik oleh Moh. Ghozali



Tekadku

Aku akan menghargai perbedaan karena aku beriman
kepada kitab-kitab Allah Swt.



Kisah Teladan

Masuk Islam Karena Al-Qur'an

Umar bin Khatthab marah setelah mendengar adiknya masuk Islam. Ia mendatangi rumah adiknya ketika membaca Al-Qur'an. Umar melompat mau



merebut lembaran ayat Al-Qur'an. Adiknya yang bernama Fatimah itu mendorong Umar. Umar marah dan menampar wajah adiknya sampai berdarah.

Umar meminta lembaran yang berisi ayat Al-Qur'an itu. Fatimah melarang Umar membaca lembaran ayat Al-Qur'an tersebut. Fatimah berkata, "Jika ingin membaca ayat Al-Qur'an ini maka kakak harus mandi dulu dan bersuci".

Umar bangkit lalu mandi. Sehabis bersih dan suci Umar membaca ayat Al-Qur'an. Kebetulan yang dibaca adalah surat *Ṭāhā* ayat 14.

إِنِّي أَنَا اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنَا فَاعْبُدْنِي وَأَقِمِ الصَّلَاةَ
لِذِكْرِي

"Sungguh, Aku ini Allah, tidak ada tuhan selain Aku, maka sembahlah Aku dan laksanakanlah salat untuk mengingat Aku." (QS. *Ṭāhā*/20:14).

Setelah itu, Umar meminta diantar menemui Nabi Muhammad saw. untuk masuk Islam.

Demikianlah, Allah Swt. memberikan hidayah kepada sahabat Umar bin *Khatthab* melalui membaca Al-Qur'an. Semoga kita selalu mendapat berkah dan hidayah dari Al-Qur'an.

(Disari dari *Kisah Sejarah Terlengkap Sahabat Nabi, Tabi'in, dan Tabi'it Tabi'in*)





Tadabbur

Kita tahu bahwa bangsa Indonesia memeluk beragam agama. Ada yang beragama Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Buddha, dan Konghucu.

Setiap agama memiliki kitab suci dan tempat ibadah masing-masing. Umat Islam memiliki kitab suci Al-Qur'an dengan Masjid sebagai tempat ibadahnya. Injil kitab suci agama Kristen dan Katolik dengan Gerejaanya. Hindu memiliki kitab suci Weda dengan Purenya. Tripitaka kitab suci agama Buddha dengan Viharanya. Agama Konghucu memiliki kitab suci Sishu Wujing dengan Klenteng sebagai tempat ibadahnya.

Sebagai umat Islam, kita harus yakin bahwa agama kita yang paling benar. Namun kita tetap harus menghormati mereka sebagai makhluk Allah yang beragam. Keberagaman manusia baik ras, suku, agama, budaya, bangsa, dan negara merupakan kehendak Allah Swt.

Sesuai dengan Al-Qur'an, bahwa tidak ada paksaan dalam memilih agama (QS. al-Baqarah/2: 256). Kita juga dilarang keras mencela agama lain (QS. al-An'ām/6:108). Kita hendaknya menghargai dan menerima perbedaan dan keberagaman agama dalam kehidupan berbangsa dan bertanah air Indonesia sebagai bentuk syukur kita kepada Allah Swt.

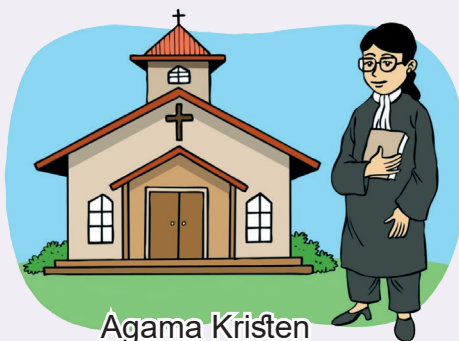




Agama Islam



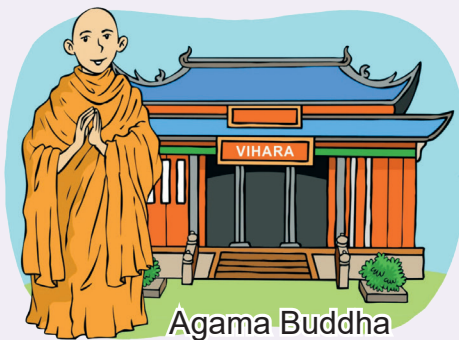
Agama Katolik



Agama Kristen



Agama Hindu



Agama Buddha



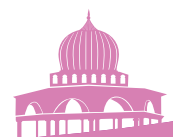
Agama Konghucu

Gambar 7.8 Enam Pemeluk Agama Berada di Tempat Ibadahnya



Aku Pelajar PANCASILA

Aku senang bergotong royong dan menghargai orang lain.





Responku

Aku yakin bahwa menghargai dan menerima perbedaan adalah wujud iman kepada kitab-kitab Allah Swt.



Rangkuman

1. Iman kepada kitab-kitab Allah Swt. berarti mempercayai bahwa Allah Swt. menurunkan kitab kepada para Nabi-Nya sebagai pedoman hidup umatnya.
2. Ada empat kitab Allah Swt. yang harus kita imani, yaitu Taurat, Zabur, Injil, dan Al-Qur'an.
3. Kitab Taurat diturunkan kepada Nabi Musa, Zabur kepada Nabi Dawud, Injil kepada Nabi Isa, dan Al-Qur'an diturunkan kepada Nabi Muhammad saw.
4. Beriman kepada kitab-kitab Allah Swt. memiliki dasar yang kuat, baik berupa dalil Al-Qur'an maupun Hadis.
5. Cara beriman kepada kitab Allah yang utama adalah membaca, mempelajari, memahami, dan mengamalkan kitab suci Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.
6. Optimis, toleran, suka menghargai perbedaan, berwawasan luas, dan suka berbuat baik



kepada siapa saja adalah manfaat dan ciri-ciri orang yang beriman kepada kitab-kitab Allah Swt.

7. Tersesat jalan, pesimis, intoleran, sempit wawasan, egois, sulit menerima perbedaan termasuk sebagian akibat tidak beriman kepada kitab-kitab Allah Swt.



Refleksi

- Ayo, siapakah di antara kalian yang paling semangat belajar tentang kitab-kitab Allah?
- Bagaimana rasanya belajar tentang kitab-kitab Allah?
- Apakah kalian menemukan hal menarik dari mempelajari kitab-kitab Allah?
- Pada bagian mana yang menurutmu paling sulit dipahami?
- Sudahkah kamu tanyakan dengan bapak ibu guru tentang materi tersebut?



Aktivitasku di Rumah

Aku menulis kaligrafi *Al-Wahhāb* dan *Al-Kabīr* di kertas karton. Kutulis dengan tulisan yang lebih indah daripada tulisanku di sekolah. Sebelum kubawa ke sekolah untuk di pajang di kelas, aku menunjukkan kepada orang tua dan meminta tanda tangannya dulu.





Kuuji Kemampuanku

A. Kuuji kemampuanku dengan bermain teka teki silang

1		7		8		
	2					
3						9
	6					
				5		
4						

Mendatar

1. Salah satu ciri orang yang beriman kepada kitab-kitab Allah Swt.
2. Kitab yang diturunkan kepada Nabi Dawud a.s.
3. Arti iman
4. Kita Zabur sebagai pedoman umat Nabi
5. Rasa yang kita terima apabila menghargai dan menerima perbedaan



Menurun

6. Nabi penerima kitab Injil
7. Pedoman umat Nabi Musa
8. Nabi penerima kitab Al-Qur'an
9. Sesembahan karena tidak beriman kepada kitab-kitab Allah Swt.

B. Ayo kerjakan soal berikut ini!

1. Buatlah kesimpulan manfaat orang yang beriman kepada kitab-kitab Allah Swt.!
2. Simpulkan kembali dengan bahasa kalian sendiri tentang akibat orang yang tidak percaya kepada kitab-kitab Allah Swt.!



Pengayaan

Dibimbing guru, secara berkelompok mencari pokok-pokok isi kandungan kitab Taurat, Zabur, Injil, dan Al-Qur'an.

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ



Bab VIII

Aku Senang Berkalimah Ṭayyibah



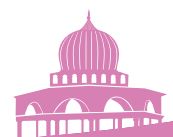
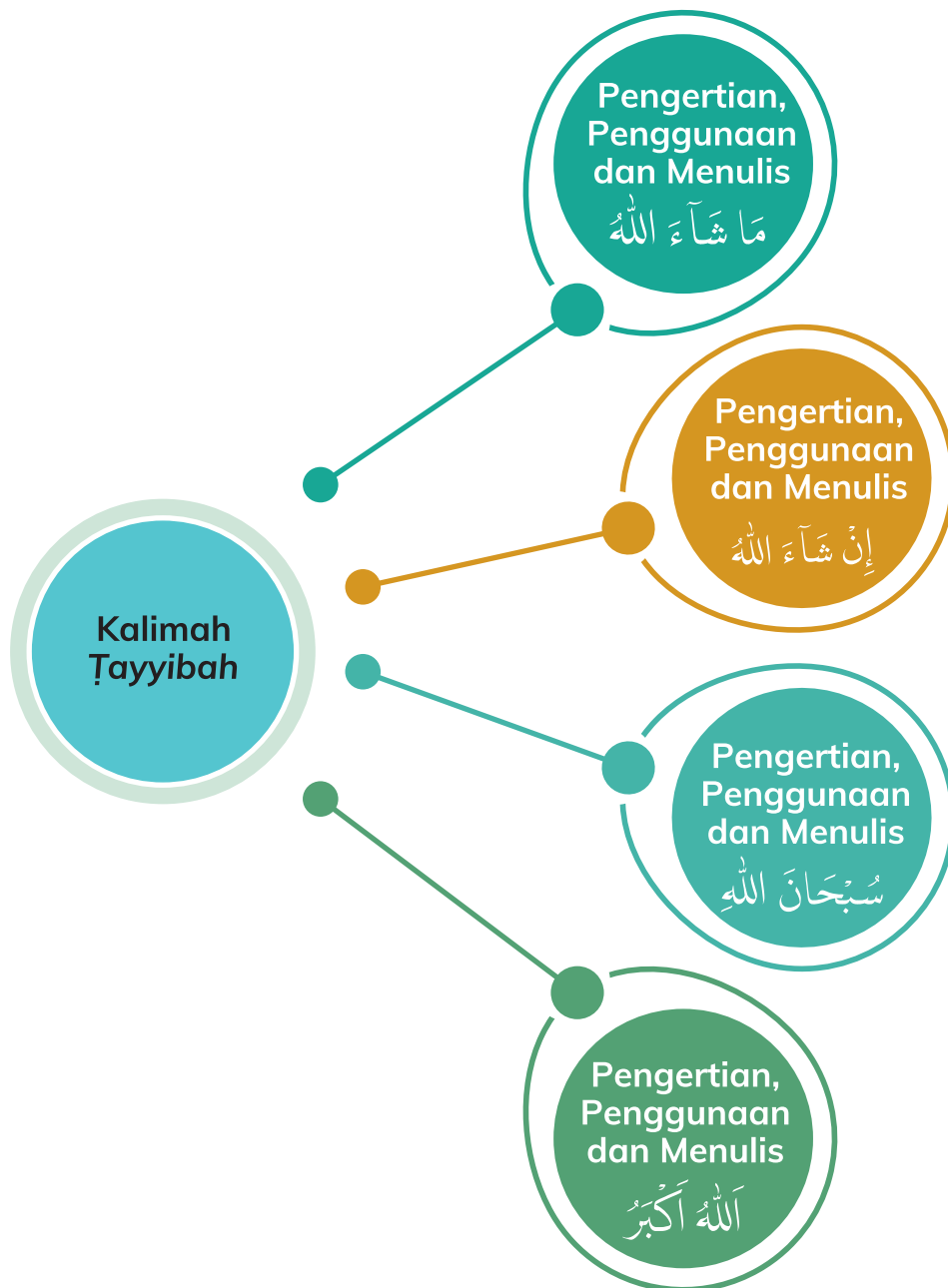
Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, kalian diharapkan mampu:

1. Terbiasa mengucapkan kalimah ṭayyibah *subhanallah*, *masyaallah*, *insyaallah* dan *Allahu akbar* dalam berbagai kesempatan atau situasi dengan benar.
2. Menunjukkan sikap disiplin sebagai cerminan kalimah ṭayyibah dengan benar.
3. Menjelaskan arti kalimah ṭayyibah *subhanallah*, *masyaallah*, *insyaallah* dan *Allahu akbar* dengan benar.
4. Membedakan waktu pelafazan kalimah ṭayyibah *subhanallah*, *masyaallah*, *insyaallah* dan *Allahu akbar* dengan benar.
5. Melafalkan kalimah ṭayyibah *subhanallah*, *masyaallah*, *insyaallah* dan *Allahu akbar* dengan fasih.
6. Mendemonstrasikan lafaz kalimah ṭayyibah *subhanallah*, *masyaallah*, *insyaallah* dan *Allahu akbar* dengan benar.
7. Menulis kalimah ṭayyibah *subhanallah*, *masyaallah*, *insyaallah* dan *Allahu akbar* dengan benar.

Perhatikan peta konsep berikut ini! Agar kalian tahu materi yang akan kita pelajari di bab ini.

Peta Konsep



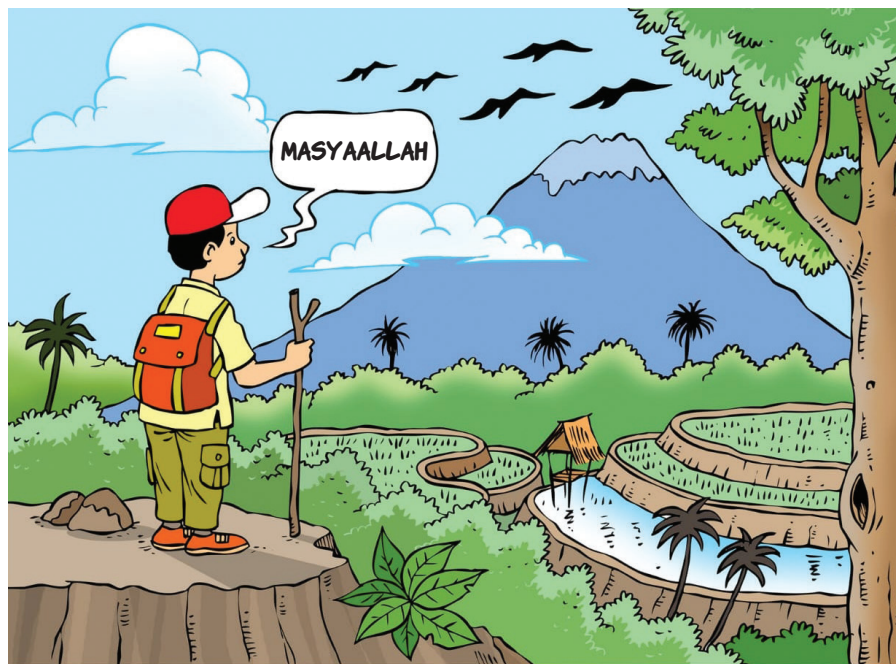
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Anak-anak, pernahkah kalian menyaksikan sesuatu yang membuat kalian takjub? Jika pernah, coba ceritakan sesuatu yang membuatmu takjub! Lalu apa yang kalian ucapkan ketika takjub?

Bagaimana dengan orang-orang yang ada di sekitar kalian, apakah kalian pernah mendengar mereka mengucapkan kalimat *subhanallah*, *masyaallah*, *insyaallah* dan *Allahu akbar*?

Saat melaksanakan salat, kalimat *ṭayyibah* mana yang sering diucapkan?

Coba perhatikan gambar berikut !



Gambar 8.1 Seorang anak yang melafazkan *masyaallah* ketika menikmati keindahan alam.

Ayo, siapa di antara kalian yang dapat mengulangi lafaz *masyaallah*?



Sebelum kita lanjutkan penjelasan tentang *Kalimah Ṭayyibah* kita akan main tebak-tebakan terlebih dahulu.



Ayo Tebak

Cermati kata-kata berikut!

1 Ya ampun

2 Astaga

3 Amboi

4 Subhanallah

5 Inshaallah

Anak-anak, ayo tebak-tebakan! Manakah kata-kata di atas yang termasuk kalimah *ṭayyibah*? Coba lafazkan secara bersama-sama!

Anak-anak, kalimah *ṭayyibah* berarti kata-kata yang baik untuk diucapkan. Kalimah *ṭayyibah* selalu bertujuan untuk mengakui keberadaan dan keagungan Allah Swt. di setiap keadaan. Kalimah *ṭayyibah* juga merupakan zikir untuk senantiasa ingat kepada Allah Swt. Bukan hanya manusia, tetapi juga malaikat, tumbuhan, gunung bahkan burung pun ikut mengucapkan kalimah *ṭayyibah*.

Berikut penjelasan tentang beberapa kalimah *ṭayyibah* yang sering kita ucapkan, antara lain:



A. Subhanallah

سُبْحَانَ اللَّهِ

1. Pengertian Subhanallah

سُبْحَانَ اللَّهِ atau tasbih merupakan kalimah *ṭayyibah*. Arti *Subhanallah* adalah Maha Suci Allah. *Subhanallah* adalah pengakuan manusia akan kesucian Allah dari segala aib. Allah Maha sempurna dan tidak memiliki kekurangan. Allah berfirman dalam QS. al-Maidah ayat 116:

قَالَ سُبْحَانَكَ مَا يَكُونُ لِي أَنْ أَقُولَ مَا لَيْسَ لِي بِحَقِّ

Artinya: "(Isa) menjawab, "Maha Suci Engkau, tidak patut bagiku mengatakan apa yang bukan hakku".

Dan dalam QS. Ali Imran ayat 41 Allah Swt. berfirman:

وَادْكُرْ رَبَّكَ كَثِيرًا وَسَبِّحْ بِالْعَشِيِّ وَالْإِبْكَارِ

Artinya: "Dan sebutlah (nama) Tuhanmu banyak-banyak, dan bertasbihlah (memuji-Nya) pada waktu petang dan pagi hari."

2. Penggunaan Kalimah Subhanallah

Kalimah *Subhanallah* diucapkan ketika seseorang takjub dan kagum akan ciptaan Allah Swt. Seperti saat seseorang menyaksikan deretan gunung dan hamparan sawah yang tertata indah.

Selain itu kalimah *Subhanallah* juga sering digunakan untuk menunjukkan peristiwa langka dan jarang terjadi. Contohnya ketika seseorang heran melihat ada seekor



burung yang mampu berbicara. Atau ketika menyaksikan gumpalan awan yang membentuk lafaz Allah Swt.

Kalimah *ṭayyibah Subhanallah* juga baik diucapkan sebagai jawaban ketika seseorang yang berburuk sangka akan ketentuan Allah Swt. Contohnya ketika bencana banjir terjadi, kemudian ada yang mengucapkan “Mengapa Allah Swt. sampai hati mendatangkan banjir ini kepada kita?” maka kita jawab *Subhanallah*, ini adalah ujian dari Allah Swt. bagi orang-orang yang beriman.



Gambar 8.2 Percakapan Dua Orang Sahabat

B. Masyaallah

مَا شَاءَ اللَّهُ

1. Pengertian Masyaallah

Masyaallah adalah kalimah *ṭayyibah* yang berarti atas kehendak Allah Swt. Kita harus meyakini segala sesuatu



bisa terjadi karena kehendak Allah Swt. Alam semesta beserta isinya juga tercipta atas kehendak Allah Swt. Manusia berbuat, namun pencapaian akhir adalah kehendak Allah Swt. Allah Swt. berfirman QS. al-Kahf ayat 39 yaitu:

وَلَوْلَا إِذْ دَخَلْتَ جَنَّتَكَ قُلْتَ مَا شَاءَ اللَّهُ لَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ

Artinya: "Dan mengapa ketika engkau memasuki kebunmu tidak mengucapkan "Masyaallah, la quwwata illa billah" (Sungguh, atas kehendak Allah, semua ini terwujud), tidak ada kekuatan kecuali dengan (pertolongan) Allah".

2. Penggunaan Kalimah *Masyaallah*

Kata *Masyaallah* diucapkan ketika takjub dan kagum akan karya dan usaha seseorang. Kata *masyaallah* menunjukkan bahwa karya yang dibuat merupakan karunia Allah Swt. Karunia sebagai pencapaian yang luar biasa. Misalnya, tatkala kita melihat hasil panen yang melimpah. Hasil panen yang melimpah adalah hasil kerja yang sungguh-sungguh dari seorang petani. Tetapi kita harus ingat bahwa hasil panen yang melimpah tersebut adalah karunia Allah Swt.

Kata *masyaallah* juga diucapkan saat kita takjub akan prestasi seseorang. Contohnya ketika kita melihat anak yang mampu menguasai beberapa bahasa asing. Kemampuan menguasai beberapa bahasa asing adalah karena belajar yang tekun. Tetapi belajar tekun dan kecerdasan itu merupakan karunia Allah Swt.





Gambar 8.3 Petani Sedang Memanen Padi di Sawah



Gambar 8.4 Percakapan Dua Orang Sahabat



Sikapku

Aku memberi tanda (✓) pada kolom yang aku pilih

No	Pernyataan sikap	Ya	Tidak
1	Aku suka mengucapkan “wow” ketika takjub		



2	Aku melihat langit sangat cerah, lalu aku mengucapkan <i>Subhanallah</i>		
3	Aku tidak peduli ciptaan Allah Swt.		
4	Aku harus percaya Allah Maha Suci		



Aktivitasku

- 1 Aku mengucapkan kalimat *Subhanallah* berulang-ulang dengan lafaz yang benar.
- 2 Aku menulis kata *masyaallah* dengan tulisan indah.



Aktivitas Kelompokku

- 1 Aku dan kelompokku menyaksikan video atau poster penggunaan kalimat *Subhanallah*, kemudian menemukan informasi tentang waktu atau keadaan lain saat orang mengucapkan kalimat *Subhanallah*.
- 2 Kelompokku menulis beberapa peristiwa dan keadaan yang direspon dengan kata *masyaallah* dan kemudian kami mempraktikkannya di depan kelas.



Tekadku

Aku akan selalu mengucapkan *masyaallah* saat takjub dan kagum akan karunia Allah Swt.





Ayo Bertepuk

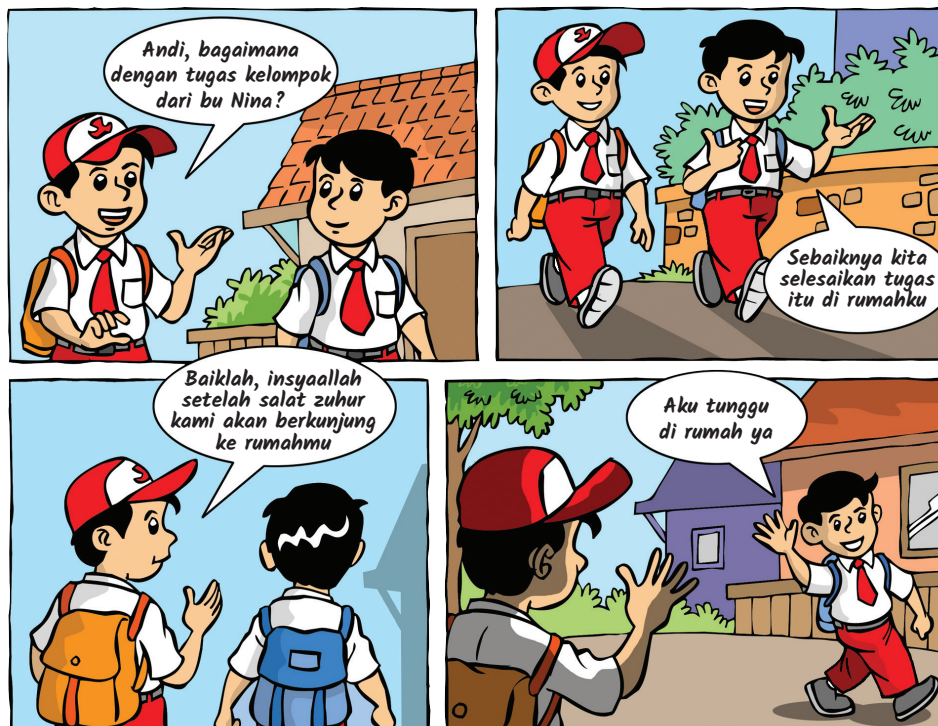
Tepuk Takjub

Xxx	aku bilang	Xxx	aku bilang
Xxx	subhanallah	Xxx	masyaallah
Xxx	bila aku	Xxx	bila aku
Xxx	takjub Allah	Xxx	kagum akan
Xxx	akan segala	Xxx	karunia Allah
Xxx	ciptaannya	Xxx	yang diberikan
		Xxx	kepada kita

C. Inshaallah

إِنْ شَاءَ اللَّهُ

Perhatikan percakapan berikut!



Gambar 8.5 Percakapan Dua Orang Pelajar



Bagaimana menurut kalian percakapan tersebut? Sudah benarkah penggunaan kalimat *insyaallah* tersebut?

1. Pengertian *Insyaallah*

Kata *insyaallah* adalah kata *ṭayyibah* yang sering diucapkan. *Insyaallah* mengandung arti jika dikehendaki Allah. Kata *insyaallah* memiliki keterkaitan antara keinginan seseorang dengan kehendak Allah. Artinya kita harus meyakini bahwa kehendak Allah Swt. terkait dengan kegiatan kita di masa yang akan datang. Kata *insyaallah* merupakan zikir atau pengingat bagi manusia, bahwa semua keinginan akan terwujud atas kehendak Allah Swt.

Dalam Al-Qur'an Surah al-Kahf ayat 23-24 Allah Swt. berfirman:

وَلَا تَقُولَنَّ لِشَيْءٍ إِنِّي فَاعِلٌ ذَلِكُ غَدًا ۗ
إِلَّا أَنْ يَشَاءَ اللَّهُ ۗ

Artinya: "Dan jangan sekali-kali engkau mengatakan terhadap sesuatu, "Aku pasti melakukan itu besok pagi," kecuali (dengan mengatakan), "Insya Allah."

2. Penggunaan Kalimah *Insyaallah*

Kata *insyaallah* sangat penting diucapkan saat menyampaikan janji atau rencana di masa yang akan datang. Misalnya, ketika seseorang mengundang kita untuk hadir dalam acara. Maka kita ucapkan *insyaallah*. Contoh yang lain, jika temanmu mengajak untuk belajar bersama di rumahnya, maka ucapkan *insyaallah*.



D. *Allahu Akbar*

اللَّهُ أَكْبَرُ

1. Pengertian *Allahu Akbar*

Allahu akbar atau kalimat takbir sering kita dengar terutama saat melaksanakan salat lima waktu. *Allahu akbar* artinya Allah Maha Besar. Kebesaran dan keagungan Allah tiada terbatas. Perintah untuk mengingat kebesaran Allah tertuang dalam Al-Qur'an Surah al-Baqarah ayat 185 sebagai berikut:

وَلِتُكَبِّرُوا اللَّهَ عَلَىٰ مَا هَدَيْكُمْ وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya: "Dan mengagungkan Allah atas petunjuk-Nya yang diberikan kepadamu, agar kamu bersyukur".

2. Penggunaan Kalimah *Allahu Akbar*

Sama halnya dengan *subhanallah* dan *masyaallah*, kalimah takbir digunakan saat melihat tanda-tanda kebesaran Allah. Tatkala kita takjub dan kagum akan ciptaan Allah maka ucapkan *Allahu akbar*.

Allahu akbar juga diucapkan ketika seseorang mendapat karunia dan nikmat yang besar dari Allah Swt. Contohnya ketika seseorang mendapat nilai yang sangat baik, maka selain ucapan Alhamdulillah ucapkan juga *Allahu akbar*.

Allahu akbar juga sering diucapkan untuk memberi semangat diri agar tenang menghadapi ujian. Contohnya, saat Allah mendatangkan bencana maka ucapkan



kalimah *Allahu akbar*. Semakin sering diucapkan, maka takbir akan memberikan ketenangan.



Gambar 8.6 Kepanikan Warga Saat Banjir Datang



Sikapku

Aku memberi tanda (✓) pada kolom yang aku pilih

No	Pernyataan sikap	Ya	Tidak
1	Aku mengucapkan salam ketika bertemu guru.		
2	Aku yakin Allah Swt. Maha berkehendak.		
3	<i>Insyallah</i> aku akan usir pengemis itu.		
4	Aku akan selalu ucapkan <i>insyaallah</i> jika diajak belajar bersama.		





Aktivitas Kelompokku

Aku dan kelompokku mengumandangkan takbir dengan irama.



Tekadku

Setiap berjanji atau merencanakan sesuatu, aku akan selalu ucapkan *insyaallah*.



Ayo Berpantun

Bunga mawar di tengah taman
Taman berseri layak dipuji
Ucapkan *insyaallah* wahai teman
Saat engkau hendak penuhi janji

E. Menulis Kalimah *Ṭayyibah Subhanallah, Masyaallah, Insyaallah, dan Allahu Akbar*

Anak-anakku, pernahkah kalian menulis kalimah *ṭayyibah*? Bagaimana perasaan kalian saat menulis kalimah *ṭayyibah*?

Ya, menulis kalimah *ṭayyibah* sama dengan menulis huruf Al-Qur'an. Masih ingatkah caranya? Dimulai dari kanan ke kiri. Ada yang di atas garis ada yang menggantung ke bawah garis. Ingatlah juga harakat yang ada. Ingat juga



tanda bacaan panjang yang ada. Fathah panjang biasanya ditulis dengan bentuk fathah berdiri.

Perhatikan tulisan kalimah *ṭayyibah* berikut ini lalu salinlah di kolom sebelahnya!

سُبْحَانَ اللَّهِ

مَا شَاءَ اللَّهُ

إِنْ شَاءَ اللَّهُ

اللَّهُ أَكْبَرُ



Aktivitas Kelompokku

Kelompokku menulis kaligrafi kalimah *ṭayyibah* sesuai petunjuk guru.





Ayo Menyanyi

Kalimah *Ṭayyibah*

(nada : Dua Mata Saya)

Maha Suci Allah
Ucapkan *Subhanallah*
Atas kehendak Allah
Lafazkan *Masyaallah*
Jika dikehendaki Allah
Pastinya *Insyallah*
Allah Maha Besar
Pekikan *Allahu akbar*



Lirik oleh Erwin Wasti



Tadabbur

Kalimah *ṭayyibah* merupakan zikir dan cara kita ingat Allah Swt. Kalimah *ṭayyibah* akan mendatangkan kebaikan kepada kita. Selain pahala, orang yang senantiasa mengucapkan kalimah *ṭayyibah* akan menemukan kedamaian.

Banyak umat Islam Indonesia membentuk majlis *zikir*. Hal itu dilakukan untuk membiasakan masyarakat agar selalu ber-*zikir*, selalu mengingat Allah Swt.

Tidak ada satupun perkara di dunia ini kecuali atas ketentuan Allah Swt. Manusia boleh berencana,



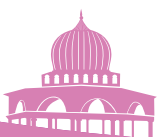
tapi Allah Swt. akan memberikan sesuatu yang terbaik untuk kita. Ayo dekat dengan Allah Swt. dengan berkalimah *ṭayyibah*.



Gambar 8.7 Jemaah Masjid Melafazkan *Zikir Subhanallah*



Gambar 8.8 Majelis *Zikir* Melafazkan *Zikir Allahu akbar* di Lapangan





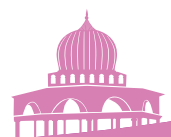
Aku Pelajar PANCASILA

Aku selalu berkata yang baik kepada semua warga Indonesia dan warga dunia.



Rangkuman

1. Kalimah *Ṭayyibah* artinya kata-kata yang baik.
2. *Subhanallah* artinya Maha Suci Allah Swt.
3. *Masyaallah* artinya Atas kehendak Allah Swt.
4. *Insyallah* artinya Jika dikehendaki Allah Swt.
5. *Allahu akbar* artinya Allah Maha Besar.
6. Kalimah *ṭayyibah* merupakan zikir yang bernilai ibadah.
7. Kalimah *ṭayyibah* adalah cara kita untuk senantiasa mengingat Allah Swt.
8. *Subhanallah*, *Masyaallah* dan *Allahu akbar* diucapkan saat kita takjub akan kebesaran Allah Swt.
9. *Insyallah* digunakan untuk menyampaikan janji atau rencana yang akan datang.





Refleksi

- Materi apa yang kamu pelajari hari ini?
- Bagaimana bapak ibu guru menyampaikan pelajaran hari ini?
- Apakah kalian senang belajar tentang kalimat *ṭayyibah*?
- Sikap apa yang akan kamu terapkan setelah belajar tentang kalimat *ṭayyibah*?
- Bagaimana cara kamu terbiasa mengucapkan kalimah *ṭayyibah*?



Kuuji Kemampuanku

A. Ayo pilih huruf A, B, atau C dengan memberi tanda silang (×) pada jawaban yang benar!

1. Perhatikan beberapa pernyataan berikut!
 1. Alangkah indahnya pantai di desaku.
 2. Kami akan segera mengunjungimu lusa.
 3. Saya akan membawa bekal untuk besok.
 4. Ada seekor kambing lahir berkaki tiga.
 5. Kalian akan senang bila berjumpa dengan ibuku.

Ucapan *insyaallah* tepat digunakan pada pernyataan nomor....

A. 1-2-3 B. 1-2-4 C. 2-3-5

2. Perhatikan tabel berikut!

1	waw	2	<i>allahu akbar</i>	3	<i>masyaallah</i>
4	amboi	5	<i>insyaallah</i>		



Kalimah *Ṭayyibah* terdapat pada tabel nomor

- A. 1-2-5 B. 2-3-5 C. 2-4-5

B. Jawablah pertanyaan berikut ini dengan jawaban yang benar!

Ungkapkan peristiwa pengalaman sendiri sehingga kalian mengucapkan:

1. *Subhanallah!*
2. *Masyaallah!*
3. *Insyallah!*
4. *Allahu akbar!*



Aktivitasku di Rumah

Aku menulis kaligrafi di kertas karton atau di buku gambar dengan indah salah satu Kalimah *Ṭayyibah* yang kupilih. Kutunjukkan hasilnya kepada orang tuaku dan meminta tanda tangannya sebelum kubawa ke sekolah untuk ditempel di dinding kelas.



Pengayaan

Baca kembali buku tentang Aku Senang Berkalimah *Ṭayyibah*. Lalu tanyakan tentang kalimah *ṭayyibah* yang lain kepada orang tua atau guru mengajimu di rumah.

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ



Bab IX

Senangnya Salat Rawātib



Tujuan Pembelajaran

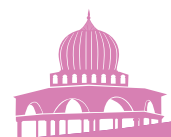
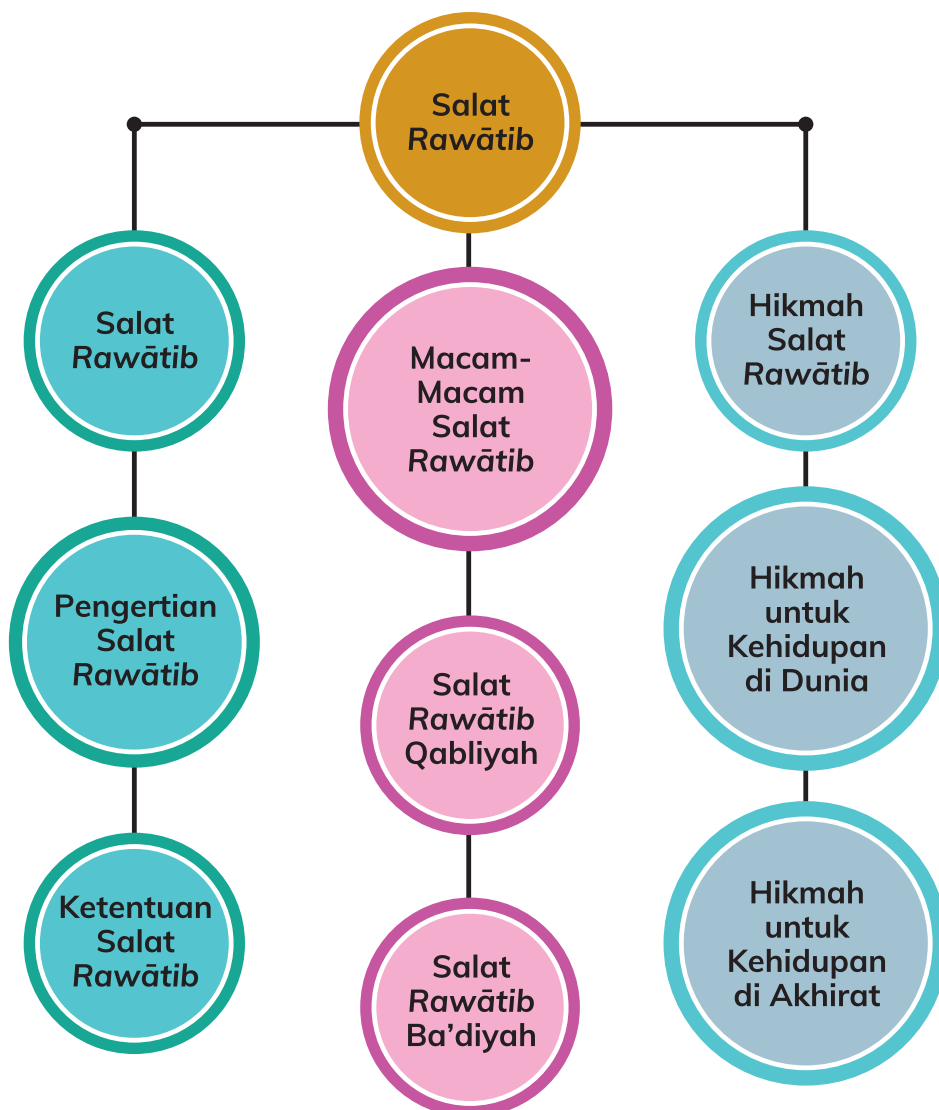
Setelah mengikuti proses pembelajaran, kalian diharapkan mampu:

1. Membiasakan salat rawātib qabliyah dan ba'diyah dengan benar.
2. Menunjukkan sikap tertib sebagai dampak membiasakan salat rawātib dengan benar.
3. Menjelaskan ketentuan dan tata cara salat rawātib dengan benar.
4. Mengidentifikasi ketentuan dan tata cara salat rawātib.
5. Menemukan hikmah salat rawātib dengan benar.
6. Mempraktikkan salat rawātib dengan benar.

Anak-anak, pernahkah kalian melaksanakan salat sunnah? Kapan terakhir kali melaksanakan salat sunnah? Apa yang kalian pahami tentang salat sunnah? Bagaimana perasaan kalian setelah melaksanakan salat sunnah?

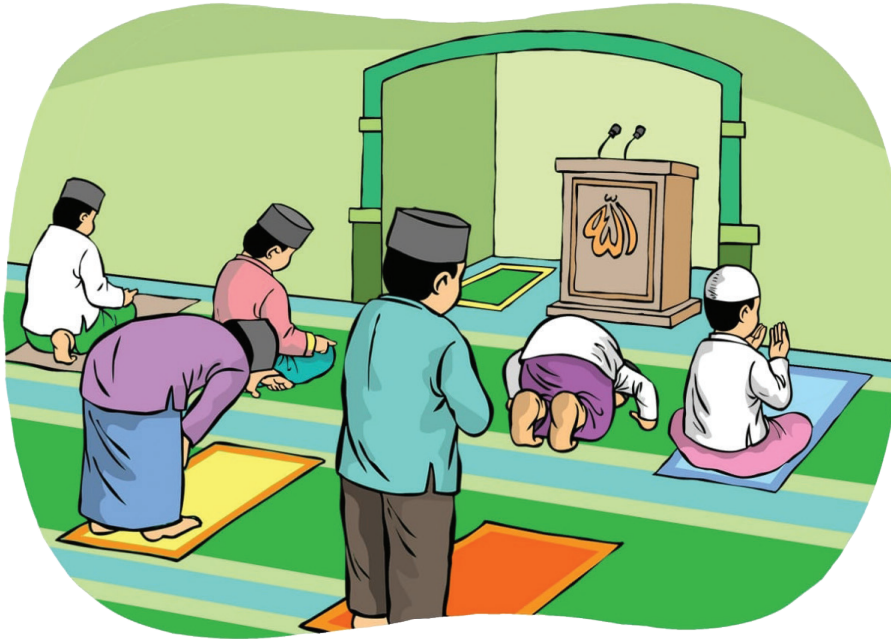
Anak-anak, hari ini kita akan belajar tentang salat sunnah *rawātib*. Agar belajar kalian berhasil dengan baik, cermati tujuan pembelajaran dan perhatikan peta konsep berikut ini! Agar kalian tahu materi yang akan kita pelajari di bab ini.

Peta Konsep



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ayo perhatikan gambar berikut ini!



Gambar 9.1 Keadaan Di Dalam Sebuah Masjid

Coba ceritakan ilustrasi gambar di atas!
Menurut kalian apa yang sedang mereka laksanakan?



Ayo Tebak

Cermati kalimat-kalimat berikut!

1

4 rakaat
sebelum zuhur

2

2 rakaat
sesudah magrib





3

2 rakaat
sesudah isya

4

4 rakaat
sesudah subuh

5

2 rakaat
sesudah asar

Nah, ayo tebak-tebakan dengan teman satu bangku!

1. Nomor berapa saja yang termasuk salat *rawātib*?
2. Lalu bagaimana menurut kalian dengan nomor yang lain?

Sebelum belajar tentang salat *rawātib*, ayo baca cerita berikut!

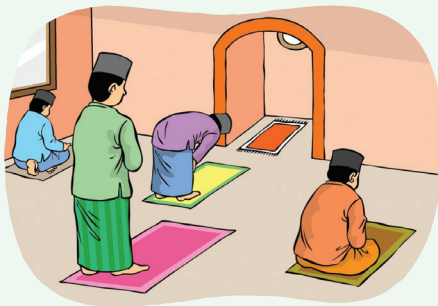
Ayah Salat Sunnah Sebelum Salat Subuh

Azan berkumandang tanda waktu salat subuh tiba, Ayah membangunkanku dan mengajak pergi ke Masjid Al Iman dekat rumahku. “Hasan, ayo salat subuh berjemaah!” ajak ayah. Kuambil sarung dan peci hitamku dan menuju masjid bersama ayah.

Sebelum azan berakhir, kami tiba di Masjid. Aku langsung mengambil *wuḍu*. Sedangkan ayah sudah *berwuḍu* dari rumah. Ketika masuk masjid, kulihat ayah sedang melaksanakan salat. Aku bergumam, oh ini yang dikatakan Pak Guru tentang salat sunnah *rawātib* sebelum subuh. Tanpa berlama-lama, aku langsung angkat takbir dan melaksanakan salat sunnah *rawātib* sebelum subuh.



Sesudah salam, muazin mengumandangkan ikamah dan kami salat subuh berjemaah. Alhamdulillah pagi ini aku melaksanakan salat subuh berjemaah. Aku juga telah melaksanakan salat sunnah *rawātib* sebelum salat subuh. Aku bahagia menerima pengetahuan dari guru agamaku



Gambar 9.2 Salat Sunnah *Rawātib*

tentang salat sunnah *rawātib*. Sekarang aku sudah melaksanakannya. Kami pulang usai salat subuh dengan hati tenang dan bahagia.

Bagaimana dengan kalian teman-teman? Sudahkah kalian salat subuh hari ini? Di mana kalian melaksanakannya?

Apakah kalian salat sunnah *rawātib* sebelum subuh?

Orang tua kalian pasti bangga, jika kalian rajin salat subuh dan salat *rawātib* sebelum subuh.

A. Salat *Rawātib*

Ayo siapa di antara kalian yang senang melaksanakan salat sebelum atau sesudah salat fardu?

Tahukah kalian apa nama salat sebelum dan sesudah salat fardu dilaksanakan?

Ya benar namanya salat *rawātib*. Ayo kita pelajari bersama tentang salat *rawātib*.



1. Pengertian Salat *Rawātib*

Anak-anak, tahukah kalian apa yang dimaksud dengan salat *rawātib*?

Salat *rawātib* adalah salat sunnah yang dilaksanakan sebelum dan sesudah salat fardu lima waktu. Salat sunnah *rawātib* merupakan salat sunnah yang mengiringi salat fardu. Salat sunnah *rawātib* merupakan ibadah sunnah yang tidak pernah ditinggalkan oleh Rasulullah saw.

Nabi Muhammad saw. bersabda:

مَنْ ثَابَرَ عَلَى ثِنْتَيْ عَشْرَةَ رَكْعَةً مِنَ السُّنَّةِ بَنَى اللَّهُ لَهُ بَيْتًا فِي الْجَنَّةِ أَرْبَعِ رَكَعَاتٍ قَبْلَ الظُّهْرِ وَرَكَعَتَيْنِ بَعْدَهَا وَرَكَعَتَيْنِ بَعْدَ الْمَغْرِبِ وَرَكَعَتَيْنِ بَعْدَ الْعِشَاءِ وَرَكَعَتَيْنِ قَبْلَ الْفَجْرِ

“Barangsiapa merutinkan salat sunnah dua belas rakaat dalam sehari, maka Allah akan membangunkan baginya sebuah rumah di surga. Dua belas rakaat tersebut adalah empat rakaat sebelum Zuhur, dua rakaat sesudah Zuhur, dua rakaat sesudah Magrib, dua rakaat sesudah Isya, dan dua rakaat sebelum Subuh.” (HR. Tirmidzi, no. 414.)

2. Ketentuan-Ketentuan Salat *Rawātib*

Apakah kalian selalu melaksanakan salat fardu?

Tentunya kalian masih ingat tata cara pelaksanaannya. Nah salat *rawātib* tidak berbeda dengan salat fardu. Baik bacaan maupun gerakannya. Begitu pula dengan rukun dan syarat sahnya salat. Hal



yang membedakan salat *rawātib* dengan salat fardu hanya terletak pada niatnya saja.

Salat sunnah *rawātib* dapat dilaksanakan di masjid atau di rumah. Hal ini dimaksudkan agar rumah juga mendapat kebaikan dari salat sunnah.

Salat *rawātib* secara umum dilaksanakan dengan dua rakaat.



Ayo Menyanyi

Ayo Salat *Rawātib*

(Nada : Naik-Naik Ke Puncak Gunung)

Mari salat sunnah *rawātib*
Iringi salat wajib 2x
Gugurkan dosa
Raih pahala
Allah janjikan surga..aaa
Jauh neraka
Banyak pahala
Raih rumah di surga

Lirik oleh Erwin Wasti



Tekadku

Aku akan salat sunnah *rawātib* baik di masjid maupun di rumah.





Aktivitasku

Aku menghafal rukun salat secara berurutan, setelah melihat tayangan video atau gambar di papan tulis.



Aktivitas Kelompokku

Untuk mengingat kembali tentang rukun salat aku dan kelompokku berlomba dengan kelompok lain menulis rukun salat secara berurutan dan menyampaikan di depan kelas.

B. Macam-Macam Salat *Rawātib*

Berapa macam salat *rawātib* yang telah kalian ketahui? Apakah ada di antara kalian yang bisa menyebutkan macam-macam salat *rawātib*?

Baiklah, anak-anak kita pelajari dengan seksama macam-macam salat *rawātib*.

1. *Rawātib* Qabliyah

Rawātib Qabliyah artinya salat sunnah *rawātib* yang dilaksanakan sebelum melaksanakan salat fardu. *Rawātib* Qabliyah yang sangat dianjurkan (muakkadah) untuk dilaksanakan adalah:

- a. 2 rakaat sebelum salat subuh
- b. 2 rakaat sebelum salat zuhur



Sedangkan salat sunnah *rawātib* qabliyah yang dianjurkan (ghairu muakkadah) untuk dilaksanakan adalah:

- a. 2 rakaat sebelum salat zuhur
- b. 4 rakaat sebelum salat asar
- c. 2 rakaat sebelum salat magrib dan
- d. 2 rakaat sebelum salat isya

Allah Swt. akan senantiasa limpahkan rahmat-Nya bagi yang mau melaksanakannya.

Niat itu dalam hati. Apabila dilafazkan, niat salat *rawātib* qabliyah sebagai berikut:

أَصَلِّي سُنَّةَ الصُّبْحِ رَكَعَتَيْنِ قَبْلِيَّةً مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ
لِلَّهِ تَعَالَى

Artinya: "Saya niat salat sunnah sebelum subuh dua rakaat, dengan menghadap kiblat karena Allah ta'ala".

أَصَلِّي سُنَّةَ الظُّهْرِ رَكَعَتَيْنِ قَبْلِيَّةً مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ لِلَّهِ
تَعَالَى

Artinya: "Saya niat salat sunnah sebelum zuhur dua rakaat, dengan menghadap kiblat karena Allah ta'ala".

2. *Rawātib* Ba'diyah

Rawātib Ba'diyah artinya salat sunnah *rawātib* yang dilaksanakan sesudah melaksanakan salat fardu. *Rawātib* ba'diyah yang sangat dianjurkan mengamalkannya (muakkadah) adalah:



- a. 2 rakaat sesudah salat zuhur
- b. 2 rakaat sesudah salat magrib
- c. 2 rakaat sesudah salat isya

Berikut contoh lafaz niat salat *rawātib* ba'diyah:

أُصَلِّي سُنَّةَ الْمَغْرِبِ رَكْعَتَيْنِ بَعْدِيَّةً مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ
لِلَّهِ تَعَالَى

Artinya: "Saya niat salat sunnah sesudah magrib dua rakaat, dengan menghadap kiblat karena Allah ta'ala".



Sikapku

Aku meyakini salat *rawātib* akan lebih mendekatkan aku pada Allah Swt.



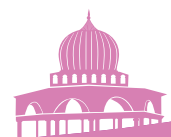
Aktivitasku

Aku menghafal lafaz niat salat sunnah *rawātib*.



Aktivitas Kelompokku

Kelompokku mengidentifikasi salat *rawātib* qabliyah dan ba'diyah dengan membuat tabel. Format tabel ditentukan oleh guruku.





Ayo Bersenandung

Ayo Salat *Rawātib*

(Nada: *Indung Indung*)



Gunung-gunung hutannya lindung
Gurun berpasir bermendung
Anak siapa berhati agung
Bakal disuka Yang Maha Agung
Anak siapa berhati agung
Bakal disuka Yang Maha Agung

Duduk-duduk di pohon rindang
Azan di sana telah berkumandang
Ajaklah kawan untuk sembahyang
Sunnah *rawātib* muakkad sembahyang
Ajaklah kawan untuk sembahyang
Sunnah *rawātib* muakkad sembahyang

Pagi-pagi matahari cerah
Udara segar hilangkan gerah
Ayo salat *rawātib* bersama
Di akhirat kelak mendapat surga
Ayo salat *rawātib* bersama
Di akhirat kelak mendapat surga

Lirik oleh Moh. Ghozali



C. Hikmah Salat *Rawātib*

Anak-anak, adakah yang pernah mendengar hikmah salat *rawātib*? Apa saja hikmahnya?

Setiap ibadah tentu ada hikmahnya. Baik hikmah untuk kehidupan di dunia maupun untuk kebaikan di akhirat. Demikian pula dengan ibadah salat sunnah *rawātib*.

1. Hikmah untuk Kehidupan di Dunia

Di antara hikmah yang kita dapatkan adanya ibadah salat *rawātib* yaitu;

a. Pembelajaran hidup tertib.

Salat apapun mempunyai rukun yang harus dilaksanakan dengan tertib. Ini memberikan pembelajaran bahwa hidup harus mengikuti tata tertib yang berlaku. Mengantri harus tertib, di jalan harus tertib, di sekolah harus tertib.

b. Pembelajaran hidup disiplin.

Salat *rawātib* selalu dilakukan saat waktunya tiba. *Rawātib* Qabliyah akan selalu dilakukan sebelum salat fardu. *Rawātib* ba'diyah selalu dilaksanakan sesudah salat fardu. Salat *rawātib* juga dilaksanakan menyertai salat fardu. Ini memberikan pelajaran kepada kita bahwa hidup ini harus menjalankan sikap disiplin.

c. Salat *rawātib* qabliyah memberikan pelajaran kepada kita bahwa melakukan sesuatu membutuhkan pemanasan terlebih dahulu agar dapat melakukan kegiatan utama dengan maksimal.



d. Kesehatan Jasmani.

Gerakan salat berasal dari Allah Swt. tentu berdampak baik terhadap tubuh kita. Semakin banyak bergerak semakin banyak otot dan syaraf tubuh kita memperoleh peregangan. Peregangan otot akan memacu peredaran darah dengan normal, sehingga menyebabkan organ tubuh kita bekerja dengan optimal. Semakin banyak salat yang kita lakukan, akan semakin membuat jasmani kita sehat. Jasmani sehat, rohani kita juga *insyaallah* akan sehat.

e. Membuat jiwa kita tenang dan tenteram.

Jiwa manusia yang normal akan merasa tenang dan tenteram sehabis melakukan kebaikan atau ibadah. Demikian pula setelah melakukan salat *rawātib*.

2. Hikmah untuk Kehidupan di Akhirat

Hikmah salat sunnah *rawātib* antara lain:

a. Penyempurna salat fardu.

Salat fardu kita mungkin ada yang kurang memenuhi ketentuan salat. Salat *rawātib* dianggap melengkapi kekurangan tersebut.

b. Memperbanyak pahala.

Salat *rawātib* termasuk salat yang disunnahkan sehingga pelakunya akan mendapatkan pahala.

c. Penggugur dosa.

Nabi Muhammad saw. bersabda, "*Barang siapa yang salat sunnah sesudah magrib enam rakaat*



sebelum berbicara, maka akan diampunkan baginya dosa lima puluh tahun". (HR. Ibnu Nashir).

d. Selamat dari api neraka.

"Barang siapa salat empat rakaat sebelum dan sesudah zuhur, maka Allah Swt. mengharamkannya dari api neraka". (HR. Abu Dawud dan Tirmidzi).

e. Mendapatkan surga.

"Siapa yang salat dua rakaat sesudah magrib sebelum berbicara, maka dicatat di surga Illiyin". (HR. Abdur Razzaq).

f. Meningkatkan ketaqwaan kepada Allah Swt.

"Tidaklah dapat menjaga dua rakaat sebelum subuh kecuali orang yang taat beribadah". (HR. al-Baihaqi).



Tekadku

Bismillah, aku akan salat *rawātib* untuk mendekatkan diri kepada Allah Swt.



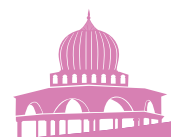
Aktivitasku

Aku menceritakan pengalamanku salat *rawātib*.



Aktivitas Kelompokku

Kelompokku merumuskan hikmah salat *rawātib* dengan dipandu guru.





Kisah Teladan

Salat Sunnah Imam Syafi'i

Imam Syafi'i sangat terkenal dengan kealimannya. Ilmunya yang luas menjadikannya seorang Mujtahid terkemuka. Pengikutnya sangat banyak dari berbagai negara.

Imam Syafi'i juga dikenal sebagai ahli ibadah. Beliau tidak pernah meninggalkan salat sunnah *rawātib*. Bahkan setiap hari Imam Syafi'i salat sunnah tidak pernah kurang dari 300 (tiga ratus) rakaat.

Ulama terdahulu banyak yang melakukan salat lebih dari seratus rakaat. Tentu tidak meninggalkan salat sunnah *rawātib*. Hal itu dilakukan untuk mendekatkan diri kepada Allah Swt.

Disari dari kitab Hilyatul Auliya'

D. Ayo Praktikkan Salat Rawātib

Pernahkah kalian mempraktikkan salat *rawātib*?

Di mana kalian mempraktikkannya?

Perhatikan gambar-gambar berikut untuk mengingat kembali urutan salat!



1. Persiapan, berdiri tegak sambil menghadap kiblat



Gambar 9.3 Berdiri Tegak (Anak Laki-laki)



Gambar 9.4 Berdiri Tegak (Anak Perempuan)

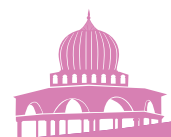
2. Takbiratul ihrom, mengucapkan lafadz “Allahu Akbar”



Gambar 9.5 Anak yang sedang melakukan “Takbirotul ihrom”.



Gambar 9.6 Anak yang sedang melakukan “Takbirotul ihrom”.



3. Berdiri bersedekap membaca doa iftitah, membaca fatihah dan surah pendek

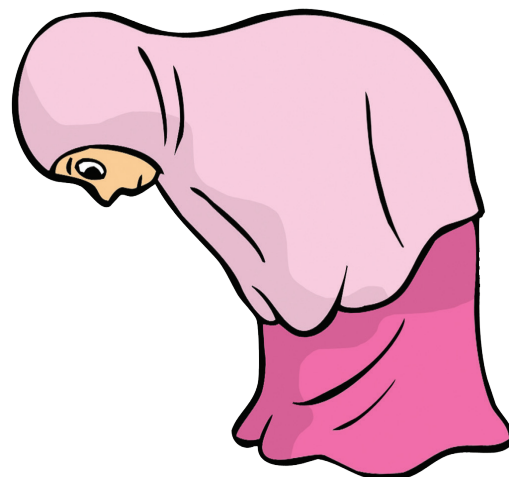


Gambar 9.7 Anak yang sedang berdiri tegak tangan disimpan di atas perut.

4. Rukuk



Gambar 9.8 Anak laki-laki yang sedang melakukan rukuk.



Gambar 9.9 Anak perempuan yang sedang melakukan rukuk.



5. I'tidal



Gambar 9.10 Anak laki-laki yang sedang melakukan i'tidal.



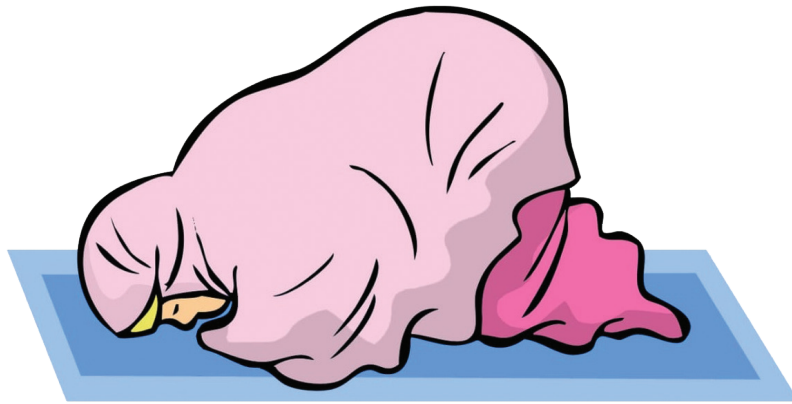
Gambar 9.11 Anak perempuan yang sedang melakukan i'tidal.

6. Sujud



Gambar 9.12 Anak laki-laki sedang melakukan gerakan sujud di atas sejadah.



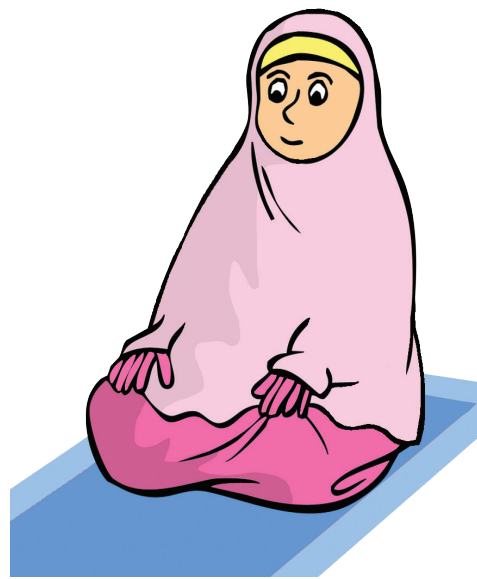


Gambar 9.13 Anak perempuan sedang melakukan gerakan sujud di atas sejadah.

7. Duduk di antara dua sujud



Gambar 9.14 Anak laki-laki sedang melakukan gerakan duduk di antara dua sujud / iftirosy di atas sejadah.



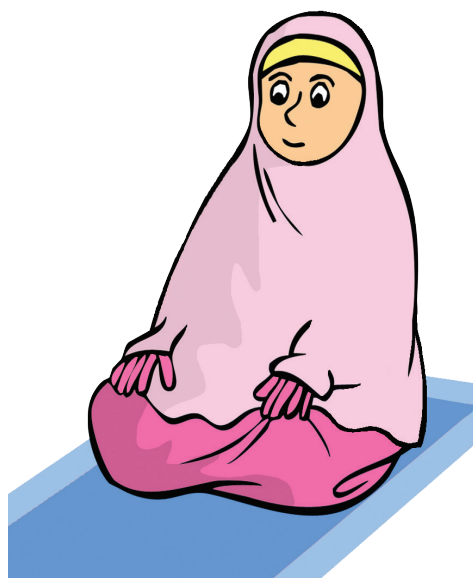
Gambar 9.15 Anak perempuan sedang melakukan gerakan duduk di antara dua sujud / iftirosy di atas sejadah.



8. Tasyahud awal



Gambar 9.16 Anak laki-laki sedang melakukan gerakan duduk tasyahud awal di atas sejadah.



Gambar 9.17 Anak perempuan sedang melakukan gerakan duduk tasyahud awal di atas sejadah.

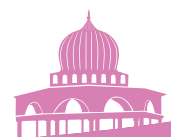
9. Tasyahud akhir



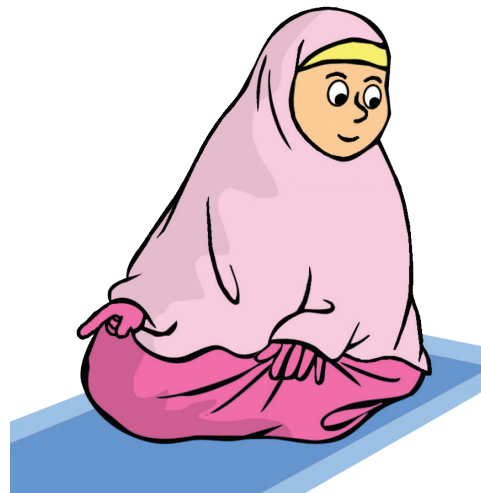
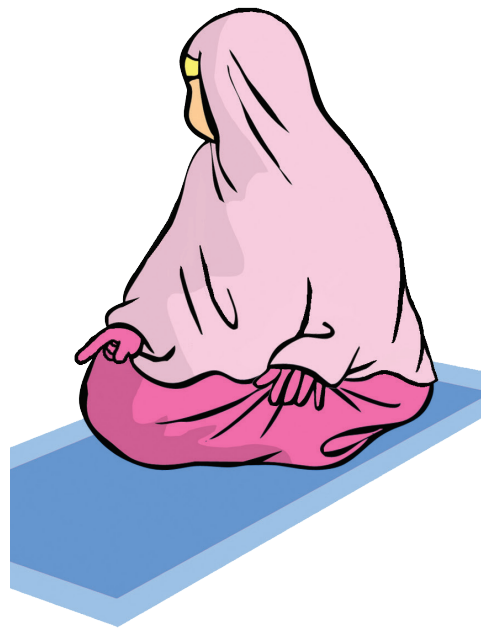
Gambar 9.18 Anak laki-laki sedang melakukan gerakan duduk tasyahud akhir di atas sejadah.



Gambar 9.19 Anak perempuan sedang melakukan gerakan duduk tasyahud akhir di atas sejadah.



10. Salam



Gambar 9.20 Anak laki-laki melakukan gerakan salam ketika salat sambil menoleh ke kanan dan ke kiri.

Gambar 9.21 Anak perempuan melakukan gerakan salam ketika salat sambil menoleh ke kanan dan ke kiri.



Aktivitasku

Aku belajar mempraktikkan salat *rawātib* dengan memperhatikan gambar gerakan salat.





Aktivitas Kelompokku

Anggota kelompokku saling mempraktikkan salat *rawātib* dengan saling mengisi ceklis (✓) di kolom yang sesuai.

No	Bacaan	Keterangan		
		Sangat Baik	Baik	Mengulang
1	Niat			
2	Doa Iftitah			
3	Surah Al Fatihah			
4	Surah Pendek			
5	Ruku'			
6	I'tidal			
7	Sujud			
8	Duduk di antara dua sujud			
9	Tahiyat			
10	Salam			

No	Gerakan	Keterangan		
		Sangat Baik	Baik	Mengulang
1	Berdiri tegak			
2	Takbiratul Ihram			
3	Bersedekap			
4	Ruku'			
5	Sujud			
6	Duduk di antara dua sujud			
7	Tahiyat			





Sikapku

1. Aku akan rajin salat *rawātib*.
2. Aku akan mengajak teman-teman melaksanakan salat *rawātib*.
3. Aku selalu bersyukur dapat melaksanakan salat *rawātib*.



Ayo Berpantun

Anak panglima bawa penjaga
Penjaga tangkas dan luar biasa
Salat *rawātib* selalu terjaga
Hati tenang gugurlah dosa

Berjalan seiring dengan tertib
Terus bergerak dan jangan tanya
Ayo kawan terbiasa salat *rawātib*
Allah kan naungi dengan rahmat-Nya



Tadabbur

Rasulullah saw. menganjurkan untuk membaca surah pendek ketika melaksanakan salat *rawātib* qabliyah. Hal ini ada hikmah dan nilai yang bisa kita petik. Hikmahnya adalah Rasulullah ajarkan kita untuk menghormati mereka yang enggan melaksanakan salat *rawātib*. Artinya mereka tidak terlalu lama menunggu untuk melaksanakan salat fardu.



Sungguh indahnnya Islam, yang enggan melaksanakan salat *rawātib* bersikap toleran. Bagi yang melaksanakan menghormati yang tidak melaksanakan dengan membaca surah pendek dalam salat *rawātib*.



Aku Pelajar PANCASILA

Aku akan mematuhi hukum yang berlaku di Indonesia.



Rangkuman

1. Salat *rawātib* adalah salat sunnah yang dilaksanakan sebelum dan sesudah salat fardu lima waktu.
2. Salat *rawātib* terbagi dua, yaitu qabliyah (sebelum salat fardu) dan ba'diyah (sesudah salat fardu).
3. Salat *rawātib* yaitu, 2 rakaat sebelum subuh, 2 atau 4 rakaat sebelum zuhur, 2 rakaat sesudah zuhur, 2 rakaat sesudah magrib dan 2 rakaat sesudah isya.
4. Hikmah salat *rawātib* adalah:
 - a. Penggugur dosa
 - b. Penyempurna salat fardu
 - c. Allah Swt. bangunkan rumah di surga
 - d. Mendapat rahmat dari Allah Swt.





Refleksi

- Materi apa yang kamu pelajari hari ini?
- Bagaimana menurut kamu apakah metode yang digunakan bapak ibu guru membuatmu senang belajar hari ini?
- Apakah kalian senang praktik salat *rawātib*?
- Siapa yang masih belum sungguh-sungguh ketika praktik salat *rawātib*?
- Apakah kamu akan salat *rawātib* lebih rajin setelah belajar tentang salat *rawātib*?



Aktivitasku di Rumah

Aku menulis laporan kegiatanku salat sunnah *rawātib*. Sebelum kuserahkan guru, aku meminta tanda tangan orang tuaku.



Kuuji Kemampuanku

A. Ayo pilih huruf A, B, atau C dengan memberi tanda silang (×) pada jawaban yang benar!

1. Salat *rawātib* hukumnya....
 - A. wajib
 - B. fardu
 - C. sunnah



2. Salat *rawātib* merupakan pengiring salat
- sunah
 - farđu
 - tahajud
3. “Sesudah azan zuhur Wawan melaksanakan salat sunah 4 rakaat dengan 2 kali salam. Lalu dilanjutkan dengan salat zuhur berjemaah setelah ikamah dikumandangkan “.

Salat sunah yang dilakukan Wawan adalah salat....

- qabliyah zuhur
- ba'diyah zuhur
- zuhur

4. أَصَلِّي سُنَّةَ الْمَغْرِبِ رَكَعَتَيْنِ بَعْدِيَّةً مُسْتَقْبِلَ
الْقِبْلَةِ لِلَّهِ تَعَالَى

Niat di atas merupakan niat salat....

- qabliyah magrib
- ba'diyah magrib
- ba'diyah asar

5. Perhatikan tabel berikut!

1	2 rakaat sesudah zuhur
2	2 rakaat sebelum magrib
3	2 rakaat sebelum isya
4	2 rakaat sebelum subuh
5	2 rakaat sebelum zuhur



Salat *rawātib* muakad terdapat pada tabel nomor...

- A. 1-2-3
- B. 1-3-5
- C. 1-4-5

B. Isilah titik-titik berikut ini dengan jawaban yang benar!

1. Salat *rawātib* yang sangat dianjurkan disebut salat *rawātib*
2. 2 rakaat sebelum Isya disebut salat *rawātib* qabliyah
3. Ba'diyah zuhur artinya....
4. Dianjurkan membaca surah yang ... ketika salat *rawātib*.

C. Jawablah pertanyaan berikut ini dengan jawaban yang benar!

1. Susunlah rumusan kesimpulan hikmah salat *rawātib* dalam kehidupan di dunia dengan bahasa kalian sendiri!
2. Susunlah rumusan kesimpulan hikmah salat *rawātib* dalam kehidupan di akhirat dengan bahasa kalian sendiri!





Pengayaan

Agar kalian termotivasi melaksanakan salat *rawātib*, hafalkanlah hadis berikut ini!

رَكَعَتَا الْفَجْرِ خَيْرٌ مِّنَ الدُّنْيَا وَمَا فِيهَا . رَوَاهُ مُسْلِمٌ

"Dua rakaat salat sunnah fajar pahalanya lebih baik dari dunia dan seisinya".

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ



Bab X

Nabi Muhammad saw. Rasulku



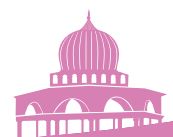
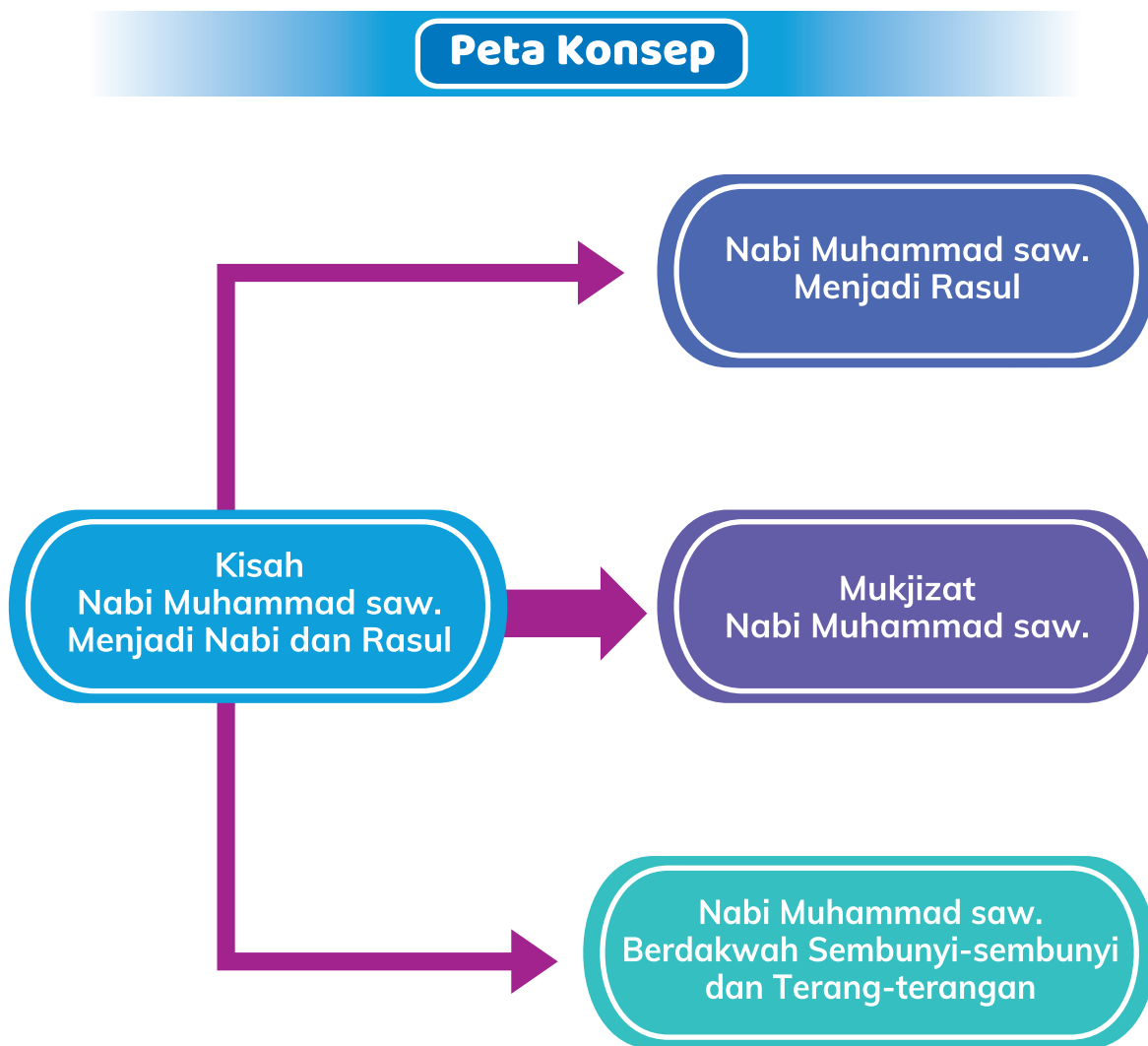
Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, kalian diharapkan mampu:

1. Meyakini kebenaran kisah Nabi Muhammad saw. dengan benar.
2. Menunjukkan sikap sabar dan percaya diri sebagai peneladanan perjuangan Nabi Muhammad saw. dalam berdakwah dengan benar.
3. Menjelaskan proses Nabi Muhammad saw. berkhawat dan menerima wahyu dengan benar.
4. Mengidentifikasi wahyu pertama dan kedua dengan benar.
5. Menjelaskan strategi dakwah Nabi Muhammad saw. dengan benar.
6. Mendeteksi strategi dakwah Nabi Muhammad saw. dengan benar.
7. Menjelaskan Mukjizat Nabi Muhammad saw. dengan benar.
8. Menyusun kesimpulan rangkaian peristiwa kisah Nabi Muhammad saw. dengan benar.
9. Menceritakan kembali kisah Nabi Muhammad saw. saat menjadi rasul dengan lengkap.

Baiklah, kita akan belajar Kisah Nabi Muhammad saw. ketika menjadi Rasul.

Perhatikan peta konsep berikut ini! Agar kalian tahu materi yang akan kita pelajari di bab ini.

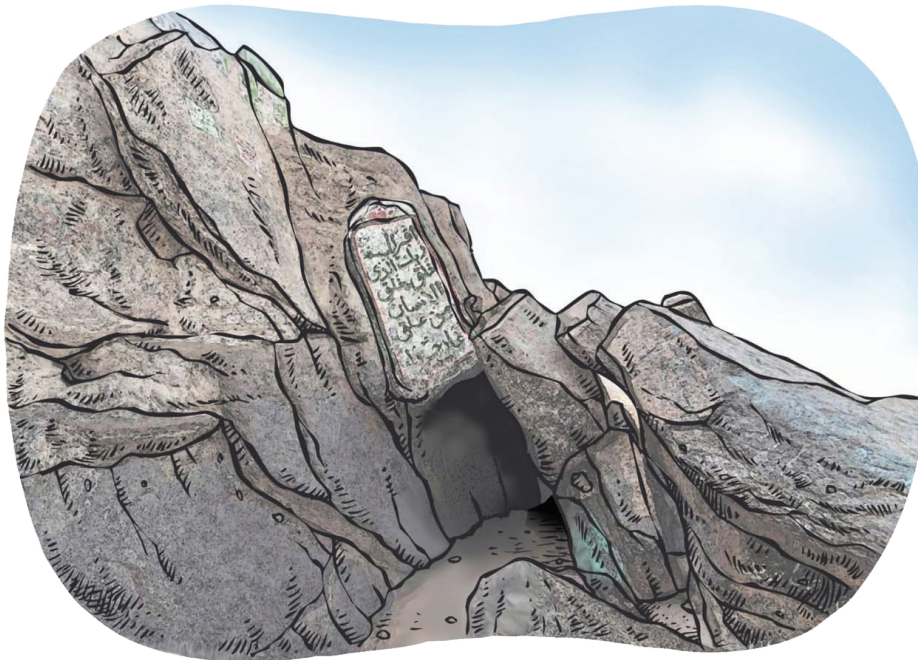


بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Anak-anak, pernahkah kalian mendengar kisah nabi Muhammad saw. saat menerima wahyu? Bagaimana keadaan Nabi Muhammad saw. saat menerima wahyu pertama?

Ayo, apa saja mukjizat Nabi Muhammad saw.?

Coba perhatikan gambar berikut!



Gambar 10.1 Ilustrasi Gambar Gua Hira Tempat Nabi Muhammad Berkhalwat

Ayo, siapa di antara kalian yang dapat menjelaskan tentang Gua Hira?

Sebelum kita lanjutkan penjelasan tentang Kisah Nabi Muhammad saw. saat menjadi rasul, kita akan main tebak-tebakan terlebih dahulu.





Ayo Tebak

Cermati kata-kata berikut!

- 1 Al-'Alaq 1-5
- 2 Jabal Uhud
- 3 Gua Hira
- 4 Jibril
- 5 Israfil

Nah, ayo tebak-tebakan!

Manakah kata-kata yang terkait dengan turunnya wahyu pertama kepada Nabi Muhammad saw.?

A. Nabi Muhammad saw. Menjadi Rasul

1. Nabi Muhammad saw. Diangkat Menjadi rasul

Anak-anak, pada semester yang lalu kalian telah belajar kehidupan Nabi Muhammad saw. saat beliau kanak-kanak dan remaja. Tentunya kalian sangat mengenal sosok Nabi Muhammad saw. Beliau mempunyai perangai yang mulia sejak masih kanak-kanak dan remaja.

Sejak kecil Nabi Muhammad saw. berakhlak mulia. Awal remaja sudah giat bekerja menggembalakan kambing agar mendapatkan upah. Beliau tidak pernah ikut bermain dan bersenang-senang. Waktu dihabiskan untuk melakukan sesuatu yang berguna.

Nabi Muhammad saw. saat remaja juga dikenal cerdas dan bijaksana. Idenya membuat semua orang



senang. Terutama peletakan hajar aswad sehingga saat itu mendapat gelar *al-Āmin* yang artinya dapat dipercaya. Beliau juga dikenal sebagai remaja yang jujur, tepercaya, pandai berdagang, menepati janji, dan berperilaku baik.

Ketika usia beliau 25 tahun, seorang saudagar kaya bernama Khadijah mendengar dan kagum atas keterampilan dan kejujuran Nabi Muhammad saw. Perniagaan yang diamanahkan kepada Nabi Muhammad saw. selalu menghasilkan keuntungan bagi Khadijah. Lalu Khadijah menikah dengan Nabi Muhammad saw.

Nabi Muhammad saw. mengalami keresahan sebelum beliau diangkat menjadi rasul. Keresahan beliau akan Kaum Quraisy yang melakukan pemujaan terhadap berhala. Keresahan beliau tersebut mendorongnya untuk merenung dan berkhalwat. Berkhalwat adalah awal proses penerimaan wahyu dari Allah Swt.



Gambar 10.2 Beberapa Kabilah Sedang Menyembah Berhala Sembari Mengelilingi Ka'bah



a. Berkhalwat di Gua Hira

Ketika kota Makkah dipenuhi dengan pemujaan kepada berhala. Keadaan demikian membuat Nabi Muhammad saw. sering berkhalwat atau berdiam diri untuk mendekatkan diri kepada Yang Maha Kuasa di Gua Hira. Gua yang terletak beberapa kilometer dari Kota Makkah.

Nabi Muhammad saw. berkhalwat untuk mendekatkan diri kepada Allah Swt. Beliau beribadah dengan khusyuk menjauhkan diri dari kehidupan duniawi dan memikirkan keesaan Allah Swt.

b. Menerima Wahyu yang Pertama

Saat usia Nabi Muhammad saw. mendekati 40 tahun, beliau berdiam diri dan melakukan ibadah di Gua Hira, Malaikat Jibril datang. Sesaat kemudian menyampaikan wahyu kepada Nabi Muhammad saw. Malaikat Jibril menyampaikan wahyu QS. al-'Alaq ayat 1-5. Wahyu tersebut merupakan tanda kerasulan Nabi Muhammad saw. Ayo masih ingatkan QS. al-'Alaq ayat 1-5? Ayo kita hafalkan bersama-sama.

2. Nabi Muhammad saw. Menerima Wahyu yang Kedua

Setelah Malaikat Jibril as. berlalu, Nabi Muhammad saw. tampak ketakutan. Nabi Muhammad saw. juga bingung atas kejadian yang menimpanya. Kemudian beliau



keluar dari Gua Hira dan menyusuri celah-celah gunung. Khadijah pun mengutus beberapa orang untuk mencari Nabi Muhammad saw. tapi tak menemukannya.

Akhirnya Nabi Muhammad saw. pulang ke rumahnya dalam keadaan jantung yang berdebar-debar. Ia meminta pada istrinya untuk menyelimuti. Tubuhnya menggigil dan penuh kekhawatiran. Setelah beberapa waktu turunlah QS. al-Muddasir ayat 1-7. Berikut QS. al-Muddasir ayat 1-7:

﴿ ١ ﴾ يَا أَيُّهَا الْمُدَّثِّرُ

Wahai orang yang berkemul (berselimut)!

﴿ ٢ ﴾ قُمْ فَأَنْذِرْ

bangunlah, lalu berilah peringatan!

﴿ ٣ ﴾ وَرَبَّكَ فَكَبِّرْ

dan agungkanlah Tuhanmu,

﴿ ٤ ﴾ وَثِيَابَكَ فَطَهِّرْ

dan bersihkanlah pakaianmu,

﴿ ٥ ﴾ وَالرُّجْزَ فَاهْجُرْ

dan tinggalkanlah segala (perbuatan) yang keji,



﴿ ٦ ﴾ وَلَا تَمُنُّ تَسْتَكْثِرُ^ط

dan janganlah engkau (Muhammad) memberi (dengan maksud) memperoleh (balasan) yang lebih banyak.

﴿ ٧ ﴾ وَلِرَبِّكَ فَاصْبِرْ^{قله}

Dan karena Tuhanmu, bersabarlah.

QS. al-Muddassir merupakan wahyu kedua yang Allah Swt. turunkan kepada Nabi Muhammad saw. Turunnya wahyu melalui perantara Malaikat Jbril as. QS. al-Muddassir perintah kepada Nabi Muhammad saw. untuk mengingatkan manusia tentang keesaan Allah Swt. Ini awal perintah Allah kepada Nabi Muhammad saw. sebagai rasul untuk berdakwah. Berdakwah tentang Islam dan ajarannya.



Aku Yakin

﴿ ١٩ ﴾ إِنَّ الدِّينَ عِنْدَ اللَّهِ الْإِسْلَامُ

Sesungguhnya agama di sisi Allah ialah Islam.





Aktivitasku

Aku membaca kembali QS. al-'Alaq ayat 1-5 yang merupakan wahyu pertama yang Allah turunkan kepada Nabi Muhammad saw.



Aktivitas Kelompokku

Aku dan kelompokku berlomba menyusun ayat ayat QS. al-Muddassir yang diacak, sehingga urutan ayatnya menjadi benar.

B. Nabi Muhammad saw. Mulai Berdakwah

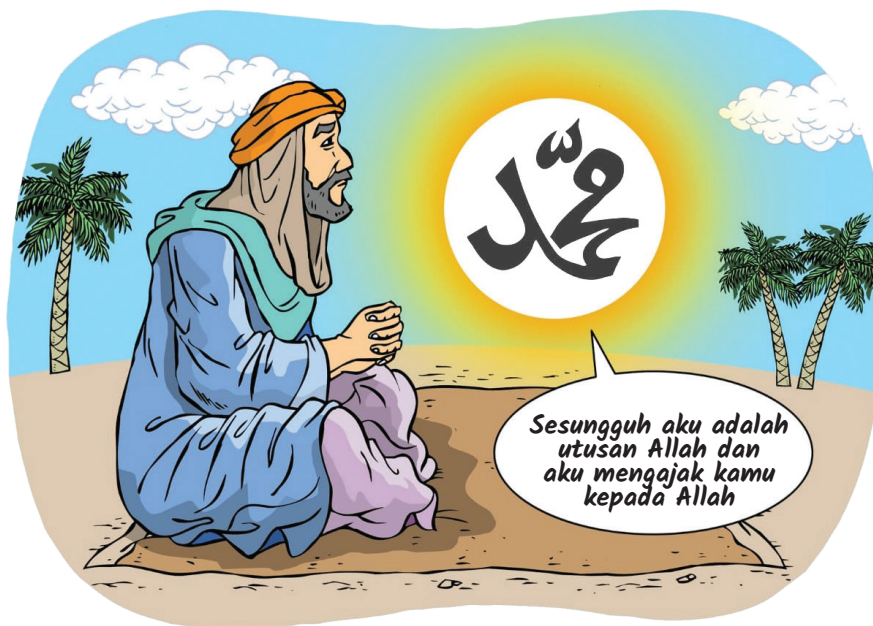
Tahukah kalian, kapan Nabi Muhammad saw. mulai berdakwah? Wahyu yang datang kepada Nabi Muhammad saw. merupakan isyarat kerasulan beliau. Allah memerintahkan kepada Nabi Muhammad saw. untuk menyampaikan wahyu kepada manusia melalui dakwah. Nabi berdakwah dengan dua cara. Yaitu berdakwah dengan sembunyi-sembunyi dan terang-terangan.

1. Berdakwah Secara Sembunyi-Sembunyi

Setelah wahyu turun, Nabi Muhammad saw. mulai berdakwah. Beliau menyampaikan ajaran Islam dengan keyakinan bahwa Allah Swt. selalu melindunginya. Beliau tidak pernah takut menyampaikan kebenaran.



Tentu tidak mudah bagi Nabi Muhammad saw. menyampaikan kebenaran Islam. Apalagi beliau harus menyampaikan kepada kaum yang telah lama menyembah berhala. Maka Rasulullah memulai dakwahnya kepada orang-orang terdekat secara sembunyi-sembunyi.

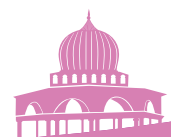


Gambar 10.3 Saat Nabi Muhammad mengatakan kepada Abu Bakar sahabatnya, "Sesungguhnya aku adalah utusan Allah dan aku mengajak kamu kepada Allah". Setelah itu Abu Bakar langsung percaya Islam.

Khadijah istri Nabi Muhammad saw. adalah orang yang pertama masuk Islam. Kemudian diikuti sahabat-sahabatnya, Abu Bakar As-Siddiq, Ali bin Abi Thalib, Zaid bin Tsabit, Usman bin Affan dan lain-lain.

2. Berdakwah Secara Terang-terangan

Setelah dakwah secara sembunyi-sembunyi, Allah Swt. memerintahkan Nabi Muhammad saw. untuk berdakwah secara terang-terangan. Dakwah secara



terang-terangan diawali dengan dakwah kepada kerabatnya. Tidak ada satupun dari Bani Muthalib yang menerima ajaran Islam, kecuali Ali bin Abi Thalib.

Meski mendapat penolakan, beliau terus saja berdakwah. Dengan percaya diri Nabi Muhammad saw. menyampaikan kebenaran Islam di depan Kaum Quraisy. Tidak hanya penolakan, Rasulullah bahkan mengalami ejekan dan hinaan dari Kaum Quraisy.



Gambar 10.4 Nabi Muhammad saw. berdakwah secara terang-terangan di atas Bukit Shafa dengan mengumpulkan beberapa kabilah.

Semua usaha untuk menghalangi dakwah Nabi Muhammad saw. dilakukan oleh pemuka Quraisy. Namun secara perlahan penduduk Kota Makkah satu persatu masuk Islam. Mereka masuk Islam karena terpesona dengan kelembutan dan kebaikan akhlak Nabi Muhammad saw. akhirnya bertambah banyak pengikut Nabi Muhammad saw. Mereka beriman kepada Allah Swt., dan tidak lagi menyembah berhala.



C. Mukjizat Nabi Muhammad saw.

1. Pengertian Mukjizat

Mukjizat adalah perkara luar biasa yang dilakukan oleh Allah Swt. melalui nabi dan rasul-Nya. Demikian halnya dengan Nabi Muhammad saw., Allah Swt. mengaruniakan beberapa mukjizat sebagai bukti kebenaran dakwah dan kenabiannya.

2. Macam-Macam Mukjizat Nabi Muhammad saw.

Di antara mukjizat Nabi Muhammad saw. adalah:

- Kitab Suci Al-Qur'an.
- Peristiwa Isra' dan Mi'raj.
- Membelah bulan menjadi dua bagian.
- Dengan doa, makanan dapat menjadi banyak.
- Menyembuhkan mata Ali dan Qatadah seperti sediakala akibat berperangan.
- Air mengalir dari jari-jarinya.



Sikapku

Aku memberi tanda (✓) pada kolom yang aku pilih

No	Pernyataan sikap	Ya	Tidak
1	Aku akan berani menyampaikan kebenaran		
2	Aku harus percaya diri untuk menyampaikan pendapat		



3	Aku tidak suka bersungguh-sungguh dalam belajar		
4	Aku akan mengajak teman belajar dengan gih		



Aktivitas Kelompokku

- 1 Kelompokku menyusun rangkaian peristiwa yang dialami Nabi Muhammad saw. dari waktu ke waktu dengan cara mengisi tabel di bawah ini.

No	Saat Usia	Kejadian yang dialami Nabi Muhammad saw. dari lahir sampai menjadi Rasul
1	3 bulan dalam kandungan	Ayahnya, Abdullah meninggal dunia
2	Usia 6 tahun	
3	Usia 8 tahun	
4	Usia 12 tahun	
5	Usia 25 tahun	
6	Usia 40 tahun	

Ayo ceritakan kembali Kisah Nabi Muhammad saw. berdasarkan tabel yang sudah kalian isi!



2

Aku dan kelompok membuat Peta Konsep tentang Mukjizat Nabi Muhammad saw.



Ayo Berpantun

Burung Gelatik tampak merana
Mencari makan tak ada tersisa
Biarpun selalu diejek dan dihina
Rasulullah berdakwah tak berputus asa

Jangan berdiam segeralah tanya
Bertanya saja pada sang nyonya
Wahyu pertama al-'Alaq namanya
Wahyu kedua al-Muddaṣṣir pastinya

Anak gembala senang bernyanyi
Bernyanyi lagu tentang sang surya
Dakwah dilakukan dengan sembunyi-sembunyi
Terang-terangan untuk selanjutnya.



Tadabbur

Nabi Muhammad saw. merupakan nabi dan rasul terakhir yang di utus Allah Swt. Tidak ada nabi dan rasul sesudahnya. Kegigihan dan kesungguhannya dalam menjalankan tugas dakwah wajib kita teladani. Ejekan, hinaan bahkan perlakuan kasar Kaum Quraisy tidak membuatnya putus asa. Semangat dakwah terus berkobar di sanubarinya dan Islam sampai pada kejayaannya.



Halnya dengan kita dalam belajar. Mau sukses harus rajin, gigih dan sungguh-sungguh. Jangan pernah berputus asa. Doa dan niat adalah hal yang utama.



Aku Pelajar PANCASILA

Aku percaya diri dan bangga menjadi anak Indonesia.



Rangkuman

1. Nabi Muhammad saw. menerima wahyu pertama di Gua Hira ketika berkhalwat.
2. Berkhalwat artinya mengasingkan diri untuk beribadah dan bertafakkur.
3. Wahyu pertama yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. adalah QS. al-'Alaq ayat 1-5.
4. Wahyu kedua yang diturunkan Allah Swt. adalah QS. al-Muddaṣṣir ayat 1-7.
5. Rasulullah menjalankan dakwah dengan dua cara, yaitu cara sembunyi-sembunyi dan cara terang-terangan.
6. Mukjizat adalah perkara luar biasa yang dilakukan oleh Allah Swt. melalui nabi dan rasul-Nya untuk membuktikan kebenaran kenabian.





Refleksi

- Bagaimana belajar hari ini? Menyenangkan bukan?
- Bagaimana bapak ibu guru menyampaikan pelajaran hari ini?
- Bagaimana respon teman kalian ketika belajar tentang materi ini?
- Pada bagian mana yang menurut kamu butuh penjelasan ulang dari bapak ibu guru?
- Menurutmu, cara gurumu menyampaikan pelajaran apakah sudah sesuai dengan yang kamu inginkan?



Kuuji Kemampuanku

A. Ayo pilih huruf A, B, atau C dengan memberi tanda silang (×) pada jawaban yang benar!

1. Nabi Muhammad saw. berkhawat di
A. Ka'bah B. Jabal Uhud C. Gua Hira
2. Malaikat penyampai wahyu kepada Nabi Muhammad saw. adalah Malaikat....
A. Jibril B. Mikail C. Israfil
3. Wahyu kedua yang diturunkan Allah kepada Nabi Muhammad saw. adalah QS.



- A. Al-Muddaṣṣir ayat 1-7
 - B. Al-Kafirun ayat 1-6
 - C. Al-'Alaq ayat 1-5
4. Perhatikan beberapa pernyataan berikut!
1. Rasulullah tidak berhenti berdakwah walau dihina dan dicaci.
 2. Rasulullah yakin akan kebenaran Islam.
 3. Tubuhnya menggigil setelah menerima wahyu di Gua Hira.
 4. Dengan percaya diri Rasulullah menyampaikan tentang keesaan Allah Swt.

Sikap Nabi Muhammad saw. dalam menyampaikan dakwah terdapat pada pernyataan nomor ...

- A. 1-2-4
- B. 1-3-4
- C. 2-3-4

5. Perhatikan tabel berikut!

1	Menghidupkan orang yang sudah mati
2	Mengeluarkan air dari jemarinya
3	Membelah lautan dengan tongkat
4	Al-Qur'an
5	Membelah bulan

Mukjizat Nabi Muhammad saw. ditunjukkan pada tabel nomor

- A. 1-2-3
- B. 1-2-5
- C. 2-4-5



B. Isilah titik-titik berikut ini dengan jawaban yang benar!

1. Nabi Muhammad menerima wahyu pertama saat berusia
2. Wahyu pertama yang diterima Rasulullah adalah
3. Al-Muddassir artinya
4. Peristiwa perjalanan Nabi Muhammad saw. dengan menaiki burak adalah peristiwa
5. Arti berkhawat adalah....

C. Jawablah pertanyaan berikut ini dengan jawaban yang benar!

1. Tuliskan 3 (tiga) mukjizat Nabi Muhammad saw.!
2. Tuliskan 2 (dua) kegiatanmu di sekolah atau di rumah yang mencerminkan sikap gigih dan percaya diri!



Pengayaan

Baca kembali buku kalian tentang Kisah Nabi Muhammad saw. diangkat menjadi rasul. Lalu pertanyakan hal-hal tentang kisah yang belum terdapat di buku kepada guru mengaji atau orang tua di rumah.

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ



Penilaian Akhir Semester Genap

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Kuuji Kemampuanku

A. Ayo pilih huruf A, B, atau C dengan memberi tanda silang (×) pada jawaban yang benar!

- Perhatikan beberapa pernyataan berikut!
 - Selalu berpedoman pada nilai ajaran kitab-Nya.
 - Merupakan wahyu pertama.
 - Menjalankan perintah dan larangan Allah Swt.
 - Menghargai pemeluk agama lain.
 - Hidupnya tak terarah.

Pernyataan yang termasuk ciri-ciri orang yang beriman kepada kitab-kitab Allah Swt. terdapat pada pernyataan nomor

- 1-3-4
 - 1-3-5
 - 2-4-5
- Diturunkan kepada Nabi Isa a.s. sebagai pedoman hidup yang berisi penjelasan kebenaran, ajakan tauhid, menghapus sebagian ajaran di Kitab Taurat, dan kabar



gembira akan datangnya nabi terakhir, yaitu Nabi Muhammad saw.

Paragraf di atas menjelaskan tentang kitab ...

- A. Taurat
- B. Zabur
- C. Injil

3. Salat berjemaah lebih utama ... derajat dari salat sendirian.

- A. 25
- B. 26
- C. 27

4. Perhatikan beberapa pernyataan berikut!

- 1) Imam di depan dan makmum di belakang.
- 2) Laki-laki diperbolehkan ikut imam perempuan.
- 3) Makmum berniat sengaja mengikut imam.
- 4) Boleh membentuk *saff* baru, walaupun *saff* yang di depan belum penuh.
- 5) Makmum tidak mendahului gerakan imam.

Pernyataan yang menunjukkan ketentuan salat berjemaah terdapat pada nomor

- A. 1-2-5
- B. 1-3-5
- C. 2-4-5

5. Perhatikan percakapan singkat berikut!

Husein : Bagaimana dengan diskusi kita besok, Wan?

Wawan : ... kita akan berdiskusi di rumah Fatimah.



Ucapan kalimat ṭayyibah yang tepat digunakan untuk melengkapi percakapan di atas adalah

- A. Allahu akbar
- B. Insyaallah
- C. Subhanallah

6. Kalimat tasbih adalah

- A. Subhanallah
- B. Insyaallah
- C. Allahu akbar

7. “Sesudah azan subuh Wawan melaksanakan salat sunnah 2 rakaat. Lalu dilanjutkan dengan salat subuh berjemaah setelah ikamah dikumandangkan “.

Salat sunnah yang dilakukan Wawan adalah salat

- A. Qabliyah subuh
- B. Ba'diyah subuh
- C. Fardu subuh

8.
$$\text{أُصَلِّي سُنَّةَ الظُّهْرِ رَكَعَتَيْنِ قَبْلِيَّةً مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ لِلَّهِ تَعَالَى}$$

Bacaan di atas merupakan niat salat

- A. Fardu Zuhur
- B. Ba'diyah Zuhur
- C. Qabliyah Zuhur

9. Rasulullah mendapat wahyu pertama saat berkhalwat di gua

- A. *Ṣāfan*
- B. *Ṣūr*
- C. *Hira*



10. Wahyu yang diturunkan setelah QS. al-'Alaq adalah

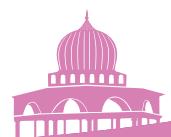
- A. Al-Ikhlās
- B. Al-Muddaṣṣir
- C. Al-Baqarah

B. Isilah titik-titik berikut ini dengan jawaban yang benar!

1. Hukum salat jemaah adalah
2. Kitab Zabur diturunkan kepada Nabi
3. Bacaan takbir adalah
4. Kalimah ṭayyibah sering diucapkan untuk saat berjanji.
5. Nabi Muhammad saw. diajak berdagang oleh pamannya Abu Thalib ke Negeri Syam saat berusia....

C. Jawablah pertanyaan berikut ini dengan jawaban yang benar!

1. Bagaimana kalian meneladani cara Nabi Muhammad saw. dalam berdakwah? Minimal 3 cara.
2. Mengapa kalian beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt.?
3. Bagaimana cara kalian mengimani Al-Qur'an?
4. Mengapa kalian salat *rawātib*? Kemukakan 3 alasan!
5. Kemukakan hadis salat berjemaah dengan lengkap beserta terjemahnya!



Glosarium

'arsy: singgasana Tuhan

aqidah: iman; kepercayaan; keyakinan

asbabulwurud: peristiwa yang melatarbelakangi munculnya hadis

asbabunnuzul: sebab atau peristiwa yang melatarbelakangi turunnya satu atau beberapa ayat Al-Qur'an

asmaulhusna: nama-nama sebutan Allah yang baik dan indah

balig: cukup umur; akil balig

bedug: gendang besar (di masjid) yang dipukul untuk memberitahukan waktu salat

benua: bagian bumi berupa tanah daratan yang luas

berhala: patung dewa untuk disembah atau dipuja

buaian: ayunan

celaka: mendapat kesulitan

dakwah: penyiaran agama

dalil: keterangan yang dijadikan bukti kebenaran (berdasarkan Al-Qur'an dan hadis)

dermawan: orang yang suka berderma (bersedekah)

fajar: waktu sebelum matahari terbit

firman: kata dan sabda Tuhan

haid: keluarnya darah dari rahim wanita dewasa setiap bulan sebagai bagian dari siklus hidup biologisnya; datang bulan

Hajar aswad: batu hitam yang menempel di sudut ka'bah sebelah tenggara yang dari arahnya orang memulai dan mengakhiri tawaf dalam melaksanakan ibadah haji dan umrah

hikmah: makna yang terkandung dalam satu peristiwa; manfaat

ikhlas: bersih hati; tulus hati

imsak: menahan diri dari makan dan minum dan hal yang membatalkan puasa

istighfar: permohonan ampun kepada Allah Swt.

jahiliyah: kebodohan

jazirah: tanah yang menganjur ke laut seakan-akan merupakan pulau

kabilah: suku bangsa; kaum yang berasal dari satu ayah



kubra: besar
muakkadah: yang sangat dianjurkan
mukim: penduduk tetap
mukjizat: kejadian ajaib yang sukar dijangkau kemampuan akal manusia
murtad: berbalik ingkar; membuang iman
mutlak: seutuhnya
niaga: kegiatan jual beli; dagang
nifas: darah yang keluar dari rahim wanita sesudah melahirkan
optimis: orang yang selalu berpandangan baik dalam menghadapi segala hal
pena: alat untuk menulis dengan tinta
planet: benda langit yang tidak mengeluarkan cahaya atau panas dan bergerak mengelilingi matahari secara tetap
pra-Islam: sebelum tersebarnya Islam
qurban: penyembelihan hewan (sapi, biri-biri) sebagai bentuk ketaatan kepada Allah Swt.
rahmat: kasih
rida: sukarela; perkenan
rukun: yang harus dipenuhi untuk sahnya suatu pekerjaan
sahur: makan pada dini hari bagi orang-orang yang akan menjalankan ibadah puasa
sanad: rentetan rawi hadis sampai kepada Nabi Muhammad saw.
saudagar: orang yang memperdagangkan sesuatu dalam jumlah besar
sugra: kecil
sukacita: suka hati; girang hati
sukses: beruntung; berhasil
sunnah: perbuatan yang apabila dilakukan mendapat pahala dan apabila tidak dikerjakan tidak berdosa
sunnahtullāh: hukum alam
syarat: ketentuan yang harus dilakukan
syari'at: hukum agama yang menetapkan peraturan hidup manusia
tahlil: pengucapan kalimat tauhid *la ilaha illallah*
tahmid: pengucapan pujian kepada Allah Swt. dengan mengucap alhamdulillah
takjub: kagum; heran



taqwa: terpeliharanya diri dari siksa Allah Swt. dengan tetap taat melaksanakan perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya

tasyriq: hari ke 11, ke 12, dan ke 13 bulan Zulhijah

tata surya: tatanan yang terdiri atas matahari sebagai pusat peredaran delapan planet

tunggal: satu-satunya

wahyu: petunjuk dari Allah Swt. yang diturunkan hanya kepada para nabi dan rasul

waqaf: berhenti sebentar saat membaca Al-Qur'an

ziarah: kunjungan ke tempat yang dianggap keramat dan mulia (makam dan sebagainya)



Daftar Pustaka

- Abqary, Ridwan. 2008. *99 Kisah Menakjubkan dalam Al-Qur'an*. Bandung: Mizan Media Utama.
- Afifah, Nur. 2009. *Zikir dan Berdo'a Setelah Salat*. Semarang: CV. Aneka Ilmu.
- Al-Bajuri, Burhanuddin Abu Ishaq Ibrahim bin Muhammad bin Ahmad. *Hāsyiah Al-Bājūrī Alā Ibnī Qāsim al-Ghuzzī*. Bandung: Syirkatul Ma'arif.
- Al-Bukhari, Abi Abdillah Muhammad bin Ismail. *Shahih Al-Bukhari*. Surabaya: Syirkatun Nur Asia.
- Al Faifi, Syaikh Sulaiman bin Ahmad Bin Yahya. (terj. Ahmad Zailani Dahlan). 2016. *Ringkasan Fiqih Sunnah Syaikh Sayyid Sabiq*. Depok: Senja Media Utama.
- Al-Iskandari, Syekh Muhammad. 2007. *Misteri Rahmat Allah*. Jakarta: PT. Eaststar Adhi Citra.
- Al-Jazairi, Syekh Thahir bin Shalih. *Al-Jawāhirul Kalāmiyah*. Surabaya: Toko Kitab al-Hidayah.
- Al-Jaza'iri, Syaikh Abu Bakar Jabir (Musthafa Äini dkk: Tim Penerjemah). 2019 Cetakan XXIV. *Minhajul Muslim: Konsep Hidup Ideal dalam Islam*. Jakarta: Darul Haq.
- Al-Khazin, Abul Hasan Ali bin Muhammad bin Ibrahim bin Umar as-Syihiy. 1415 H. *Tafsīrul Khāzini Libābit Ta'wīli fī Ma'ānit Tanzīli*. Beirut: Darul Kutubil Ilmiyah.
- Al-Malibary, Syekh Zainuddin bin Abdil Aziz bin Zainuddin. *Irsyādul Ibādi Ilā Sabīlir Rasyādi*. Surabaya: Maktabah Muhammad bin Nabhan wa Auladihi Amri, S. Pd.I, Muhammad. 2013. *Cara Termudah Belajar Tajwid disertai Juz 'Amma Terjemah dan Pelafalan*. Surakarta: Sajada.
- A.N, KH. Firdaus. 1979. *Risalah Tauhid Terjemahan*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Asy'ari, Hadlratul Syaikh KH. Muhammad Hasyim. 1418 H. *Risalah Ahlis Sunnah Wal Jamaah*. Jombang: Maktabatul Turāsi Islāmiyah.
- Ash-Shiddieqy, Tgk. M. Hasbi. 2014. *Pedoman Puasa*. Semarang: Pustaka Rizki Putra.
- As-Siba'i, Dr. Musthafa. 2013. *Ringkasan Sirah Nabawiyah*. Solo: AHAD books.
- Asyqar, 2010. Umar Sulaiman Al. *Al Asma al Husna*. Jakarta: Qisthi Press.
- At-Thabrani, Abul Qasim Sulaiman bin Ahmad a-Lakhmiy. 2020. *Almu'jamul Kabir*: Syamela.ws.



- At-Tharabalisi, Sayid Husain bin Muhammad al-Jisri. *Al-Ḥuṣūn al-Hāmidīyati Lil Aqā'idil Islāmiyati*. Surabaya: Almaktabatul Asriyah.
- Az-Zuhailiy, Dr. Wahbah. 1989. *Al-Fiqhul Islāmiyī wa Adillatuhu*. Damaskus: Darul Fikri.
- Ba'alawiy, Syekh Abdillah bin Husain bin Thahir bin Muhammad bin Hasyim. *Matnu Sullamit Taufiqi Ilā Mahabbatillāhi Alat Tahqīqi*. Surabaya: Maktabah wa Mathba'ah Imam.
- Bahraisy, Salim. 1977. *Petunjuk ke Jalan Lurus*, Surabaya: Darussaggaf.
- Departemen Agama RI. *Pedoman Tajwid Transliterasi Al-Qur'an (PTTQ)*. 2007. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, Balitbang Depag RI.
- <http://melayukasidah.blogspot.com/2014/02/lirik-lagu-kasidah-kasih-sayang-bunda.html> (28-11-2020)
- <http://www.bacaansholatlengkap.com/2015/04/bacaan-doa-selamat.html> (03-12-2020)
- <http://www.pesantrenvirtual.com> (03-12-2020)
- <https://remajaislam.com/251-kisah-3-orang-bani-israil-pelajaran-mengenai-syukur.html> (12-12-2020)
- <https://umma.id/post/ketika-allah-swt-menunda-kematian-seorang-pemuda-44481?id> (02-11-2020)
- Ibn Rusyd, Muhammad bin Ahmad. 2009. *Bidayatul Mujtahid wa Nihayatul Muqtaashid*. Baitul Afkar ad-Dauliyyah.
- Katsir, Al-Hafidz Ibnu. 2007. *Kisah Para Nabi dan Rasul*. Jakarta: Pustaka as-Sunnah.
- K. Hitti, Philip. (Terjemahan Oleh R. Cecep Lukman Yasin dan Dede Slamet Riyadi). 2006. *History of The Arabs: Rujukan Induk dan Paling Otoritatif tentang Sejarah Peradaban Islam*. Jakarta: Serambi Ilmu Semesta.
- Karim, Abdurrahman bin Abdul. 2014. *Kitab Sejarah Terlengkap Para Sahabat Nabi, Tabi'in, & Tabi'it Tabi'in*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. 2017 Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, Balitbang Depag RI.
- Kementerian Agama RI. 2014. *Al-Qur'an dan Terjemahnya Edisi Tajwid*. Solo: PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Keputusan Kepala Badan Penelitian Dan Pengembangan Dan Perbukuan Nomor 028/H/Ku/2021 Tentang Capaian Pembelajaran Paud, SD, SMP, SMA, SDLB, SMPLB, Dan SMALB Pada Program Sekolah Penggerak.
- M. Yusni Amru Ghazali. 2012. *Ensiklopedia Al-Qur'an dan Hadis per tema*. Jakarta: Alita Aksara Media.



- Masykur, Abu Usamah dan Ummu Usamah 'Aliyyah. 2009. *Ayo Bersyukur*. Yogyakarta: Cinta Sunnah.
- Miftah Faridi. 2008. *Manusia Yang Dicintai Dan Dibenci Allah (Kunci-kunci Menjadi Kekasih Allah)*. Bandung: Mizania.
- Moh. Rifa'i. 2014. *Risalah Tuntunan Shalat Lengkap*. Semarang: PT. Karya Toha Putra.
- Muh. Muinudinillah. 2014. *24 Jam Dzikir dan Do'a Rasulullah Berdasarkan Al-Qur'an dan Al-Hadits*. Surakarta: Billadi.
- Muslih, M.A, Mohammad. 2012. *Baca Tulis Al-Qur'an Kelas III SD*. Ponorogo: Yudistira.
- Muslim, Imam. *Shahih Muslim*. Surabaya: Syirkatun Nur Asia.
- Mustafa al 'Adawy. 2005. *Fikih Akhlak*. Jakarta: Qisthi Press.
- Nur Sillaturohmah. 2014. *Dahsyatnya 25 Kisah Nabi dan Rasul*. Surakarta: al-Qudwah.
- Rahman, Deddy dan Kosim Kusnadi. 1999. *Kaifiyat Salat Nabi SAW*. Majlis Ta'lim Ibdaturrahman.
- Rasjid, Sulaiman. 2003. *Fiqh Islam (Hukum Fiqh Lengkap)*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Rif'at Syauqi Nawawi. 2011. *Kepribadian Qur'ani*. Jakarta: PT. Amzah.
- Sayyid Sabiq. 2006. *Fiqh Sunnah Jiid 2*. Jakarta: Pena Pundi Aksara.
- Shihab, M. Quraish. 2006. *Tafsir Al Mishbah*. Jakarta: Lentera hati.
- Shihab, M. Quraish. 2006. *Wawasan Al-Qur'an Tentang Zikir dan Dosa*. Jakarta: Lentera Hati.
- Syukur NC, Fatah. 2009. *Sejarah Peradaban Islam*. Semarang: Pustaka Rizki Putra.
- Syurfah, Ariany. 2016. *Hadis dan Kisah Teladan Untuk Anak Saleh*. Jakarta: Cerdas Interaktif.
- Tim Al Huda. 2009. *Ensiklopedia Juz'amma*. Depok: Gema Insani.
- Ulwan, Abdullah Nashih (Ahmad, Emiel. Penerjemah). 2017. *Tarbiyatul Aulad: Pendidikan Anak Dalam Islam*. Jakarta: Khatulistiwa Press.
- Yansyah, Luthfi. 2010. *Tuntunan Berdo'a Lengkap (Panduan Agar Do'a Dikabulkan Allah SWT)*. Jakarta: Zikrul Hakim.
- Yatim, Badri. 2008. *Sejarah Peradaban Islam: Dirasah Islamiyah II*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Zarkasyi, KH. Imam. 1995. *Pelajaran Tajwid*. Gontor Ponorogo: Trimurti.
- Zulfahmi, Irsyad. 2015. *Cerita Bergambar 25 Nabi dan Rasul*. Jakarta: Wahyu Media.



Profil Penulis

Nama Lengkap : Moh. Ghozali, S.Ag
E-mail : mohghozali81@gmail.com
Instansi : UPT SD Negeri 298 Gresik
Bidang Keahlian : Guru PAI



Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. 2009 – 2014 Guru PAI di SDN Sambikerep II/480 Surabaya.
2. 1990 – sekarang Guru di TP Ihyaul Ulum Cangaan Gresik.
3. 2014 – sekarang Guru PAI & PB di UPT. SD Negeri 298 Gresik.

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

1. S2 : IAI Qomaruddin Gresik 2017.
2. S1 : STAI Qomaruddin Bungah Gresik, Jurusan PAI 1997.

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Modul Pengayaan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk Sekolah Dasar Kelas IV (Penerbit: Al-Huda Sidoarjo, tahun 2017-2020).
2. Buku Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas III SD. 2020. Jakarta: Kemendikbud.
3. Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas III SD. 2020. Jakarta: Kemendikbud.

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

Tidak ada.



Profil Penulis

Nama Lengkap : Erwin Wasti, S.Ag, M.Pd.I
E-mail : wastierwin@gmail.com
Instansi : Kementerian Agama
Bidang Keahlian : Guru PAI



Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. 2005 - 2020 PKS Bidang Kesiswaan SMK PAB 5 Klambir Lima.
2. 2005 - sekarang Guru PAI SDN No 101751 Klambir Lima.

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

1. S2 : IAIN Sumatera Utara (2012 s/d 2014).
2. S1 : STAI Darularafah Deli Serdang (1996 s/d 2001).

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas III SD. 2020. Jakarta: Kemendikbud.
2. Buku Panduan Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas III SD. 2020. Jakarta: Kemendikbud.

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

Tidak ada.



Profil Penelaah

Nama Lengkap : Prof. Akh. Muzakki, M.Ag, Grad.Dip.SEA,
M.Phil, PhD.
E-mail : akh.muzakki@uinsby.ac.id
Instansi : UINSA Surabaya
Bidang Keahlian : Ilmu Sosial



Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. 2018 - sekarang Dekan FISIP UINSA Surabaya.

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

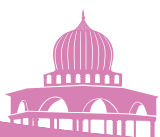
1. S3 (PhD) The University of Queensland, Australia 2009.
2. S2 (M.Phil) The Australian National University, Australia 2005.
3. S2 (Grad.Dip.SEA) The Australian National University, Australia 2003.
4. S2 (M.Ag) UIN Sunan Ampel Surabaya 2000.
5. S1 (S.Ag) UIN Sunan Ampel Surabaya 1996.

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

Tidak ada.

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

Tidak ada.



Profil Penelaah

Nama Lengkap : Feisal Ghozaly, LL.B (Hons)., LL.M., Doc (Can)
E-mail : feisalghozaly67@gmail.com
Instansi : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang,
Kemendikbud
Bidang Keahlian : Pendidikan Agama Islam



Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. 2011 - 2013 Kordinator Piloting Sekolah Berkarakter di Kota Tidore Kepulauan Maluku Utara.
2. 2012 - sekarang Koordinator Pengembang Kurikulum 2013 untuk PAI.
3. 2012 - sekarang Pengembang Kurikulum 2013.
4. 2013 - 2014 Dosen Fakultas Syari'ah, Universitas az Zaytun, Haur Geulis, Indramayu.
5. 2013 - sekarang Nara Sumber National Kurikulum 2013.
6. 2017 Instruktur National Kurikulum 2013 untuk Sekolah Indonesia Luar Negeri.
7. 2017 - sekarang Penanggungjawab Pengembangan Kompetensi Keahlian Ritel untuk Pendidikan Vokasi.
8. 2017 - sekarang Penanggung Jawab Pengembangan Kurikulum Informatika Kurikulum 2013.

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

1. Bachelor of Law (Hons), Shari'ah and Law, International Islamic University, Islamabad, Pakistan, 1994.
2. Master of Law, Shari'ah and Law, International Islamic University, Islamabad, Pakistan, 1997.
3. Doktor (Can) pada Teknologi Pendidikan, Pasca Sarjana Program Teknologi Pendidikan, Universitas Negeri Jakarta (UNJ), 2020.





Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Siswa dan Buku Guru Pendidikan Agama Islam Kelas 4 Kurikulum 2013.
2. Buku Guru Pendidikan Agama Islam Kelas 5 Kurikulum 2013.
3. Buku Guru Pendidikan Agama Islam Kelas 6 Kurikulum 2013.
4. Buku Guru Pendidikan Agama Islam Kelas 12 Kurikulum 2013.

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

Tidak ada.



Profil Ilustrator

Nama Lengkap : Muhammad Syaifuddin Ifoed
E-mail : ifoed69@gmail.com
Instansi : -
Bidang Keahlian : Ilustrator



Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. 2010 - 2020 Kartunis Harian INDOPOS Jakarta

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. D1 Desain Grafis Interstudy Jakarta

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Ilustrasi Buku Siswa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas I SD, Kemenag RI tahun 2019.

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

Tidak ada.



Profil Editor

Nama Lengkap : Dr. H. Biltiser Bachtiar, Lc, MA
E-mail :
Instansi : Kementerian Agama RI
Bidang Keahlian : Pendidikan Agama Islam



Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. 2013 Kepala Seksi Kerjasama Luar Negeri Direktorat Pendidikan Tinggi Islam.
2. 2016 Kepala Seksi Kasi Kerjasama dan Kelembagaan MA Direktorat Pendidikan Madrasah.
3. 2018 - sekarang Kepala Seksi Kurikulum dan Evaluasi PAI SMP/SMPLB Direktorat Pendidikan Agama Islam Direktorat Jenderal Pendidikan Islam.

Riwayat Pendidikan dan Tahun Belajar:

1. S3 (Doktor) Universitas Ibnu Khaldun Bogor 2016
2. S2 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2004
3. S1 Universitas Al-Azhar Mesir 1998

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

Tidak ada.

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

Tidak ada.



Profil Desainer

Nama Lengkap : Nuryono Hadi
E-mail : inbox.desgraph@yahoo.com
pengolahbuku@gmail.com
Bidang Keahlian : Layouter/Desainer



Riwayat Pekerjaan/Profesi dalam 10 Tahun Terakhir:

1. 2011 - sekarang Layouter dan Desainer di Aura Jogja

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

Tidak ada

Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. Krisis dan Paradoks Film Indonesia, Garin Nugroho, dkk, Fakultas Film dan Televisi, Institut Kesenian Jakarta (FFTV-IKJ) Press, 2013.
2. Kuliah Akhlak, H. Muhirdan, S.Pd.I., M.S.I, Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam (LP21) Universitas Muhammadiyah Mataram, 2015.
3. Fiqh Tekstual dan Kontekstual, Drs. H. Machfudz Masud, MA., dkk, Media Kreasi Press, 2016.
4. Fikih Islam, Drs. H. Musthafa Kamal Pasha, B.Ed., dkk., Surya Mediatama, 2017.
5. FIVE (*Futsal Injury Prevension and Enhance Performance*), dr. Muhammad Ikhwan Zein, Sp.KO, dkk., Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, 2018.
6. Negara, Agama dan Praktik Sosial Masa Reformasi, Mega Hidayati, Lembaga Penelitian, Publikasi & Pengabdian Masyarakat (LP3M) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2018.
7. Tafsir dan Ilmu Tafsir, Sudianto, S.Ag., M.Si., Media Kreasi, 2019.
8. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMA kelas XII, Akhmad Aziz Safarudin, M.S.I., Media Ilmu, 2020.

Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

Tidak ada.

